

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES**

**30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012 (DIAUDIT)/  
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND 2012 (AUDITED)**

# CAPITALINC

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM (6) BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY OF  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR SIX (6) MONTHS PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012

## PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

## PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Nama/ Name                                    | : | <b>S.B. VINAYAKA B.</b>   |
| Alamat kantor/domisili / office/domicile address | : | Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10<br>Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38<br>Jakarta Selatan 12710 |
| Nomor telepon/ Phone number                      | : | 62.21.52902270  |
| Jabatan/ Title                                   | : | Direktur Utama/President Director   |
| 2. Nama/ Name                                    | : | <b>HENDRAYANTO MARTA SAKTI</b>  |
| Alamat kantor/domisili / office/domicile address | : | Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10<br>Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38<br>Jakarta Selatan 12710 |
| Nomor telepon/ Phone number                      | : | 62.21.52902270  |
| Jabatan/ Title                                   | : | Direktur/Director   |

Menyatakan bahwa:

*Stated that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.   | 1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statement.   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.  | 2. The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan<br>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements; and<br>b. The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain materially misleading informations or facts and do not conceal any informations or facts. |
| 4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.   | 4. Responsible for the Company's and Its Subsidiaries internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 26 Juli/July, 2013 JK

26/7 '13  
  
  
  
15/7 '13

**Hendrayanto Marta Sakti**  
Direktur/Director

**S.B. Vinayaka B.**  
Direktur Utama/President Director

**DAFTAR ISI/  
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ <i>Page</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 154	<i>Notes to the Consolidated Financial Statement</i>

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2013 (Tidak audit), 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012 (Audit)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION**

As at June 30, 2013 (Unaudit), December 31, 2012 and January 1, 2012 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	1 Januari/ January 2012	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2i,6	4.322.317.414	28.641.184.812	7.750.788.165	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan - dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp3.747.509.207 pada 30 Juni 2013, Rp2.115.341.629 pada 2012 Rp3.747.509.208 pada 2011					Investment in finance lease - net of allowance for impairment loss Rp3.747.509.207 as at June 30, 2013 Rp2.115.341.629 in 2012 Rp3.747.509.208 in 2011
Piutang pembiayaan konsumen - dikurangi pendapatan yang ditangguhkan Rp134.717.208, pada 30 Juni 2013, Rp23.800.522 pada 2012 Rp1.264.080.690 pada 2011	2g,3f,4,7	53.333.092.912	48.218.353.699	64.255.973.528	Consumer financing receivables - net of deferred income Rp134.717.208 as at June 30, 2013 Rp23.800.522 in 2012 Rp1.264.080.690 in 2011
Piutang murabahah - dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp379.310.307 pada 30 Juni 2013, Rp448.317.014 di 2012, Rp 378.048.549 di 2011	2f,2g,4,8	267.674.310	745.059.888	9.867.580.735	Murabahah receivables - net of allowance for impairment losses of Rp379.310.307 as at June 30, 2013, Rp448.317.014 in 2012, Rp 378.048.549 in 2011
Anjak piutang - dikurangi penyisihan piutang Rp22.776.809 pada 30 Juni 2013, Rp22.776.809 pada 2012 Rp 22.776.809 pada 2011	2f,2g,4,9	11.235.443.763	12.493.295.424	10.325.107.797	Factoring - net of allowance for impairment losses Rp22.776.809 as at June 30, 2013 Rp22.776.809 in 2012 Rp 22.776.809 in 2011
Piutang lain-lain - dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.827.721.268 pada 30 June 2013 Rp11.856.023.632 pada 2012 Rp 683.004.270 pada 2011	2r,4,10	-	849.752.573	839.194.951	Other receivables net of allowance for impairment losses of Rp5.827.721.268, as at June 30, 2013 Rp11.856.023.632 in 2012 Rp 683.004.270 in 2011
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2e,2f,12	264.604.640.010	252.922.635.403	234.311.965.746	Prepaid expenses and advance payment
Aset dimiliki tersedia untuk dijual	2u,5,13	217.810.688.866	12.847.694.474	6.642.469.950	Assets available for sale
Investasi pada perusahaan asosiasi	2j,14	8.611.347.525	8.611.347.525	8.611.347.525	Investment in associate company
Persediaan	2m,15	-	4.673.382.752	488.964.583	Inventory
Aset IMBT	-	-	1.491.739.148	2.200.317.097	IMBT assets
dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp22.725.940.154 pada 30 Juni 2013 Rp45.408.791.870 pada 2012 Rp17.393.860.805 pada 2011	2u,11	155.083.839.160	143.210.373.320	91.033.416.541	- net of accumulated depreciation of Rp22.725.940.154 as at June 30, 2012 Rp45.408.791.870 in 2012 Rp 17.393.860.805 in 2011
Aset ijarah					Lease assets
dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.260.000.000 dan Rp 548.000.000 pada 2012	2u	23.992.000.000	25.252.000.000	-	net of accumulated depreciation of Rp1.260,000,000 and of Rp 548,000,000 in 2012
Aset tetap					Fixed assets
dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.270.980.350 Rp3.960.986.059 pada 2012 Rp 3.573.172.537 pada 2011	2w,16	1.121.454.818	1.228.259.109	1.700.861.281	- net of accumulated depreciation of Rp4.270.980.350 Rp3.960.986.059 in 2012 Rp 3.573.172.537 in 2011
Aset eksplorasi dan evaluasi	17	80.902.718.597	138.382.478.569	112.431.551.096	Exploration and evaluation assets
Goodwill	2x,18	43.039.000.934	48.212.020.687	48.212.020.687	Goodwill
Aset lain-lain	19	20.261.216.262	18.881.540.279	22.550.901.099	Other assets
Aset pajak tangguhan	2z,4,22c	9.916.783.508	10.785.559.116	6.781.835.144	Deferred tax assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>894.502.218.078</b>	<b>757.446.676.778</b>	<b>628.004.295.925</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

1

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integrated part of the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	1 Januari/ January 2012	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman yang diterima	2e,2f,2g,20	223.296.229.913	212.426.396.571	167.212.008.427	Borrowing
Hutang usaha	2e,2g,21	27.250.360.604	44.525.549.617	18.779.287.308	Trade account payables
Hutang pajak	2z,22b	6.997.233.541	11.743.164.638	8.871.650.545	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	2g,2w,23	16.078.480.070	36.229.613.144	13.303.222.660	Accrued expenses
Hutang lain-lain	2e,2f,2g,5,24	156.074.119.181	345.341.242.105	277.021.468.735	Other liabilities
Provisi imbalan kerja	2y,4,5,25	6.504.292.664	5.883.215.206	4.641.060.290	Employee benefit provision
Liabilitas pajak tangguhan	2z,4,22c	933.208.702	933.208.702	-	Deferred tax liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>437.133.924.675</b>	<b>657.082.389.983</b>	<b>489.828.697.965</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:					Equities attributable to equity holder of the parents company:
Modal saham					Capital stock
Modal dasar - 20.407.666.170 saham pada 2013 dan 2012					Authorized - 20.407.666.170 shares in 2013 and 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.008.094.345 saham pada 2013 dan 2012					Issued and fully paid-in capital 4.008.094.345 shares, in 2013 and 2012
Saham Seri A - Nilai Nominal Rp10.000 per saham pada 2013 dan 2012					Share Series A - Rp10.000 par value per share in 2013 and 2012
Ditempatkan dan disetor - 96.300.000 saham pada 2013 dan 2012	2g,26	963.000.000.000	963.000.000.000	963.000.000.000	Issued and fully paid in - 96.300.000 shares in 2013 and 2012
Saham Seri B - Nilai nominal Rp300 per saham pada 2013 dan 2012					Share Series B - Rp300 par value per share in 2013 and 2012
Ditempatkan dan disetor - 3.911.794.345 saham pada 2013 dan 2012	2g,26	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	Issued and fully paid-in - 3.911.794.345 shares in 2013 and 2012
Agio saham	27	14.595.096.600	14.595.096.600	14.595.096.600	Share premium
Saldo Defisit	5	(1.694.975.772.957)	(2.051.581.184.404)	(2.014.485.842.751)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya:					Other component of equity:
Bagian atas perubahan ekuitas entitas anak	29	641.914.890	641.914.890	641.914.890	Difference in change of equity of the subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan posisi keuangan (Kerugian)/keuntungan bersih yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai instrumen keuangan	2e,5	(222.229.456)	(538.203.447)	(310.682.460)	Exchange difference due to translation of financial positions
	2g,5	(210.000.000)	(210.000.000)	(210.000.000)	Unrealized net (loss)/gain impairment of financial instrument
<b>JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>		<b>456.367.312.577</b>	<b>99.445.927.139</b>	<b>136.768.789.779</b>	<b>TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY</b>
<b>KEPENTINGAN NON PENGENDALI</b>	30,5	<b>1.000.980.826</b>	<b>918.359.656</b>	<b>1.406.808.181</b>	<b>NON CONTROLLING INTEREST</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>457.368.293.403</b>	<b>100.364.286.795</b>	<b>138.175.597.960</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>894.502.218.078</b>	<b>757.446.676.778</b>	<b>628.004.295.925</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

2

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integrated part of the consolidated financial statements.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada  
30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**  
For The Six (6) Month Ended  
June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Pendapatan sewa		3.050.608.799	4.906.914.305	Lease income
Sewa aset IMBT		16.846.662.776	10.441.719.221	Lease income from IMBT assets
Pembiayaan konsumen		57.171.003	883.221.842	Consumer financing income
Pendapatan jasa keuangan		3.443.484.545	3.321.770.626	Financial income
Pendapatan murabahah		2.776.171.106	2.549.638.429	Murabaha income
Laba penjualan aset tetap		-	35.240.000	Gain from disposal of assets
Pendapatan anjak piutang		54.643.980	-	Factoring income
Pendapatan lain - lain		499.843.004	838.079.123	Other income
<b>Jumlah Pendapatan</b>	3w,5,6	<b>26.728.585.213</b>	<b>22.976.583.546</b>	<b>Total Revenue</b>
<b>BEBAN (PENDAPATAN)</b>				<b>EXPENSES (INCOME)</b>
Umum dan administrasi	3w,5,31	13.867.417.329	17.952.696.450	General and administration
Penyisihan/(pemulihan) cadangan piutang		(6.977.273.552)	78.689.794	Provision/(recovered) for doubtful debts
Beban keuangan	3w,5	17.405.127.252	14.802.553.989	Financial charges
Selisih kurs		(2.095.744.038)	(858.369.885)	Foreign exchange
Pendapatan divestasi entitas anak dan perusahaan asosiasi	1.f,6,15	(351.253.833.617)	-	Gain from divestasi of subsidiaries and associate company
Bagian rugi (pendapatan) bersih perusahaan asosiasi		-	(3.351.941.293)	Portion of net loss/(income) of associate company
Beban lain - lain		106.405.225	720.596.466	Other Expense
<b>Jumlah Beban/(Pendapatan)</b>		<b>(328.947.901.401)</b>	<b>29.344.225.521</b>	<b>Total Expenses/(income)</b>
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>355.676.486.614</b>	<b>(6.367.641.975)</b>	<b>PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX</b>
Pajak kini		-	(94.030.050)	Current tax
Pajak tangguhan	3z,4,23c	874.867.076	229.961.718	Deferred tax
		<b>874.867.076</b>	<b>135.931.668</b>	
<b>LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN</b>		<b>356.551.353.690</b>	<b>(6.231.710.307)</b>	<b>PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIODS</b>
<b>PENDAPATAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		315.973.991	(158.159.787)	Exchange difference due to translation of financial statements
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		315.973.991	(158.159.787)	Other comprehensive income, net of tax
<b>JUMLAH PENDAPATAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>356.867.327.681</b>	<b>(6.389.870.094)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE PERIODS</b>
<b>Laba/(rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit/(loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		356.605.411.447	(6.062.286.964)	Equity holder of the parent
Kepentingan non pengendali		(54.057.758)	(169.423.343)	Non-controlling interest
<b>Laba/(rugi) periode berjalan</b>		<b>356.551.353.690</b>	<b>(6.231.710.307)</b>	<b>Profit/(loss) for the Periods</b>
<b>Jumlah Laba/(rugi) Komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total Comprehensive Income/(loss) for the periods attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		356.921.385.439	(6.220.446.751)	Equity holder of the parent
Kepentingan non pengendali		(54.057.758)	(169.423.343)	Non-controlling interest
<b>Pendapatan/(kerugian) komprehensif periode berjalan</b>		<b>356.867.327.681</b>	<b>(6.389.870.094)</b>	<b>Comprehensive Income/(loss) for the periods</b>
<b>LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR</b>				<b>PROFIT/(LOSS) PER SHARE</b>
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Atributable to the equity holder of the parent company
Dasar	34	74,14	(2,61)	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

3

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integrated part of the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

1 Januari - 30 Juni / January 1 - June 30, 2013										
Atribusi kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company										
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid In Capital	Agio Saham Share Premium	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earning (loss)	Kerugian Bersih Yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Instrumen Keuangan/ Unrealized Net Loss from Impairment of Financial Instrument	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference In Changes of Equity In Subsidiary	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Interest	
Saldo per 1 Januari 2013	2.136.538.303.500	14.595.096.600	(2.051.581.184.403)	(210.000.000)	(538.203.447)	641.914.890	99.445.927.140	918.359.655	100.364.286.795	Balance as of January 1, 2013
Laba periode berjalan	-	-	356.605.411.447	-	-	-	356.605.411.447	(54.057.758)	356.551.353.689	Profit for the periods
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	315.973.991	-	315.973.991	-	315.973.991	due to translation of financial statement
Pengurangan kepentingan non pengendali karena divestasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	136.678.929	136.678.929	Deduction in non controlling parties divestasi of subsidiaries
Saldo per 30 Juni 2013	2.136.538.303.500	14.595.096.600	(1.694.975.772.957)	(210.000.000)	(222.229.456)	641.914.890	456.367.312.577	1.000.980.826	457.368.293.403	Balance as at June 30, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

4

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integrated part of the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

1 Januari - 30 Juni/ January 1 - June 30, 2012										
Atribusi kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company										
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid In Capital	Agio Saham Share Premium	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earning (loss)	Kerugian Bersih Yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Instrumen Keuangan/ Unrealized Net Loss from Impairment of Financial Instrument	Selisih Kurs Penjabaran Laporan/ Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference In Changes of Equity In Subsidiary	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Interest	
Saldo per 1 Januari 2012	2.136.538.303.500	14.595.096.600	(2.014.485.842.751)	(210.000.000)	(310.682.460)	641.914.890	136.768.789.779	1.406.808.181	138.175.597.960	<i>Balance as of January 1, 2012</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(6.062.286.964)	-	-	-	(6.062.286.964)	(169.423.343)	(6.231.710.307)	<i>Net loss for the year</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(158.159.787)	-	(158.159.787)	-	(158.159.787)	<i>due to translation of financial statement</i>
Pengurangan kepentingan non pengendali karena pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(158.962.693)	(158.962.693)	<i>Deduction in non controlling parties due to dividen disbursement</i>
Saldo per 30 Juni 2012	3g,28 <u>2.136.538.303.500</u>	<u>14.595.096.600</u>	<u>(2.020.548.129.715)</u>	<u>(210.000.000)</u>	<u>(468.842.247)</u>	<u>641.914.890</u>	<u>130.548.343.028</u>	<u>1.078.422.145</u>	<u>131.626.765.173</u>	<i>Balance as at June 30, 2012</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Angsuran /(pembayaran) Pembiayaan Sewa Guna Usaha		(2.064.130.415)	17.763.618.737	Cash Receipt of Instalment / (Payment for) Lease
Penerimaan Angsuran Pembiayaan Konsumen		534.556.581	6.368.134.775	Cash Receipt of Consumer Financing
Penerimaan (Pembayaran) Anjak Piutang		904.396.553	252.945.415	Cash Receipt (Payment) of Factoring
Penerimaan (Pembayaran) Pembiayaan Syariah		20.880.685.543	10.209.218.795	Receipt (Payment) of Syariah Financing
Pembayaran Bunga dan Komisi		(13.982.206.876)	(12.521.841.151)	Cash Payment of Interest and commission
Pembayaran Kepada Pemasok dan Karyawan		(59.204.289.809)	(26.278.992.540)	Cash Payments to Suppliers and Employees
Pembayaran pajak penghasilan		(2.686.314.422)	(3.600.991.377)	Cash Payment of Income Tax
<b>Arus kas bersih dipergunakan untuk kegiatan operasi</b>		<b>(55.617.302.845)</b>	<b>(7.807.907.346)</b>	<b>Net cash flow used for operating activity</b>
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI(DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan deposito		-	4.250.000.000	Receipt from deposits
Penerimaan kas dari penjualan investasi		355.927.216.369	-	Receipt from disposal of investment
Penempatan untuk uang muka investasi		(177.875.164.633)	-	Payment for advance of investment
Pelepasan/(perolehan) aset lain-lain		61.273.103.742	-	Disposal/(payment) for other assets
Perolehan aset tetap		(10.506.661.549)	(1.817.158.535)	Acquisition of fixed assets
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan Investasi</b>		<b>228.818.493.929</b>	<b>2.432.841.465</b>	<b>Net cash flow provided by investment activity</b>
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank		10.869.833.342	60.712.102.740	Cash from receipt bank loan
Penerimaan (pembayaran) kepada pihak berelasi		246.271.497	-	Cash from receipt (payment) related parties
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman lain-lain		(208.636.163.321)	(48.675.417.504)	Cash from receipt (payment) other loan
<b>Arus kas bersih diperoleh dari(digunakan untuk) kegiatan pendanaan</b>		<b>(197.520.058.482)</b>	<b>12.036.685.235</b>	<b>Net cash flow provided by/(Used for) financing activity</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(24.318.867.398)</b>	<b>6.661.619.355</b>	<b>(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		<b>28.641.184.812</b>	<b>7.750.788.165</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING BALANCE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>		<b>4.322.317.414</b>	<b>14.412.407.520</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING BALANCE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

6

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integrated part of the consolidated financial statements.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Capitalinc Investment Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara bersama disebut "Grup") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.15 tanggal 11 Nopember 1983 yang dibuat dihadapan Soedarno, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-7999-HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.4 tanggal 13 Januari 1984, tambahan No.35.

Seluruh anggaran dasar termasuk perubahannya telah disusun kembali untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.52 tanggal 24 Juli 2008 dibuat dihadapan Agus Madjid SH., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No.AHU-57563.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 1 September 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17 Pebruari 2009 No.14 tambahan 4702.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir sebagai berikut:

---

## 1. GENERAL

### a. Establishment of the Group and General Information

*PT Capitalinc Investment Tbk ("Company") and its Subsidiaries (as together referred as "Group"), was established in Jakarta on November 11, 1983, based on the Notarial Deed No.15 of Soedarno, SH., Public Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.C2-7999-HT.01.01.TH.83 on December 12, 1983, and published in supplement No. 35 of State Gazzette No. 4 dated January 13, 1984.*

*The articles of association has been amended in accordance with UU No.40/2007 concerning "Limited Liability Group", as stated under Notarial Deed No.52 made by and before Agus Madjid SH., Public Notary in Jakarta, dated July 24, 2008. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-57563.AH.01.02.At 2008 dated September 1, 2008 was published in the State Gazzette of the Republic of Indonesia on 17 February 2009 No.14 additional 4702.*

*The articles of association have been amended, with the latest amandement as follow :*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum  
(Lanjutan)**

Pada 24 Juli 2012 terjadi perubahan anggaran dasar sebagaimana tertuang dalam akta No.23 tertanggal 24 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, SH, Notaris di Jakarta mengenai perubahan akta no. 12,akta ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar PT Capitalinc Investment Tbk. No.AHU-AH.01.10-33540 tertanggal 13 September 2012.

**b. Bidang dan Lokasi Usaha**

Sesuai pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Grup adalah bidang perdagangan umum, pengangkutan dan jasa, serta melakukan penyertaan atau investasi pada Perusahaan lain (termasuk tapi tidak terbatas pada bidang pertambangan dan energi) dengan tetap mengindahkan ketentuan-ketentuan di bidang pasar modal serta ketentuan lain yang berlaku.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat Cyber 2 Tower Lantai 34, Jl. HR Rasuna Said Blox X-5 No.13 Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan surat pemberitahuan perubahan alamat No.069/CI/Corsec/V/2013 tanggal 8 Mei 2013, diberitahukan bahwa terhitung sejak tanggal 6 Mei 2013 alamat kantor Perusahaan berubah menjadi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

---

**1. GENERAL (Continued)**

**a. Establishment of the Group and General Information (Continued)**

*On July 24, 2012 the articles of association has amended as stated in Notary deed No. 23 dated July 24, 2012, made before Agus Madjid SH., Notary in Jakarta related to changed in deed No 12, the deed has been received by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in Notification Acceptance of PT Capitalinc Investment Tbk. Articles of Association Changes No.AHU-AH.01.10-33540 dated September 13, 2012.*

**b. Principle Activity and Registered Office**

*According to clause 3 of its article association, the principal activity of the Group include general trading, transportation and services as well as undertaking various investments subsidiaries (including but not limited in scope mining and energy) while still heeding the provisions of the capital market and other applicable regulations.*

*The Group domiciles at the Cyber 2 Tower 34th Floor, Jl. HR Rasuna Said Blox X-5 13 Kuningan, South Jakarta 12950.*

*In accordance with a changed of address notification No.069/CI/Corsec/V/2013 dated May 8, 2013, notified that as from dated May 6, 2013 the Corporate office's address is at the Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto 38, Jakarta 12710.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE ENAM (6) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI  
2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)  
AND FOR SIX (6) MONTHS PERIOD ENDED ON JUNE 30, 2013  
(UNAUDITED) AND 2012 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi**

Susunan perubahan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 12 Juni 2013, yang dibuat dihadapan Agus Madjid SH. Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ <i>June 30, 2013</i>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	: Bambang Seto
Komisaris	: -
Komisaris Independen	: Kuwatly Rami Sadek M.
<b><u>Dewan Direksi</u></b>	
Direktur Utama	: S.B. Vinayaka B.
Direktur	: Hendrayanto Marta Sakti
Direktur	: -
Direktur	: -
Direktur	: -
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua Komite	: Kuwatly Rami Sadek M.
Anggota	: Dinul Ichsan Avis
Anggota	: Coki Yudhistira

Jumlah karyawan Perusahaan yang terdiri dari Komisaris, Direksi dan Staf pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah 10 orang.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Board of Commissioners and Directors**

*Changes in the composition of the Company's management based on the Deed No.21 dated June 12, 2013, made before Agus Madjid SH. Notary in Jakarta is as follows:*

	31Desember/ <i>December 31, 2012</i>	
<b><u>Board of Commissioners</u></b>		
Isakayoga C.H	:	<i>President Commissioner</i>
Elvin	:	<i>Commissioner</i>
Isakayoga C.H	:	<i>Commissioner Independent</i>
<b><u>Board of Directors</u></b>		
Seng Hoo Ong	:	<i>President Director</i>
Budi Prihantoro	:	<i>Director</i>
S.B. Vinayaka B.	:	<i>Director</i>
F. H. Augustinus Hehuwat	:	<i>Director</i>
K.W. Theodore Pun	:	<i>Director</i>
<b><u>Committe Audit</u></b>		
Isakayoga C.H	:	<i>Chairman of Committe Audit</i>
Bernadi Djumiril	:	<i>Member</i>
Dedy R. Ramsey	:	<i>Member</i>

*Number of employees consists of Commissioners, Directors and Staffs on June 30, 2013 and December 31, 2012 is 10 employees.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE ENAM (6) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI  
2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)  
AND FOR SIX (6) MONTHS PERIOD ENDED ON JUNE 30, 2013  
(UNAUDITED) AND 2012 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi(Lanjutan)**

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ <i>June 30,2013</i>
Komisaris	684.702.167
Direksi	1.739.066.550
	<u>2.423.768.717</u>

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Juli 2013.

**e. Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 20 Februari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No.SI-083/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 2.000.000 (dua juta) saham Perusahaan. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Board of Commissioners and Directors(Continued)**

*The remuneration for the board of commissioners and directors are as follows:*

	31Desember/ <i>December 31,2012</i>	
	1.069.999.450	<i>Commissioners</i>
	7.616.948.957	<i>Director</i>
	<u>8.686.948.407</u>	

**d. Completion of Financial Statements**

*The accompanying financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Director on July 26, 2013.*

**e. Public Offerings of Shares**

*Effective on February 20, 1990, the Company obtained an approval from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia by its Approval Letter No.SI083/SHM/MK.10/1990 to undertake an Initial Public Offering of 2,000,000 (two million) Group shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE ENAM (6) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI  
2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)  
AND FOR SIX (6) MONTHS PERIOD ENDED ON JUNE 30, 2013  
(UNAUDITED) AND 2012 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Nopember 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No.S-1839/PM/1991 untuk melakukan pencatatan sejumlah 8.000.000 (delapan juta) saham (*Company listing*), nilai nominal Rp1.000 per saham.

Pada tanggal 3 Pebruari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.191/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.000.000 (tujuh belas juta) saham.

Pada tanggal 5 September 1994, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 22.497.450 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham.

Pada tanggal 6 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.1279/PM/1995 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 118.793.880 saham, nilai nominal Rp1.000 per saham.

---

**1. GENERAL (Continued)**

*Effective on November 1, 1991, the Group obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No.S-1839/PM/1991 for a listing of 8,000,000 (eight million) Group shares (Company listing) at a nominal price of Rp1,000 per share.*

*Effective on February 3, 1994, the Group obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No.S.191/PM/1994 for Limited Public Offering upon the issuing a pre-emptive right of 17,000,000 (seventeen million) shares.*

*On September 5, 1994, the Group distributed 22,497,450 shares of bonus shares to its shareholders at nominal Rp1,000 per share was derived from share premium obtained during the Initial public offering.*

*On October 6, 1995, the Group obtained an Effective Letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its Letter No.S-1279/PM/1995 for Limited Public Offering II upon the issuing a pre-emptive right of 118,793,880 shares with nominal Rp1,000 per share.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**e. Penawaran Umum Saham (Lanjutan)**

Pada tanggal 27 Juni 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S-1489/PM/1997, untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,375% per tahun.

Pada tanggal 12 September 1997, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham.

Pada tanggal 21 Oktober 1997, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 72.458.670 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.

Pada tanggal 2 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.2427/PM/1997, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 1.444.500.000 saham, nilai nominal Rp500 per saham.

Pada tanggal 26 Pebruari 2003, Perusahaan telah melakukan *reverse stock* atas saham-saham Perusahaan dengan meningkatkan nilai nominal Rp500 menjadi Rp50.000 untuk saham seri A dan nilai nominal Rp15 menjadi Rp1.500 untuk saham seri B.

---

**1. GENERAL (Continued)**

**e. Public Offerings of Shares (Continued)**

*On June 27, 1997, the Group obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No.S-1489/PM/1997 to offer the Group's bond to public amounting Rp200.000.000.000 at a fixed rate of 16.375% per annum.*

*On September 12, 1997, the Group undertook stock split from nominal of Rp1,000 per share to Rp500 per share.*

*On October 21, 1997, the Group distributed 72,458,670 dividen share to its shareholders at nominal Rp1,000 per share.*

*On December 2, 1997, the Group obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its Effective Letter No.S-2427/PM/1997 for Limited Public Offering III upon the issuing a pre-emptive right of 1,444,500,000 shares at nominal Rp500 per share.*

*On February 26, 2003, the Group has implemented a reverse stock by increasing the nominal value from Rp500 to Rp50,000 for the share series A shares and from Rp15 to 1,500 for the shares Series B.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**e. Penawaran Umum Saham (Lanjutan)**

Terhitung sejak tanggal 30 September 2003, saham Perusahaan tidak tercatat lagi pada Bursa Efek Surabaya, berdasarkan surat persetujuan pembatalan pencatatan efek (*Delisting*) PT Capitalinc Investment, Tbk dengan No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003 tanggal 3 September 2003.

Pada tanggal 8 Desember 2010, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp8.000.000.000.500 terbagi atas 4.081.523.234 lembar saham, masing-masing saham seri A sejumlah 38.715.467 lembar saham bernilai nominal Rp50.000 per lembar saham dan saham seri B sejumlah 4.042.817.767 saham bernilai nominal Rp1.500 per lembar saham.

Selanjutnya Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan pengeluaran saham baru sebesar 10% dari modal ditempatkan dan disetor atau sebanyak 72.874.443 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.500 per lembar saham kepada Robin dan Alex Macoy Strategic Ltd., berkedudukan di British Virgin Islands.

---

**1. GENERAL (Continued)**

**e. Public Offerings of Shares (Continued)**

*Effective from September 30, 2003, according to Approval Letter of Securities Listing Cancellation of PT Capitalinc Investment Tbk No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003, dated September 3, 2003 the Group's shares was delisted from Surabaya Stock Exchange.*

*On December 8, 2010, the Group increased the authorized capital into Rp8,000,000,000,500 divided into 4,081,523,234 shares that consist of 38,715,467 shares series A with the nominal value of Rp50,000 per share and 4,042,817,767 shares series B with the nominal value of Rp1,500 per share.*

*Furthermore, the Group increased their capital stock by issuing non pre-emptive right through issuing the new shares amounting to 10% from the issued and fully paid in capital or equivalent to 72,874,443 shares with the nominal value of Rp1,500 per share to Robin and Alex Macoy Strategic Ltd., domicile in British Virgin Islands.*



**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE ENAM (6) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI  
2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)  
AND FOR SIX (6) MONTHS PERIOD ENDED ON JUNE 30, 2013  
(UNAUDITED) AND 2012 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**f. Entitas Anak**

Entitas Induk dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut "Grup".

Perusahaan memiliki pengendalian lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

**f. Subsidiaries**

The parent and its subsidiaries, as together referred as "Group".

The Company has controlling interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Business Activity	Tahun operasi komersil/ Year of incorporat ion	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets (In Million Rupiah)	
				2013	2012	2013	2012
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Capitalinc Finance	DKI Jakarta	Usaha pembiayaan/ Financing Bussiness	2007	94,85	94,85	298.184	304.246
PT Kutai Etam Petroleum	Kalimantan Selatan	Minyak dan Gas/Oil and Gas	-	90,00	90,00	22.761	20.961
Greenstar Assets Ltd.	Tortola	Minyak dan Gas/Oil and Gas	-	100,00	100,00	22.741	20.425
PT Cahaya Batu Raja Blok (Induk Perusahaan dari PT BRE / Parent of PT BRE)	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/Oil and Gas	-	99,50	99,50	47.159	45.866
PT Kencana Surya Perkasa	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/Oil and Gas	2012	-	99,00	83.481	230.269

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE ENAM (6) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI  
2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)  
AND FOR SIX (6) MONTHS PERIOD ENDED ON JUNE 30, 2013  
(UNAUDITED) AND 2012 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Business Activity	Tahun operasi komersil/ Year of incorporat ion	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets (In Million Rupiah)	
				2013	2012	2013	2012
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>							
PT Batu Raja Energi	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/Oil and Gas	-	90,00	-	-	-
PT Energi Nusantara Raya	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/Oil and Gas	-	99,99	-	-	-
Fast Returns Enterprise Ltd	Tortola	Minyak dan Gas/Oil and Gas	-	100,00	-	-	-

**Akuisisi Perusahaan Minyak dan Gas**

Berdasarkan Surat Direksi No.027/CI-MEMO/DIR/IX/10 tanggal 16 September 2010 Direksi telah mendapat Persetujuan dari Dewan Komisaris PT Capitalinc Investment Tbk., untuk melakukan akuisisi atas beberapa blok minyak dan gas ("Migas") melalui pengambilalihan kepemilikan saham pada Perusahaan-Perusahaan sebagai berikut:

1. Greenstar Asset Ltd. sebesar 100%
2. PT Cahaya Batu Raja Blok sebesar 99,5%
3. PT Kencana Surya Perkasa sebesar 99%
4. PT Kutai Etam Petroleum sebesar 90%
5. PT Mosesa Petroleum sebesar 24%

**1. GENERAL (Continued)**

Tahun operasi komersil/ Year of incorporat ion	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets (In Million Rupiah)	
	2013	2012	2013	2012
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>				
-	90,00	-	-	-
-	99,99	-	-	-
-	100,00	-	-	-

**Acquisition of Oil and Gas Company**

Based on The Letter of Boards of Director No. 027/CI-MEMO/DIR/IX/10 dated September 16, 2010, the Board of Commissioners PT Capitalinc Investment Tbk., approved the share acquisition of several oil and gas Company as follows:

1. Greenstar Asset Ltd. amount 100%.
2. PT Cahaya Batu Raja Blok amount 99,5%
3. PT Kencana Surya Perkasa amount 99%
4. PT Kutai Etam Petroleum amount 90%
5. PT Mosesa Petroleum amount 24%

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE ENAM (6) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI  
2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)  
AND FOR SIX (6) MONTHS PERIOD ENDED ON JUNE 30, 2013  
(UNAUDITED) AND 2012 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**f. Entitas Anak (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Capitalinc Investment Tbk., No.13 tanggal 22 September 2010 yang dibuat oleh Agus Madjid SH., Notaris di Jakarta, yang isinya antara lain persetujuan Para Pemegang Saham atas Rencana Pengambilalihan 5 (lima) Perusahaan tersebut di atas.

**f.1. PT Capitalinc Finance**

PT Capitalinc Finance (PTCF) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Arie Soetarjo, SH., No.81 tanggal 28 April 1993. Anggaran dasar PTCF telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.62, tanggal 3 Oktober 1993, Tambahan No.3497/1993.

Pada tahun 2008, anggaran dasar PTCF telah disesuaikan dengan UU No. 40/2007 tentang "Perseroan Terbatas", sebagaimana dimuat dalam Akta Keputusan Rapat No. 50 tanggal 23 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, SH., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-56430.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008. Perubahan tersebut telah diumumkan dalam Lembar Berita Negara Republik Indonesia No.69 tanggal 28 Agustus 2008, tambahan No.23341/2009.

---

**1. GENERAL (Continued)**

**f. Subsidiaries (Continued)**

*Pursuant to Deed of Minutes of the Meeting of the Extraordinary General Shareholders Meeting PT Capitalinc Investment Tbk., No.13 dated September 22, 2010 made by Agus Madjid SH., Notary in Jakarta, which among other things, the Shareholders also approved the plan of taking with respect to 5 (five) Companies of the above.*

**f.1. PT Capitalinc Finance**

*PT Capitalinc Finance (PTCF) was established based on Notarial Deed Ny. Arie Soetarjo, SH., No. 81 dated April 28, 1993. The deed was approved by Ministry of Law of Republic of Indonesia and published in Supplement No. 3497/1993 of State Gazette No. 62 dated October 3, 1993.*

*In 2008, PTCF article of association has been amended in accordance with UU No.40/2007, "Limited Liability Company", as stated under the Deed of Meeting Decision of AgusMadjid, SH., No.50dated July 23, 2008, which was approved by Ministry of Justice and Human Right of Indonesia by its Decision Letter No.AHU-56430.AH.01.02.2008 dated August 29, 2008. This amendment then was published in Supplement No.23341/2009 of State Gazette No.69 dated August 28, 2008.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE ENAM (6) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI  
2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)  
AND FOR SIX (6) MONTHS PERIOD ENDED ON JUNE 30, 2013  
(UNAUDITED) AND 2012 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**f. Entitas Anak (Lanjutan)**

**f.1. PT Capitalinc Finance(Lanjutan)**

PT CF berdasarkan anggaran dasarnya memiliki lingkup usaha menjalankan kegiatan pembiayaan yang meliputi kegiatan usaha: Sewa Pembiayaan, Kartu Kredit, Anjak Piutang, Pembiayaan Konsumen, dan Pembiayaan Syariah.

PT CF telah memiliki unit usaha syariah berdasarkan Rekomendasi dan Penetapan Dewan Syariah Nasional MUI No. U-125/DSN-MUI/V/2007 tanggal 5 Mei 2007.

PT CF berlokasi di Gedung Recapital Lt.9, Jln. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

**f.2. GreenStar Assets Ltd**

Greenstar Aset Ltd., ("GSAL") didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Juli 2005. GSAL berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

---

**1. GENERAL (Continued)**

**f. Subsidiaries (Continued)**

**f.1. PT Capitalinc Finance(Continued)**

*Based on the article of association,PT CFengaged in financing service and business activities consist of: Leasing, Credit Card, Factoring, Consumer Financing and Syariah Financing.*

*PT CF had a sharia business unit based on the National Islamic Sharia Council Recommendation and Determination of No.MUI U-125/DSN-MUI/V/2007 dated May 5, 2007.*

*PT CF located in Recapital Building 9th Floor, Jln. Adityawarman Kav. 55, Kebatoran Baru, Jakarta Selatan.*

**f.2. GreenStar Assets Ltd**

*Greenstar Assets Ltd., ("GSAL") was incorporate under the laws of the British Virgin islands on July 18, 2005. GSALis domiciled at Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**f. Entitas Anak (Lanjutan)**

GSAL mengadakan kontrak bagi hasil (*East Kangean PSC*) dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (*BPMIGAS*) di *East Kangean Blok, Jawa Timur* dengan luas 5.448,48 km<sup>2</sup>. Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*) ditandatangani pada tanggal 7 Oktober 2005 dan akan berakhir pada 8 Oktober 2035 kecuali diperpanjang. Berdasarkan kontrak tersebut, GSAL bergerak dibidang eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas bumi di wilayah *East Kangean*. GSAL adalah kontraktor di *East Kangean*. Hingga saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Berdasarkan surat *BPMIGAS No.0816/BPA0000/2011/S1* tertanggal 6 Oktober 2011 periode *Komitmen Pasti* diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 6 Oktober 2015. Manajemen Perusahaan berkeyakinan akan dapat melaksanakan *Komitmen Pasti* tersebut.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

---

**1. GENERAL (Continued)**

**f. Subsidiaries (Continued)**

*GSAL entered into a production sharing contract (East Kangean PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (BPMIGAS) in respect of the East Kangean contract area in Kangean Island, East Java, with an area of 5,448.48 km<sup>2</sup>. The East Kangean PSC was signed on October 7, 2005 and expire on October 8, 2035 unless extended. Under the East Kangean PSC, GSAL is engaged in exploration, development and production of oil and natural gas in the East Kangean Contract area. GSAL is the contractor of the East Kangean. Until this date the Company has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.*

*Based on the letter of BPMIGAS No.0816/BPA0000/2011/S1 dated October 6, 2011 the period of the firm commitment has been extended for the period of 4 years up to October 6, 2015. The Company's management believes will be able to perform for that firm commitment.*

Office located at Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto 38, Jakarta 12710.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**f. Entitas Anak (Lanjutan)**

**f.3. PT Cahaya Batu Raja Blok**

PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") didirikan berdasarkan Akta Notaris No.2 tanggal 2 Agustus 2004, yang telah diubah dengan Akta Notaris No.8 tanggal 29 Oktober 2004 dari Drs. I Gede Purwaka, SH., Notaris di Tangerang. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C.28179.HT.01.01.TH.2004 tanggal 10 November 2004. Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dan disesuaikan dengan UU No.40/tahun 2007 dengan Akta No.3 tanggal 16 Oktober 2008 dibuat dihadapan Notaris Sastryany Yoso Prawiro, SH., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam SK No.AHU-91658.AH.01.02.Tahun 2008. Anggaran Dasar CBRB telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir kali diubah dengan akta No. 48 tanggal 10 Agustus 2012 dihadapan Notaris Ambianti, S.H.mengenai penegasan kembali atas susunan pemegang saham dan penjualan saham PT Nusantara Gagas Energy kepada PT CI. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10.32300 tanggal 4 September 2012.

---

**1. GENERAL (Continued)**

**f. Subsidiaries (Continued)**

**f.3. PT Cahaya Batu Raja Blok**

*PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") was established based on notarial deed No.2 dated August 2, 2004 of the Republic of Indonesia, which has been amended with notarial deed No.8 dated October 29, 2004 of Drs. I Gede Purwaka, SH., public notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C.28179HT.01.01.TH.2004 dated November 10, 2004. Company's Articles of Association has been changed and adjusted to the Act No. 40/2007 the Deed No. 3 dated October 16, 2008, made and appeared before Sastryany Yoso Prawiro, SH., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice through SK No.AHU-91658.AH.01.02. 2008.CBRB article of association have been amended several time, most recently by Notary deed No.106, dated February 28, 2011 made No.48 dated August 10, 2012 before Notary Ambianti, SH pertaining to reaffirmation of the shareholding and the sale of shares of PT Nusantara Gagas Energy to PT CI.The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10.32300 dated September 4, 2012.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**f. Entitas Anak (Lanjutan)**

**f.3. PT Cahaya Batu Raja Blok(Lanjutan)**

CBRB bergerak di bidang produksi minyak dan gas bumi di area Sumatera Selatan, Indonesia, di bawah Kontrak Bagi Hasil (PSC) Air Komerling dengan Badan pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), sebagai badan Pelaksana Hulu Minyak dan Gas bumi Indonesia. Kontrak tersebut ditandatangani oleh CBRB pada tanggal 12 Desember 2004 untuk jangka waktu 30 tahun, kecuali diperpanjang. Perusahaan mempunyai kepemilikan *working interest* 100% Blok Air Komerling. Hingga saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Berdasarkan surat BPMIGAS No.0981/BPA0000/2010/S1 tertanggal 14 Desember 2010 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 11 Desember 2014. Manajemen CBRB berkeyakinan akan dapat melaksanakan Komitmen Pasti tersebut.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

---

**1. GENERAL (Continued)**

**f. Subsidiaries (Continued)**

**f.3. PT Cahaya Batu Raja Blok(Continued)**

*CBRB engages in production of oil and natural gas in South Sumatera, Indonesia, under the Air Komerling Production Sharing Contract (Air Komerling PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), the Indonesian Oil and Gas Upstream Executing Body. The Contract was signed by CBRB on December 12, 2004 for a term of 30 years, unless extended. The Company has ownership of 100% working interest in Air Komerling Block. Until this date the Company has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.*

*Based on the letter of BPMIGAS No.0981/BPA0000/2010/S1 dated December 14, 2010 the period of the firm commitment has been extended for the period of 4 years up to December 11, 2014. CBRB management believes will be able to perform for that firm commitment.*

Office located at Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto 38, Jakarta 12710.



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**f. Entitas Anak (Lanjutan)**

**f.3. PT Cahaya Batu Raja Blok(Lanjutan)**

Per tanggal 31 Desember 2012, CBRB memiliki saham pada PT Batu Raja Energi sebanyak 90% senilai Rp9.900.000.000 sesuai dengan akta pendirian PT Batu Raja Energi No.22 Tanggal 11 April 2012 yang dibuat dihadapan notaris Humberg Lie, SH., SE., MKn. di Jakarta. PT Batu Raja Energy belum melakukan kegiatan operasionalnya sehingga konsolidasi laporan keuangan belum dapat dilakukan.

**f.4. PT Kutai Etam Petroleum**

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") didirikan di Tenggarong berdasarkan Akta Notaris No.85 pada tanggal 20 Januari 2004 yang dibuat oleh dan dihadapan Bambang Sudarsono, SH., Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-33173.HT.01.01.TH.2005 pada tanggal 14 Desember 2005. Anggaran Dasar KEP telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No.100 yang dibuat oleh dan dihadapan Ambiaty, SH., Notaris di Bekasi tanggal 30 Juni 2009 mengenai perubahan susunan Pengurus KEP serta akta notaris No.118 yang dibuat dihadapan Ambiaty SH., Notaris di Bekasi, tanggal 30 September 2010 mengenai perubahan pemegang saham.

---

**1. GENERAL (Continued)**

**f. Subsidiaries (Continued)**

**f.3. PT Cahaya Batu Raja Blok(Continued)**

As at December 31, 2012, CBRB owns shares in PT Batu Raja Energy Rp9,900,000,000 worth as much as 90% according deed of PT Batu Raja Energi No.22 On April 11, 2012 made and appeared before Humberg Lie, SH., SE., MKn. Notary in Jakarta. PT Batu Raja Energy has not yet performed operational activities thus the consolidation of the financial statements cannot be performed.

**f.4. PT Kutai Etam Petroleum**

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") was established in Tenggarong based on Deed No.85 dated January 20, 2004 made by and before Bambang Sudarsono, SH., The Company's articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Right in its Decision Letter No.C-33173.HT.01.01.TH.2005 dated December 14, 2005. KEP Articles of Association has been amended several times, among others by Notarial Deed No.100 dated June 30, 2009, made by and before Ambiaty SH., Notary in Bekasi, regarding to the changes of KEP Board of Commissioners and Directors and the Notarial Deed No.118 dated September 30, 2010, made by and appeared before Ambiaty SH., Notary in Bekasi, regarding changes in stockholders' equity.



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**f. Entitas Anak (Lanjutan)**

Terakhir kali diubah dengan Akta No.105 tertanggal 28 Februari 2011 yang dibuat oleh dan dihadapan Ambiaty, SH., Notaris di Bekasi.

Saat ini KEP ikut serta dalam eksplorasi, pengembangan dan eksploitasi sumber minyak di Indonesia, berdasarkan Kontrak Bagi Hasil dengan Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) tanggal 12 Desember 2004, mencakup area Seinangka dengan luas 69,84 km<sup>2</sup> dan Senipah dengan luas 52,84 km<sup>2</sup>, di Kalimantan Timur untuk jangka waktu 30 tahun. Hingga saat ini KEP belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Berdasarkan surat BPMIGAS No 0654/BPA0000/2011/S1 tertanggal 26 Agustus 2011 periode Komitmen Pasti diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Desember 2014. Manajemen KEP berkeyakinan akan dapat melaksanakan Komitmen Pasti tersebut.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

---

**1. GENERAL (Continued)**

**f. Subsidiaries(Continued)**

*Last modified by Notary Deed No.105, dated February 28, 2011 made by and before Ambiaty, SH., Notary in Bekasi.*

*Currently, KEP participates in exploration, development and exploitation of petroleum resources in the Republic of Indonesia, pursuant to the Production Sharing Contract (PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) dated December 12, 2004 covering Seinangka contract area of 69.84 km<sup>2</sup> and Senipah contract area of 52.84 km<sup>2</sup>, in East Kalimantan for 30 years. Until the date KEP has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.*

*Based on the letter of BPMIGAS No 0654/BPA0000/2011/S1 dated August 26, 2011 the period of the firm commitment has been extended up to December 11, 2014. KEP management believes will be able to perform for that firm commitment.*

*Office located at Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto 38, Jakarta 12710.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**f. Entitas Anak (Lanjutan)**

**f.5. PT Energi Nusantara Raya**

Per tanggal 31 Desember 2012, Grup memiliki saham pada PT Energi Nusantara Raya sebanyak 99,99% senilai Rp 10.999.000.000 sesuai dengan akta pendirian PT Energi Nusantara Raya No 50 tanggal 8 Juni 2012 yang dibuat dihadapan notaries Humberg Lie, SH, SE, MKn di Jakarta. PT Energi Nusantara Raya belum melakukan kegiatan operasionalnya sehingga konsolidasian laporan keuangan belum dapat dilakukan.

**f. 6. PT Kencana Surya Perkasa**

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli atas pengalihan kepemilikan saham 1.386 lembar atau 99,00% di PT Kencana Surya Perkasa kepada PT Energi Mega Persada Tbk dengan nilai pengalihan sebesar Rp227,99 Milyar.

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan per tanggal 17 April 2013 sebagai berikut:

	17 April/April 17, 2013
Aset/Asset	83.481.027.979
Liabilitas/Liabilities	37.559.004.781
Ekuitas/Equity	45.922.023.198

**1. GENERAL (Continued)**

**f. Subsidiaries(Continued)**

**f.5. PT Energi Nusantara Raya**

As of December 31, 2012, the Group owns shares in PT Energi Nusantara Raya as much as 99.99%, or Rp 10.999.000.000. accordance with the establishment of PT Energi Nusantara Raya No. 50 dated June 8, 2012, made before notary Humberg Lie, SH, SE, Mkn in Jakarta. PT Energi Nusantara Raya not conduct operational activities so that the consolidated financial statements can not be done.

**f.6. PT Kencana Surya Perkasa**

On April 18, 2013, The Company signed a Sales and Purchase Agreement to transfer onwership 1.386 share or 99,00% in PT Kencana Surya Perkasa to PT Energi Mega Persada Tbk with value of transfer Rp227,99 Billion.

Summary of Statement of Financial Position as of April 17, 2013 as follow:

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup adalah sebagai berikut:

### **a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 dan perubahannya No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

### **b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".  
Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

---

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The significant accounting policies applied in the preparation of the Group financial statement are as follows:*

### **a. Statement of Compliance**

*The financial statements compliance for period ended, June 30, 2013 and December 31, 2012 are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by Board of Financial Accounting Standards and the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam No. SE-02/BL/2008 dated Januari 31, 2008 and its amendment, the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010 and No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.*

### **b. Basis of preparation Consolidated Financial Statements**

*The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".  
The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through statements of comprehensive income, and using accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Selain yang dijelaskan dibawah, kebijakan akuntansi yang diterapkan telah konsisten dengan laporan keuangan yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

**Perubahan pada pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk yang diwajibkan pada tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan sesuai dengan ketentuan masing-masing standar dan interpretasi.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**b. Basis of Preparation Consolidated Financial  
Statements(Continued)**

*The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah, unless otherwise stated.*

*Except as described below, the accounting policy applied are consistent with the annual financial statements, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards**

*On January 1, 2011, the Group adopted new and revised Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") including that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)**

PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Standar yang telah direvisi ini mensyaratkan entitas untuk menentukan mata uang fungsional dan menjabarkan seluruh mata uang asing ke mata uang fungsionalnya pada tanggal transaksi. Mata uang fungsional ditentukan dengan menggunakan hirarki faktor primer dan sekunder. Standar ini juga memberikan panduan mengenai penyajian laporan keuangan grup yang entitas anak, asosiasi dan ventura bersamanya memiliki mata uang fungsional berbeda.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Standar yang baru menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan yang telah ada sebelumnya dan menambahkan beberapa pengungkapan baru.

Prinsip utama dari standar ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai yang membuat pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi kineja dan posisi keuangan instrumen keuangan yang signifikan milik perusahaan. PSAK 60 berisi pengungkapan-pengungkapan baru atas risiko-risiko dan manajemen risiko dan mensyaratkan entitas pelaporan untuk melaporkan sensitivitas instrumen keuangannya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut. Beberapa peraturan baru yang penting antara lain:

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**b. Basis of Preparation Consolidated Financial  
Statements(Continued)**

SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

The revised standard requires an entity to determine its functional currency and translate all foreign currency items into its functional currency on transaction date. Functional currency is determined by using a hierarchy of primary and secondary factors. The standard also provides guidance on the presentation of the financial statements of a group whose subsidiaries, associates and joint ventures have different functional currencies.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosure"

The new standard consolidates and expands a number of existing disclosure requirements and adds some new disclosures.

The main principle of this standard is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the significance of financial instruments for an entity's financial performance and position. SFAS 60 contains new disclosures on risks and risk management and requires reporting entities to report the sensitivity of their financial instruments to movements in risks. Some of the notable new requirements are:

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)**

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan:  
Pengungkapan"(Lanjutan)

- Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;
- Penambahan pengungkapan untuk item-item yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif, dimana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan; dan
- Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelas aset dan kewajiban keuangan, serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Grup telah menyertakan pengungkapan yang dipersyaratkan PSAK 60 dalam Laporan keuangan konsolidasian.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICY(Continued)**

**b. Basis of Preparation Consolidated Financial  
Statement (Continued)**

SFAS No. 60, "Financial Instruments:  
Disclosure"(Continued)

- Qualitative and quantitative disclosures of the impact of risk, including market risk, credit risk and liquidity risk;
- Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments; and
- Disclosures of fair values of each class of financial assets and liabilities and disclosure of fair value hierarchy for financial instruments measured at fair value at the reporting date.

The Group has incorporated disclosure required by SFAS 60 for the Consolidated Financial Statements.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi dan pencabutan standar berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham".
- ISAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi"
- ISAK 23, "Sewa Operasi - Insentif".
- ISAK 25, "Hak atas Tanah".

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**b. Basis of Preparation Consolidated Financial  
Statements(Continued)**

*The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:*

- *SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".*
- *SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"*
- *SFAS No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs".*
- *SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases".*
- *SFAS 46 (Revised 2010), "Income Taxes".*
- *SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instrument: Presentation".*
- *SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instrument: Recognition and Measurement".*
- *SFAS 56 (Revised 2011), "Earning per Share".*
- *ISFAS 15, "Investments in Associates"*
- *ISFAS 23, "Operating Leases - Incentives".*
- *ISFAS 25, "Land Use Rights".*



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)

c. **Aktivitas Pengupasan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum.**

PSAK No. 33 (Revisi 2011)mengatur perlakuan akuntansi atas aktivitas pengupasan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup pada pertambangan umum. PSAK No. 33 (Revisi 2011) berlaku efektif sejak 1 Januari 2012. Atas penerapan PSAK ini, tidak terdapat dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Entitas mengklasifikasikan biaya pengupasan tanah penutup menjadi pengupasan tanah awal untuk membuka tambang yang dilakukan sebelum produksi dimulai dan pengupasan tanah lanjutan yang dilakukan selama masa produksi. Biaya pengupasan tanah awal diakui sebagai aset, sedangkan biaya pengupasan tanah lanjutan diakui sebagai beban.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Provisi pengelolaan lingkungan hidup diakui jika:

- (a) Terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- (b) Terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

Taksiran biaya untuk pengelolaan lingkungan hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakui sebagai aset.

Taksiran biaya untuk pengelolaan lingkungan hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan produksi tambang diakui sebagai beban.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES(Continued)**

c. **Stripping Activities and Environmental Management in General Mining.**

SFASNo. 33 (Revised 2011)regulated treatment of accounting for stripping activity and environmental management in general mining.SFAS No. 33 (Revised 2011) is effective as of January 1, 2012. The application of SFAS, there is no significant impact on the consolidated financial statements.

Stripping Costs

Entities classify thestripping costs intoinitial stripping to open mine done before production began and continued stripping carried out during the production period. Initial stripping costs recognized as assets, while the advanced stripping costs are recognized as an expense.

Cost of Environmental Management

Provision of environmental management is recognized when:

- a) There are strong indications that it has incurred financial liability at the reporting date due to the activities that have been made;
- b) There is a reasonable basis for calculating the amount of liabilities arising.

The estimated cost for environmental management that arise as a result of exploration and development activities are recognized as an asset.

The estimated cost for environmental management that arise as a result of mining production activities is recognized as an expense.



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**c. Aktivitas Pengupasan Tanah dan Pengelolaan  
Lingkungan Hidup pada Pertambangan  
Umum(Lanjutan)**

Setiap periode pelaporan, jumlah provisi pengelolaan hidup dievaluasi kembali untuk menentukan apakah jumlahnya telah memadai. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul.

Taksiran provisi pengelolaan lingkungan hidup disajikan sebesar jumlah kewajiban, setelah dikurangi dengan jumlah pengeluaran yang terjadi.

**d. Aset Dimiliki Tersedia Untuk Dijual**

Sesuai PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan", Entitas dapat mengklasifikasikan suatu aset sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut, yang dalam hal ini aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi (*highly probable*).

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**c. Stripping Activities and Environmental  
Management in General Mining (Continued)**

*Each reporting period, the number of provisional life management re-evaluated to determine whether the amount is adequate. If the amount of expenditures for environmental management that occurred in the current year with respect to the activity period is greater than the amount that has been formed, the difference in periods of excess charge was incurred.*

*Estimated provision for environmental management are stated at the amount of liabilities, after deducting the amount of expenses that occurred.*

**d. Asset Available For Sale**

*Accordance SFAS 58 (Revised 2009) "Non-current Assets Available for Sale and Discontinued Operations", the Company may classify an asset as available for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than continuing use, which in this case should be an asset in a state can be sold with the terms of the ordinary and commonly required in the sale of these assets and its sale must be possible.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**d. Aset Dimiliki Tersedia Untuk Dijual**

Aset yang memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan.

Aset dimiliki tersedia untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan dan hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

**e. Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral**

Sebelum 1 Januari 2012 Grup masih menerapkan PSAK 29 "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi". Terhitung mulai 1 Januari 2012 Grup menerapkan PSAK 64 tentang "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" menggantikan PSAK 29 "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi".

PSAK No. 64 menetapkan pelaporan keuangan atas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral.

PSAK No. 64 mensyaratkan :

- a) Pengembangan terbatas atas praktik akuntansi yang ada untuk pengeluaran eksplorasi dan evaluasi.
- b) Grup yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi, untuk menilai apakah aset tersebut mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang penurunan nilai aset.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**d. Asset Available For Sale**

*Assets that fulfill the criteria as available for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell, and depreciation on those assets is stopped.*

*Assets available for sale are presented separately in the statement of financial position and results of discontinued operations are presented separately in the statement of comprehensive income.*

**e. Exploration and Evaluation Activities  
in Mineral Resources Mining**

*Prior to January 1, 2012 the Group was applying SFAS 29 "Accounting for Oil and Gas". Effective as of January 1, 2012 the Group implemented IAS 64 on "Activity in Mining Exploration and Evaluation of Mineral Resources" replaces SFAS No. 29 "Accounting for Oil and Gas".*

*SFAS No. 64 set of financial reporting for the mining exploration and evaluation of mineral resources.*

*SFAS No. 64 requires that:*

- a) Development of the limited existing accounting practices for exploration and evaluation expenditure.*
- b) The group recognizes exploration and evaluation assets, to assess whether those assets decline in value in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009) about impairment on asset.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)

e. Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada  
Pertambangan Sumber Daya  
Mineral(Lanjutan)

- c) Pengungkapan yang mengidentifikasi dan menjelaskan atas jumlah yang timbul dari eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral dalam laporan keuangan dan membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami jumlah, waktu, dan kepastian atas arus kas masa depan dari setiap aset eksplorasi dan evaluasi yang diakui.

Pengakuan aset eksplorasi dan evaluasi:

Perlakuan akuntansi aktivitas eksplorasi dan evaluasi diatur dalam PSAK No. 64. Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral. PSAK No. 64 mengakui bahwa beberapa aset eksplorasi dan evaluasi merupakan aset takberwujud, sedangkan yang lain merupakan aset berwujud. Namun, PSAK No. 64 tidak mengatur apakah aset eksplorasi dan evaluasi harus diklasifikasi sebagai aset berwujud atau tak berwujud.

Pengukuran aset eksplorasi dan evaluasi:

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur pada biaya perolehan. Contoh pengeluaran yang dapat termasuk dalam pengukuran awal aset eksplorasi dan evaluasi antara lain: perolehan hak untuk eksplorasi, kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika, pengeboran eksplorasi, pamaritan, pengambilan contoh dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)

e. *Exploration and Evaluation Activities  
in Mineral Resources Mining (Continued)*

- c) *Disclosure that identifies and describes the amount arising from the mining exploration and evaluation of mineral resources in the financial statements and help users of financial statements to understand the amount, timing and certainty of future cash flows from any exploration and evaluation assets recognized.*

*Recognition of exploration and evaluation assets:*

*The Accounting treatment of exploration and evaluation activity is addressed by SFAS No. 64“Exploration and Evaluation of Mineral Resources”. SFAS No. 64 recognises that some exploration and evaluation assets are intangible and others are tangible. However, SFAS No. 64 doesnot prescribe whether exploration and evaluation asset should be classified as tangible orintangible.*

*Measurement of exploration and evaluation assets:*

*Exploration and evaluation assets are measured at cost. Examples of expenses that can be included in the initial measurement of exploration and evaluation assets include: the acquisition of rights to explore, study of the topography, geology, geochemistry and geophysics, exploration drilling, pamaritan, sampling and evaluation activities related to technical and commercial feasibility of the mining resources mineral.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, Grup menerapkan model biaya atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Klasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi:

Grup mengklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi sebagai aset berwujud atau aset tak berwujud sesuai dengan sifat aset yang diperoleh dan menerapkan klasifikasi tersebut secara konsisten.

Sebelum berlakunya PSAK No. 64 Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral, Grup mencatat beban eksplorasi dan pembangunan yang ditangguhkan berdasarkan PSAK No. 33 (Revisi 1994) Akuntansi Pertambangan Umum. Dengan berlakunya PSAK No. 64 sejak 1 Januari 2012, maka Grup menyajikan kembali beban eksplorasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi. Atas penyajian kembali tersebut tidak ada penyesuaian atas saldo laba tahun lalu.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi jumlah terpulihkannya. Jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi jumlah terpulihkan, maka Perusahaan mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan setiap rugi penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009): Penurunan nilai aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

*After initial recognition, Group implemented a cost model for exploration and evaluation assets.*

*Classification of exploration and evaluation assets:*

*Group classify exploration and evaluation assets as tangible assets or intangible assets in accordance with the nature of the assets acquired and apply the classification consistently.*

*Before SFAS No. 64 Exploration and Evaluation Activities of Mineral Resources become effective, the Group recorded exploration and development expenses were deferred by SFAS No. 33 (Revised 1994) Accounting General Mining. On adoption of the SFAS No. 64 since January 1, 2012, the Group restated exploration expenses as exploration and evaluation assets. The restatement is no adjustment to retained earnings last year.*

*Exploration and evaluation assets are tested for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amount of exploration and evaluation assets exceeds the recoverable amount. If the facts and conditions indicate that the carrying amount of exploration and evaluation assets exceeds the recoverable amount, the Company measure, present, and disclose any impairment loss in accordance with SFAS 48 (revised 2009): Impairment of assets.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**f. Prinsip-Prinsip Konsolidasi**

**1. Entitas Anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**f. Principles of Consolidation**

**1. Subsidiaries**

*Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial, operating policies, and other.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)

f. Prinsip-Prinsip Konsolidasi(Lanjutan)

1. Entitas Anak (Lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

---

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)

f. *Principles of Consolidation*(Continued)

1. Subsidiaries(Continued)

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)

1. **Entitas Anak**(Lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

---

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**(Continued)

1. **Subsidiaries**(Continued)

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the statement of comprehensive income.*

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**f. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

**2. Transaksi dengan Kepentingan Non  
Pengendali**

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**f. Principles of Consolidation(Continued)**

**2. Transaction With Non Controlling Interest**

*The Group apply transactions with non controlling interest as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non controlling interests are also recorded in equity.*

*When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in statement of comprehensive. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**g. Penjabaran mata uang asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

**Mata uang fungsional dan penyajian**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Pembukuan Grup, kecuali GSAL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**g. Foreign currency translation**

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

**Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

The books of accounts of the Group are maintained in Rupiah, except GSAL. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**g. Penjabaran mata uang asing(Lanjutan)**

**Transaksi dan saldo(Lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pembukuan GSAL diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, maka akun-akun GSAL dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**g. Foreign currency translation (Continued)**

**Transactions and balances(Continued)**

*At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle exchange rate prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to consolidated statement of comprehensive income at current year.*

*The report of GSAL are maintained in United State Dollar. For consolidation purposes, the accounts of GSAL are translated into Rupiah using following mechanism:*

- *Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;*
- *Revenues and expenses are translated at the average of exchange rate for the year;*
- *Equity account are translated at historical rates; and*
- *Any resulting foreign exchange is presented as "Exchang Difference Due to Translation of Financial Statement" and is shown as part of other comprehensive income in the consolidated statement of financial position.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
 PENTING(Lanjutan)

g. Penjabaran mata uang asing(Lanjutan)

Kurs konversi pada tanggal pelaporan yakni kurs tengah Bank Indonesia serta kurs rata-rata tahun berjalan, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang/Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
	30 Juni/June 31,2013	31 Desember/ December 31,2012
<b><u>Kurs konversi tanggal pelaporan:</u></b>		
Dolar Amerika Serikat/US Dollar	9.929	9.670
<b><u>Kurs rata-rata:</u></b>		
Dolar Amerika Serikat/US Dollar	9.740	9.622

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
 POLICIES(Continued)

g. Foreign currency translations(Continued)

The conversion rates at reporting date were the middle rates of Bank Indonesia and the average of exchange rate used by the Group are as follows:

	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
	30 Juni/June 31,2013	31 Desember/ December 31,2012
<b><u>Kurs konversi tanggal pelaporan:</u></b>		
Dolar Amerika Serikat/US Dollar	9.929	9.670
<b><u>Kurs rata-rata:</u></b>		
Dolar Amerika Serikat/US Dollar	9.740	9.622

h Transactions With Related Parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under the SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**h. Transaksi dengan pihak berelasi(Lanjutan)**

Grup mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan kunci sebagaimana yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Kompensasi yang diungkapkan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**i. Aset keuangan**

**Klasifikasi**

Grup saat ini mempunyai aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**h. Transactions With Related Parties(Continued)**

*The Group discloses total compensation to the key person as required by SFAS No. 7, "Related Party Disclosures". The disclosed compensation includes short term benefit, post employment benefit, long term benefit, compensation of contract termination and share-base compensation.*

*All significant and material transactions with the related parties are made based on terms and conditions which may not be the same with the third parties, as disclosed in the notes to the financial statements.*

**i. Financial assets**

**Classification**

*The Group currently has financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss and loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)

**Klasifikasi**

- i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak dikutip pada pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha dan piutang non-usaha" dan "kas dan setara kas" pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)

**Classification**

- i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the statements of comprehensive income and subsequently carried at fair value. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

- ii) Loans and receivables

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade and non-trade receivables" and "cash and cash equivalents" in the statement of financial position.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**i. Aset keuangan(Lanjutan)**

**Estimasi nilai wajar**

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti swap batubara, swap bahan bakar minyak dan kontrak forward. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akhir tahun yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

**Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**i. Financial assets(Continued)**

**Fair value estimation**

*The Group uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as coal swaps, fuel swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in active markets are determined by using valuation techniques. The Group uses discounted cash flow methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each year end date which are used to determine fair value for the financial instruments.*

**Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offsetted and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**j. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**j. Impairment of financial assets**

*The Group assesses at the statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.*



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)

j. Penurunan nilai dari aset keuangan(Lanjutan)

**Aset yang dicatat sebesar harga perolehan  
diamortisasi**

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)

j. *Impairment of financial assets(Continued)*

**Assets carried at amortised cost**

*For loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**(Lanjutan)

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan nilai aset (atas aset berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill*) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill*, dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi hingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam perkiraan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**(Continued)

**k. Impairment of Non-financial Assets**

*The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an assets (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or, goodwill) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determined the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increase to its recoverable amount.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in statement of comprehensive income.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

*Goodwill* diuji penurunan nilai secara berkala atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

---

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)

k. *Impairment of Non-financial Assets*  
(Continued)

*Goodwill is tested for impairment periodically or when circumstances indicates that the carrying value may be impaired. Impairment loss relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

l. *Investment in Associates*

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

*If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to statement of comprehensive income where appropriate.*

*The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**I. Investasi pada Entitas Asosiasi(Lanjutan)**

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada Perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**I. Investment in Associates(Continued)**

*Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

**m. Ventura Bersama**

Grup menerapkan PSAK 12 (Revisi 2009), "Pelaporan keuangan mengenai partisipasi dalam ventura bersama". PSAK ini mengatur tentang karakteristik umum ventura bersama sebagai berikut :

1. Dua atau lebih venturer terikat oleh suatu perjanjian kontraktual; dan
2. Perjanjian kontraktual tersebut membentuk pengendalian bersama.

Entitas yang dikendalikan bersama dengan entitas lain dalam rangka suatu perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) dikonsolidasi dengan metode konsolidasi proporsional (*proportionate consolidation*) sesuai dengan PSAK 12 (2009). Entitas pengendalian bersama adalah ventura bersama yang melibatkan pendirian perseroan terbatas, persekutuan, atau entitas lainnya yang mana setiap venture mempunyai bagian partisipasi. Entitas tersebut beroperasi dengan cara yang sama seperti entitas lain, kecuali adanya perjanjian kontraktual antara venturer lain yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

*Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.*

**m. Join Ventures**

*The Group adopted SFAS 12 (Revised 2009), "Financial Reporting of participation in the joint venture". SFAS This set of common characteristics of joint ventures is as follows:*

1. *Two or more venturers are bound by a contractual agreement, and*
2. *The contractual agreement to form joint control.*

*The jointly controlled entity with other entities within the framework of a contractual agreement are consolidated by the proportionate consolidation method in accordance with SFAS No. 12 (2009). Jointly controlled entity is a joint venture that involves the establishment of a limited liability company, partnership, or other entity in which each venture has the participation section. The entity operates in the same way as other entities, except the contractual agreement between the venturers others who create joint control over the economic activity of the entity.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**m. Ventura Bersama(Lanjutan)**

Entitas pengendali bersama mengendalikan asset ventura, menanggung liabilitas dan beban,dan memperoleh penghasilan secara bersama. Ventura bersama dikonsolidasikan sampai tanggal dimana Grup berhenti memiliki pengendalian atas ventura bersama tersebut. Ketika perseroan kehilangan pengendalian bersama, perseroan mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dari entitas pengendalian bersama dahulu saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan diakui sebagai laba atau rugi periode tersebut. Ketika investasi menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**m. Joint Ventures(Continued)**

*Jointly controlled entity controls the assets of the venture, bear the liabilities and expenses, and earn together. Joint venture are consolidated until the date on which the Group stopped having control over the joint venture. When a company loses joint control, the Company recognizes and records the remaining investment at its fair value. The difference between the carrying amount of the jointly controlled entity upon loss of joint control first and the remaining fair value of investments and the income from disposal is recognized in profit or loss of the period. When investment showed a significant effect, then the investment will be accounted for as investments in associates.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**n. Kas dan setara kas**

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan setara kas dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Grup. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- (i) Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- (ii) Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**n. Cash and equivalents**

*For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and cash equivalents with a maturity of three months or less, net of overdrafts.*

*Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Group's business. Cash equivalents represent very liquid investments which are short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:*

- (i) Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and*
- (ii) Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.*

*Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not classified as cash and cash equivalents.*



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**o. Akuntansi Sewa**

Pencatatan transaksi sewa pembiayaan dilakukan sesuai dengan PSAK No.30 (Revisi 2011) tentang "Akuntansi Sewa". Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan metode tingkat bunga efektif.

Penyewa memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**o. Accounting for Leasing**

*The accounting for financial leases are in conformity with SFASNo.30 (Revised 2011), "Accounting for Leases". Leases are classified as finance leases if the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of assets.*

*Initially, net investment in financial lease is measured at fair value less administration income and added by transaction expenses (if any) which is directly attributable and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate.*

*At initial recognition, fair value of net investments in lease are total amount of lease receivable and residual value to be receipt by lessor at the end of lease contract, less unearned lease income and security deposit. The difference between gross value and present value of the receivable is recognized as unearned lease income. Unearned lease incomes are allocated as current income using the effective interest rate method.*

*At the end of the lease period, lessee has an option to buy the lease asset with the price as agreed in the beginning of leasing contract.*

*Early termination of a contract is treated as cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of comprehensive income.*



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**p. Sewa Pembiayaan**

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Dalam sewa pembiayaan antara Grup dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Grup berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Jika kontrak pembiayaan yang dilakukan oleh Grup merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) maka hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai oleh Grup yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan. Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi komprehensif setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**p. Financing Lease**

*Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.*

*Early termination of a consumer financing contract is treated as cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of comprehensive income.*

*In financing lease arrangements between the Group and the joint financing facility provider, the Grup has the right to set higher interest to the consumer then the interest rate stated in financing Lease agreement with the joint financing facility provider.*

*If the joint financing contract entered by the Grup are in the form of joint financing without recourse, so only the Grup's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position. Consumer financing income is presented in the statement of comprehensive income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)

**q. Akuntansi Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, penyisihan kerugian penurunan nilai dan jumlah yang dibiayai bersama pihak-pihak lain. Tidak terdapat biaya transaksi yang diamortisasi.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya, pendapatan yang belum diakui dan penyisihan penurunan nilai.

**r. Akuntansi Pembiayaan Murabahah**

Piutang murabahah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad murabahah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pada saat akad murabahah, piutang murabahah diakui sebesar perolehan aset murabahah ditambah keuntungan (*margin*) yang disepakati.

---

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)

**q. Investment in Consumer Finance**

*Consumer financing receivables are initially recognized at fair value less administration income and added by transaction cost (if any) which is directly attributable. And subsequent to initial recognition is measured at amortised cost using effective interest rate after deducted by unearned consumer financing income, provision for impairment and the portions that jointly financed by other parties. No transaction expenses are amortized.*

*Consumer financing receivable represents the amount of receivable after deducted by the portion of joint financing which is the credit risk is borne by joint financing facility provider, unearned consumer financing income and provision for impairment.*

**r. Accounting for Murabahah Financing**

*Murabahah is a receivable arise from sale and purchase transactions based on murabahah's agreement.*

*Murabahah is a transaction of sale of goods that states the agreed cost of goods and profit (margin) of sale. At the date of murabahah's agreement was agreed, the receivables are recognized at cost plus profit (margin). Murabahah's deferred profit are presented as deduction on murabahah receivable.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

Marjin murabahah yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang murabahah. Piutang murabahah di laporan posisi keuangan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian.

**s. Akuntansi Anjak Piutang**

Anjak piutang dengan jaminan (*recourse*) disajikan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga ditangguhkan, yang diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu menggunakan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak. Apabila tagihan anjak piutang telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi anjak piutang diakui dan dicatat dalam laporan laba rugi berjalan.

**t. Piutang usaha dan piutang non-usaha**

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atau penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha normal. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

*Murabahah's receivables are presented at net realizable value in statement of financial position, that is net of allowance for doubtful accounts.*

**s. Accounting for Factoring**

*Factoring with recourse presented at net value of the retention and unearned income. Unearned factoring incomes are the difference between factoring receivable and factoring fee, which is recognized as an income based on the proportion of the contract period using effective interest rate over the contract period. If the factoring receivable has mature over 90 days, the income will not recognized until the payment is receipt.*

*Other incomes relates to factoring transactions are recorded in current statement of comprehensive income.*

**t. Trade receivables and non-trade receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**t. Piutang usaha dan piutang non-  
usaha(Lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**t. Trade receivables and non-trade  
receivables(Continued)**

*Trade receivables and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*Collectability of trade and non trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**(Lanjutan)

**u. Akuntansi Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Aset ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik merupakan aset yang menjadi obyek transaksi sewa (ijarah) dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset dalam transaksi ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik disusutkan selama sewa.

**v. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**w. Agunan Yang Diambil Alih**

Aset yang diperoleh dalam rangka penyelesaian piutang dicatat berdasarkan harga pasar, harga kesepakatan bersama atau harga appraisal. Selisih antara saldopinjaman dengan nilai terendah antara harga pasar dengan hargayang disepakati bersama tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan biaya perolehan aset yang timbul dibebankan pada tahun berjalan. Laba atau rugi dicatat pada saat agunan tersebut dijual. Aset yang diperoleh dalam rangka penyelesaian piutang ini tidak disusutkan.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**(Continued)

**u. Accounting for Assets of Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Assets ijara and ijara muntahiyah bittamlik are assets that became object of leases (ijara) and recorded at cost less accumulated depreciation. Assets in ijara and ijara muntahiyah bittamlik transaction depreciated over the lease period.

**v. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**w. Repossessed Assets**

Assets acquired in settlement of accounts receivable are recorded in market price, the agreed price, or appraisal price. Difference between the loan balance with the lower of market price to the price agreed, are expensed on the current year profit and loss.

Maintenance costs and acquisition cost of assets charged to current year profit and loss. Gains or losses are recorded at the time the collateral is sold. Assets acquired in settlement of receivables is not depreciated.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**x. Aset Tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK 16 (Revisi 2007) Aset tetap dan PSAK 47 Akuntansi tanah.

Aset tetap setelah pengakuan awal, dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Perabotan kantor	3 – 5	Office Furniture
Peralataan Kantor	2 – 5	Office Equipments
Kendaraan	4 – 5	Vehicle
Sarana dan Prasarana	2 – 5	Leasehold Improvement

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Beban pemeliharaan dan perbaikan di bebaskan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu pelayanan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**x. Fixed Assets**

Effective date of January 1, 2012, the company adopted SFAS 16 (Revised 2011) "Fixed Assets" which replaces SFAS No. 16 (Revised 2007) Property, plant and equipment and SFAS 47 land Accounting.

Fixed assets after initial recognition, be accounted for by the cost model and stated at cost less accumulated depreciation. The Company's fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful. Useful lives of assets are as follows:

**Tahun/Year**

3 – 5	Office Furniture
2 – 5	Office Equipments
4 – 5	Vehicle
2 – 5	Leasehold Improvement

Initial legal fees to get legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition and not depreciated. Costs associated with the renewal of the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the law right.

Residual value of assets, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if necessary, at the end of each reporting period. The cost of maintenance and repairs on the charge in the consolidated statement of comprehensive income as incurred. Expenditures that extend the useful life or the economic benefits in the future in the form of capacity building, quality of care or standard of performance are capitalized.



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan atau penghapusan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasikan pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

**y. Kombinasi Bisnis**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan sifat dari transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

*Fixed assets are retired or otherwise disposed of, removed from the following fixed asset accumulated depreciation. Gains or losses from the sale or disposal of property and equipment is recorded in the statement of comprehensive income for the year.*

*Construction in progress is stated in the acquisition cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when construction (asset) substantially completed and ready for use. Carrying value of the assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.*

**y. Business Combinations**

*Effective on January 1, 2011, Business Group applied prospectively PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" which applies to business combinations occurring on or after the beginning of the fiscal year beginning on or after January 1, 2011.*

*PSAK No. 22 (Revised 2010) describes the nature of the transaction or other event that meets the definition of business combinations in order to improve the relevance, reliability, and comparability of information conveyed in the reporting entity financial statements of the business combination and its effects.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha:

- menghentikan amortisasi goodwill;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi goodwill terkait; dan
- melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009)

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha berikut pengungkapan yang terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

*In accordance with the transition provisions of PSAK No. 22 (Revised 2010), beginning on January 1, 2011, Business Group:*

- *discontinue the amortization of goodwill;*
- *eliminate the carrying amount of accumulated amortization of goodwill related; and*
- *perform the goodwill impairment test in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009)*

*As detailed in this section, the application of PSAK 22 (Revised 2010) provides a significant influence over financial reporting following Business Group related disclosures in the consolidated financial statements.*

*Business combination accounted for using the acquisition method. Acquisition cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and amount of each of the parties acquired KNP. For each business combination, the acquirer measures the KNP at either the entities acquired at fair value or the proportion of ownership KNP identified net assets of the acquired entity. Acquisition expenses that arise directly charged and included in administrative expenses.*



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

*When the acquisition of a business, classify and determine the Group acquired assets and financial liabilities are taken over by the contractual terms, economic conditions and other related conditions that existed at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in contracts acquired by the party primary.*

*In a business combination is done in stages, the acquirer measures the return previously held equity interests in the acquiree at the acquisition date fair value and recognize the resulting gain or loss in the statements of comprehensive income.*

*Contingent consideration are transferred by the acquirer are recognized at fair value at acquisition date. Changes in the fair value of the contingent consideration after the date of acquisition are classified as assets or liabilities, will be recognized in statements of comprehensive income or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement. If classified as equity, contingent consideration is not subsequently remeasured and accounted for in equity settlement.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

*At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess over the aggregate value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of KNP on identified assets acquired and liabilities are taken over. If the benefits are less than the fair value of net assets of the acquired subsidiary, the excess is recognized in the income statement as gains from the purchase at a discount after the previous review the identification and management of the fair value of assets acquired and liabilities taken over.*

*After initial recognition, goodwill is measured at carrying amount less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, from the date of acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("UPK") of the Business Group is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the parties set acquired over the UPK.*

*If goodwill has been allocated to a specific operation on UPK and UPK is stopped, the goodwill associated with discontinued operations is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill that is released is measured by the relative value of discontinued operations and the portion retained UPK.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

Sejak awal 1 Januari 2011 perlu dilakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* positif dan tidak lagi diamortisasi (sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), sedangkan untuk *goodwill* negatif yang terjadi dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum 1 Januari 2011 dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian saldo laba awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 dengan demikian pengakuan *goodwill* negatif sejak akuisisi tanggal 1 Januari 2011 dicatat sebagai pendapatan lain-lain periode berjalan.

**z. Restrukturisasi Piutang Bermasalah**

Selisih antara nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga dan denda yang berhubungan) dengan jumlah pembayaran kas masa depan atau nilai wajar aset yang dialihkan untuk penyelesaian hutang yang ditetapkan dalam persyaratan baru piutang dan restrukturisasi piutang bermasalah langsung diakui sebagai keuntungan/kerugian hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

Since January 1, 2011 need to be performed an impairment test of positif goodwill and is no longer amortized (in accordance with SFAS 48 (Revised 2009). While for negative goodwill arising from business combinations whose acquisition dates prior to January 1, 2011 derecognized by adjusting retained earnings beginning of period beginning on or after January 1, 2011 and is therefore the recognition of negative goodwill from the acquisition of the acquisition date of January 1, 2011 are recorded as other income for the period.

**z. Bad Debt Restructuring**

The differences between the amount of borrowing (including penalty and interests) and probable future cash inflow or fair value of the fixed assets swapped in respect of the settlement of the borrowing, are credited as gain/loss in restructuring. After restructuring, total future cash payments, as determined under the restructuring agreement, deducted to the balances of borrowing, and no interest expenses are recognized until the date that the loans mature.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

Jika saldo pinjaman yang belum dibayar kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh tempo.

**aa. Hutang usaha dan non-usaha**

Hutang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Hutang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Hutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**ab. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

*If the outstanding balance of debt owed to creditors is less than the future cash payments determined under the new restructuring, no gain or loss is admitted in the profit and loss. After restructuring, the interest expense charged is computed based on its applicable charge rate at the beginning of each balance date over its maturity period.*

**aa. Trade payables and others**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable is classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**ab. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised costs; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over period of the borrowings using the effective interest method.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**ab. Pinjaman(Lanjutan)**

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**ac. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan pembiayaan konsumen,  
pendapatan bunga dan beban bunga**

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan metode akrual yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**ab. Borrowings(Continued)**

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**ac. Revenues and Expenses Recognition**

**Consumer financing incomes, interest  
incomes and interest expenses**

*Consumer financing incomes, interest incomes and interest expense are recognized using the accrual method and calculated using effective interest rate method.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**ac. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

**Pendapatan pembiayaan konsumen,  
pendapatan bunga dan beban bunga**

Beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan biaya emisi efek hutang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek hutang yang diterbitkan dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas dimasa mendatang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh *fee* dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi. Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**ac. Revenues and Expenses  
Recognition(Continued)**

**Consumer financing incomes, interest  
incomes and interest expenses**

*Prepaid provision expenses relate to the borrowings and debt securities issuance are deferred and amortized over the period of related borrowings and debt securities using the effective interest rate method, and recorded as interest expense and financing charge.*

*Effective interest rate is the rate that exactly discount the estimate future cash payments and receipt over the expected life of the financial asset or liability, to their carrying amount. When calculating the effective interest rete, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.*

*The calculation of the effective interest rate includes all fees and other form of payment or receipt, which is as part of the effective interest rate, including transaction cost.*

*Expenses are recognised as incurred on the accrual basis.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**ad. Pendapatan lain-lain**

Pendapatan administratif diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani.

Denda keterlambatan dan pinalti diakui pada saat denda keterlambatan dan penalti tersebut diterima/terjadi.

**ae. Imbalan karyawan**

**Kewajiban imbalan pasca masa kerja**

Grup memiliki program imbalan pasti dan program iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Grup ("Peraturan"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan secara periodik.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**ad. Other Incomes**

*Administrative incomes are recognized when consumer financing contract is signed.*

*Late charges and penalty are recognized when the charges and penalty are received.*

**ae. Employee Benefits**

**Post-retirement benefit obligations**

*The Group has both defined benefit and defined contribution plans.*

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensations.*

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Labour Law") or the Group's regulation ("Regulation"), whichever is higher. Since the Labour Law and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the Regulation represent defined benefit plans. The provision is determined by periodic actuarial calculations.*



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**ae. Imbalan karyawan(Lanjutan)**

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun, apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan, maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**ae. Employee Benefits (Continued)**

*The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the plan assets at the statements of financial position date, are charged or credited to income or expense over the average remaining service lives of the related employees.*



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**ae. Imbalan karyawan(Lanjutan)**

Program iuran pasti adalah program imbalan pasca masa kerja dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada suatu entitas terpisah. Grup tidak memiliki liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu. Iuran tersebut diakui sebagai biaya imbalan karyawan ketika terhutang.

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**ae. Employee Benefits (Continued)**

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions to a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. The contributions are recognised as employee benefits expense when they are due.*

**Other long-term employee benefits**

*Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The related actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income.*

**Termination benefits**

*Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**af. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan konsolidasian diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**af. Current and deferred income tax**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*Income tax expense in the consolidated financial statement is recognised based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**af. Pajak penghasilan kini dan  
tanggungan(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggungan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggungan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**ag. Laba Per Saham Dasar**

Sejak 1 Januari 2012, Grup menghitung laba per saham berdasarkan PSAK No.56 (Revisi 2011) secara prospektif.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun bersangkutan

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan Desember 2012, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa sehingga nilai dari laba per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba per lembar saham dasar.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**af. Current and deferred income tax(Continued)**

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**ag. Basic Earning Per Share**

*Effective on January 1, 2012, the Group calculates earnings per share based on SFAS No.56 (Revised 2011) prospectively.*

*Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average of the the number of outstanding shares during the year.*

*As of June 30, 2013 and December 31, 2012, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

**ah. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Efektif 1 Januari 2011, PSAK No. 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi", mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup. Sebaliknya standar terdahulu mengharuskan Grup untuk mengidentifikasi dua jenis segmen (usaha dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

**ah. Segmented Information**

*Segmented information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in preparing and presenting the consolidated financial statements.*

*Effective January 1, 2011, SFAS No. 5 (Revised 2009) on "Operating Segments", requires identification of operating segments based on internal reports that the components of the Group regularly reported to the operational decision-makers in order resource allocation in the segment and performance evaluation of the Group. In contrast the previous standard requires the Group to identify two types of segments (business and geographical) using approach of risk and return.*

*Operating segment is a component of the entity:*

- *Are engaged in business activities which generate income and create a expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of its operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions regarding resources allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Available a separated financial information.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Di tahun 2011, pengambil keputusan operasional memutuskan untuk menyatukan informasi untuk segmen operasi pembiayaan dalam satu segmen. Sehingga Grup memiliki tiga segmen dilaporkan, yaitu segmen usaha investasi, segmen jasa pembiayaan serta segmen minyak dan gas bumi. Segmen-segmen tersebut menawarkan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Seluruh segmen tersebut beroperasi di wilayah Indonesia.

Prinsip pengukuran untuk segmen yang dilaporkan oleh Grup berdasarkan pada PSAK yang diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kinerja segmen diukur berdasarkan laba atau rugi operasi segmen, seperti yang tertuang dalam dalam laporan manajemen yang dikaji secara rutin oleh pengambil keputusan operasional Grup. Laba atau rugi segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba atau rugi segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen. Pendapatan dan beban dari suatu segmen termasuk transaksi antar segmen dan dilaksanakan menggunakan harga, yang diyakini oleh manajemen, mencerminkan harga pasar.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

*The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group. All transactions between segments have been eliminated.*

*In 2011, the operational decision-makers decided to integrate the finance operating segment's information in a single segment. So that the Group has three segments reports, the segments of business investment, financing segments and oil and gas segment. These segments offer different services and managed separately. The entire segment is operating within the premises.*

*The principle of measurement for segments reported by the Group based on the Indonesian SFAS adopted in the consolidated financial statements. Segment performance is measured based on segment operating income or loss, as stated in the management reports that are reviewed regularly by the Group's operational decision maker. Segment's profit or loss is used to measure performance because management believes that segment's profit or loss is the most relevant measure in evaluating the performance of a segment. Revenue and expense of a segment include transactions between segments and implemented using the prices, which are believed by management, reflecting the market price.*



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas segmen meliputi semua aset dan liabilitas yang diperhitungkan dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang dipersiapkan oleh segmen operasi, dan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi terkait dengan hasil operasi dari setiap segmen dilaporkan dan disajikan dalam pelaporan segmen berikut. Rekonsiliasi meliputi transaksi antar segmen dan unsur-unsur yang tidak signifikan atau tidak dapat diatribusikan ke masing-masing segmen.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Grup berkeyakinan bahwa pengungkapan mencakup pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(Continued)**

*Segment's assets and liabilities include all assets and liabilities which calculated based on financial statement prepared by segment's operation, and included in the consolidated financial statements.*

*Information related to the operating results of each segment is reported and presented in the following segment reporting. Reconciliation include transactions amongst segments and insignificant elements that does not attributable to each segment.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS**

*In the implementation of Group's accounting policy, requires management to make estimation, judgement and assumptions over the carrying amount of assets and liabilities which is not available from the other sources. Estimation and assumptions are based on historical experiance and other factors that considered relevan.*

*Group believes that the following disclosure includes all judgements, estimations and assumption are made by management, that have effect to the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING(Lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

**a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas  
Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No.55 (Revisi 2011). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

**b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dicadangkan pada suatu jumlah yang menurut pertimbangan manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

---

**3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS(Continued)**

**Judgement**

The following judgements are made by management in the process of implementation of Group's accounting policies that have the most effect to the amount recognized in the consolidated financial statements:

**a. Classification of Financial Asset and  
Liabilities**

Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities through the assessment of whether the assets and liabilities are meet the definition set forth in SFAS No.55 (Revised 2011). Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with Group accounting policies as disclosed in Note 2i.

**b. Provision for Impairment of Financial  
Assets**

Provision for impairment of loans and receivables are provided at an amount which in the opinion of management is adequate to cover any possibility of uncollectible of financial assets. At each reporting date, the Group specifically examined whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (not collectible).



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan(Lanjutan)**

Penelaahan tersebut dilakukan dengan memprediksi arus kas masuk dan menghitung nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai dengan kondisi aset keuangan pada tanggal neraca. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menghitung nilai wajar aset keuangan adalah untuk tahun 2013 dan 2012 adalah IDR sebesar 5 % dan untuk USD sebesar 1,5%

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang memiliki risiko kredit, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

---

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**Judgement(Continued)**

*The review was conducted by predicting cash flows and calculate the present value using a discount rate appropriate to the conditions of the financial asset on the balance sheet date. The discount rate used to calculate the fair value of financial assets is for the year 2013 and 2012, for the IDR by 5% and by 1.5% to USD.*

*Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.*

*The Group determines evidence of impairment for receivable at a collective level because the management believes that receivables have similar credit risk, among others, the possibility of liquidity problems or significant financial difficulties experienced by debtor or a significant delay in payment.*

*When a subsequent event cause causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through statement of comprehensive income.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

**a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas  
Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Grup menggunakan pertimbangan dalam menentukan berbagai metode dan asumsi yang terutama berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tiap akhir periode pelaporan. Grup telah menggunakan analisis arus kas yang didiskontokan untuk berbagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang harus diukur dengan menggunakan nilai wajarnya.

---

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**Estimation and Assumption**

**a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities**

*Financial Accounting Standards in Indonesia requires the measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Components of fair value measurement is significantly determined on the basis of objective evidence that can be verified (such as exchange rates, interest rates), while the time and magnitude of change in fair value may be different due to the use of different assessment methods.*

*The Group uses consideration in determining a variety of methods and assumptions, mainly based on existing market conditions at the end of each reporting period. The Group has used discounted cash flow analysis of its financial assets available for sale, which are not available in active markets.*

*The Company has no financial assets which are measured at the fair value.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**b. Estimasi Penurunan Nilai Goodwill**

Grup melakukan pengujian setiap akhir tahun atas *goodwill* sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam catatan 2.k dan 2.y.

Sesuai dengan laporan penilai independen, nilai tercatat *goodwill* pada tahun 2011 tidak mengalami penurunan nilai.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill* di tahun 2012. Penilaian ini dilakukan dengan melihat kondisi internal dan eksternal dari Grup dan dilakukan tanpa penilai independen.

Asumsi kunci dalam estimasi penurunan nilai *goodwill* sebagian besar ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**c. Imbalan Kerja**

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2.ae). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

---

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**Estimation and Assumption(Continued)**

**b. Estimated Impairment of Goodwill**

*The group assess annually at year end for goodwill in accordance with the accounting policies stated in the notes 2.k and 2.y.*

*According to the independent appraisal report, the carrying value goodwill in 2011 did not impaired.*

*Based on management assessment, there is no indication of goodwill's impairment in 2012. The assessment is done after considered the internal and eksternal factors of the Group and performed without the assistance of independent appraiser.*

*Key assumption of most impairment estimation are determined based on current market conditions.*

**c. Employee Benefits**

*Retirement programs are determined based on actuarial calculations. Actuarial calculations use assumptions such as discount rate, return on investment rate, salary increases rate, mortality rate, levels of resignation and others (see Note 2.ae). Changes in these assumptions will affect the value of pension liabilities.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**e. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

---

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**Estimation and Assumption (Continued)**

**e. Employee Benefits(Continued)**

Group determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate should be used to determine the estimated present value of future cash outflows expected to settle pension liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group consider the interest rates of government bonds denominated in the currency exchange paid and have a similar time period with a period of pension-related liabilities.

Key assumption of most other pension liabilities are determined based on current market conditions.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE ENAM (6) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI  
2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)  
AND FOR SIX (6) MONTHS PERIOD ENDED ON JUNE 30, 2013  
(UNAUDITED) AND 2012 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. REKLASIFIKASI ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Mulai 1 Januari 2012, Grup telah mereklasifikasi penyajian uang muka dengan piutang lain-lain, pinjaman yang diterima dengan hutang lain-lain untuk menghasilkan presentasi yang lebih tepat sesuai sifat dari saldo yang dimaksud pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tahun 2011, sebagai berikut”

**4. RECLASIFICATION OF CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT**

Effective January 1, 2012, the Group has reclassified the presentation of advances to other receivables, loans and other payables to produce a more appropriate presentation of the nature balance on the consolidated financial statement for the years ended 2011, as follow:

	<u>31 Desember/December 31, 2011</u>		
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
<b>Laporan posisi keuangan</b>			<b>Statements of financial position</b>
Piutang lainnya	247.798.362.711	248.789.442.711	<i>Others receivables</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7.633.549.950	6.642.469.950	<i>Advance and prepaid expenses</i>
Pinjaman yang diterima	381.262.508.266	167.212.008.427	<i>Borrowings</i>
Hutang lain-lain	62.970.968.896	277.021.468.735	<i>Other liabilities</i>

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penghapusan bunga atas piutang lain-lain

Berdasarkan perjanjian penghapusan penerapan bunga pada tanggal 21 Desember 2012, seperti yang diungkapkan pada catatan 12, maka Grup melakukan penghapusan atas pendapatan dan piutang bunga PT Finenza Investama (FI) dan PT Indelberg Indonesia Perkasa (IIP) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Penghapusan bunga kepada IIP dan FI diberikan oleh Grup karena CI memperoleh penghapusan bunga atas hutang dari ALS dan EVL, sebagai pemegang surat sanggup yang diterbitkan oleh Grup.

Penghapusan bunga atas hutang lain-lain

Berdasarkan perjanjian penghapusan penerapan bunga pada tanggal 20 Desember 2012, seperti yang diungkapkan pada catatan 24, maka Grup menghapuskan hutang bunga dan beban bunga atas surat sanggup yang diterbitkan kepada Advance Lead Strategy Ltd (ALS), dan Emerald Ventures Ltd (EVL).

Maka atas hal tersebut laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 disajikan kembali secara retrospektif sebagai penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan untuk mencerminkan peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan sesuai dengan PSAK 8 (Revisi 2010) tentang "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".

**5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

The interest waiver upon other receivables

*Under the waiver interest agreement as disclosed in note 12 of December 21, 2012, the Group derecognized the interest income and receivables due from PT Finenza Investama (FI) and PT Indelberg Indonesia Perkasa (IIP), for the years December 31, 2011 and 2010. The interest due from IIP and FI were waived by the Group because CI obtained waiver of interest on loan from ALS and EVL as the holder of promissory notes issued by the Group.*

The interest waiver upon other payables

*Based on agreement of interest waiver dated December 20, 2012, as disclosed in notes 24, the Group derecognized the accrued interest and interest expenses that was charged under promissory notes issued by PT Advance Lead Energy Ltd and Emerald Ventures Ltd (EVL).*

*Therefore the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011 are restated in retrospectively, as the adjustment to the amount recognized in the financial statements to reflect adjusting events after the reporting period in accordance with SFAS 8 (Revised 2010) on "Subsequent event".*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE ENAM (6) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI  
2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)  
AND FOR SIX (6) MONTHS PERIOD ENDED ON JUNE 30, 2013  
(UNAUDITED) AND 2012 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN(Lanjutan)**

Dengan demikian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah disajikan kembali sebagai perbandingan dengan laporan ini.

**5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT(Continued)**

Thus the financial statements for the year ended December 31, 2011 have been restated for comparison with this report.

	<b>31 Desember/ 31 December 2011</b>		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
<b>Laporan posisi keuangan</b>			<b>Statements of financial position</b>
Jumlah aset	643.102.118.051	628.004.295.925	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	506.787.555.570	489.828.697.966	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	<u>136.314.562.481</u>	<u>138.175.597.960</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas	643.102.118.051	628.004.295.926	<i>Total liabilities and equity</i>
Rugi komprehensif	(13.008.558.295)	(12.371.013.071)	<i>Total comprehensive loss</i>



**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)**  
**Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)**  
**And The Six (6) Month Ended**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**6. KAS DAN SETARA KAS**

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>30 Juni/June 2013</u>	<u>31 Des/Dec 2012</u>	
<b>Kas</b>	<b>8.685.226</b>	<b>240.362.015</b>	<b>Cash</b>
<b><u>Bank</u></b>			<b><u>Bank</u></b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>			<b><u>Third Parties</u></b>
<b><u>Rupiah</u></b>			<b><u>Rupiah</u></b>
PT Bank Negara Indonesia Syariah	242.507.096	22.085.743.043	<i>PT Bank Negara Indonesia Syariah</i>
PT Bank Muamalat	1.710.512.214	2.622.438.300	<i>PT Bank Muamalat</i>
PT Bank Sinar Mas	2.807.847	172.934.988	<i>PT Bank Sinar Mas</i>
PT Bank Bukopin Syaria'h	963.385.822	1.138.377.754	<i>PT Bank Bukopin Syaria'h</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	221.329.843	468.775.765	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Mega	73.715.228	35.622.128	<i>PT Bank Mega</i>
PT Bank Mandiri Syariah	190.453.692	199.254.232	<i>PT Bank Mandiri Syariah</i>
PT Maybank	318.432.849	98.199.537	<i>PT Maybank</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	58.836.195	74.790.002	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Yudha Bhakti	-	15.580.160	<i>PT Bank Yudha Bhakti</i>
PT Bank Artha Graha Tbk.	3.923.634	19.848.605	<i>PT Bank Artha Graha Tbk.</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	2.322.741	331.473.792	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	11.225.598	233.564.327	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Syariah</i>
PT Bank ICBC	15.507.921	27.966.143	<i>PT Bank ICBC</i>
PT Bank Panin	519.000	750.000	<i>PT Bank Panin</i>
PT Bank Int'l Indonesia Tbk.	766.069	1.054.331	<i>PT Bank Int'l Indonesia Tbk.</i>
<b><u>Pihak berelasi</u></b>			<b><u>Related Parties</u></b>
<b><u>Rupiah</u></b>			<b><u>Rupiah</u></b>
PT Bank Pundi Indonesia, Tbk	137.297.158	159.220.123	<i>PT Bank Pundi Indonesia, Tbk</i>
<b>Sub jumlah Bank – Rupiah</b>	<b><u>3.953.542.907</u></b>	<b><u>27.685.593.230</u></b>	<b><u>Sub total Bank – Rupiah</u></b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>			<b><u>Third Parties</u></b>
<b><u>US Dollar</u></b>			<b><u>US Dollar</u></b>
PT Bank Maybank	221.994.798	420.871.457,00	<i>PT Bank Maybank</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Intl Indonesia Tbk.	13.370.202	13.364.583	<i>PT Bank Intl Indonesia Tbk.</i>
PT Bank ICBC	25.838.237	8.076.392	<i>PT Bank ICBC</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	36.406.033	244.651.377	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Mega	62.480.011	28.265.758	<i>PT Bank Mega</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	-	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
<b>Sub jumlah Bank – USD</b>	<b><u>360.089.281</u></b>	<b><u>715.229.567</u></b>	<b><u>Sub total Bank - US Dollar</u></b>
<b>Jumlah Bank</b>	<b><u>4.313.632.188</u></b>	<b><u>28.400.822.797</u></b>	<b><u>Total Bank</u></b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>4.322.317.414</u></b>	<b><u>28.641.184.812</u></b>	<b><u>Total Cash and Cash Equivalents</u></b>

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)**  
**Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)**  
**And The Six (6) Month Ended**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Deposito berjangka tersebut merupakan milik dari entitas anak. Kas pada bank dapat ditarik setiap saat dan tidak ada yang dibatasi penggunaannya

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas dan setara kas di bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2013</u>	<u>31 Des/Dec 2012</u>	
Dolar AS	1,25% - 2,75%	2,25% - 2,75%	Dolar AS
Rupiah	5,50% - 6,50%	5,50% - 7,25%	Rupiah

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Deposits on call are belong to the subsidiary. Cash at bank can be withdrawn at anytime and there is no restriction applied.

Contractual interest rates on cash and cash equivalent in banks are as follows:

**7. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN – BERSIH**

	<u>30 Juni/June 2013</u>	<u>31 Des/Dec 2012</u>	
Investasi sewa pembiayaan:			Investment in finance lease:
Pihak ketiga	66.532.269.354	54.943.101.612	Third parties
Pihak berelasi	849.804.814	1.120.093.486	Related parties
	<u>67.382.074.168</u>	<u>56.063.195.098</u>	
Nilai sisa yang dijamin:			Guaranteed residual value:
Pihak ketiga	5.199.002.574	5.109.268.657	Third parties
Pihak berelasi	-	-	Related parties
	<u>5.199.002.574</u>	<u>5.109.268.657</u>	
Penghasilan pembiayaan tangguhan:			Deferred lease income:
Pihak ketiga	(11.492.248.190)	(5.920.428.355)	Third parties
Pihak berelasi	(58.859.141)	(77.579.862)	Related parties
	<u>(11.551.107.331)</u>	<u>(5.998.008.217)</u>	
Simpanan jaminan:			Security deposit:
Pihak ketiga	(3.949.367.292)	(4.840.760.210)	Third parties
Pihak berelasi	-	-	Related parties
	<u>(3.949.367.292)</u>	<u>(4.840.760.210)</u>	
<b>Jumlah</b>	<u>57.080.602.119</u>	<u>50.333.695.328</u>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi :</b>			<b>: Less</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai:			Allowance for impairment losses:
Pihak ketiga	3.716.267.079	2.074.162.639	Third parties
Pihak berelasi	31.242.128	41.178.990	Related parties
	<u>3.747.509.207</u>	<u>2.115.341.629</u>	
<b>Investasi Bersih</b>	<u>53.333.092.912</u>	<u>48.218.353.699</u>	<b>Net Investment</b>

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)**  
**Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)**  
**And The Six (6) Month Ended**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**7. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN – BERSIH (lanjutan)**

- a. Berikut ini adalah saldo tagihan bruto sewa pembiayaan sesuai dengan masa jatuh temponya sebagai berikut :

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>31 Des/Dec 2012</b>	
< 1 Tahun	2.489.639.817	2.071.428.707	< 1 Year
1 Tahun	23.547.459.991	19.591.944.294	1 Year
2 Tahun	23.703.132.066	19.721.466.486	2 Year
3 Tahun	13.394.898.859	11.144.816.145	3 Year
> 3 Tahun	4.246.943.435	3.533.539.466	> 3 Year
	<b>67.382.074.168</b>	<b>56.063.195.098</b>	

Sewa pembiayaan merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang modal. Jangka waktu pembiayaan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 5 tahun dan dengan tingkat bunga berkisar dari 15% - 24% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Simpanan jaminan dari penyewa digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

- b. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang:

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>31 Des/Dec 2012</b>	
Saldo awal	2.115.341.629	3.747.509.208	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/ (Pengurangan) penyisihan	1.632.167.578	(1.632.167.579)	<i>Additions/ (reductions) allowance</i>
	<b>3.747.509.207</b>	<b>2.115.341.629</b>	

**7. INVESTMENT IN FINANCE LEASE – NETTO (continued)**

- a. *Balance of gross financial lease classified to its maturity date are as follows :*

*Financial lease is a financing facility provided for capital expenditure. Lease period ranges from 2 up to 5 years, bearing an interest rate of 15% - 24% for year ended June 31, 2013 and December 31, 2012.*

*Customer's security deposits are used to pay off the selling price of the leased asset at the end of the lease period if the lessee exercises the option to buy the asset. The security deposits will be returned to the customer if the option is not used.*

- b. *The changes of allowance for loss from impairment of financial lease:*

**8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>31 Des/Dec 2012</b>	
Piutang pembiayaan konsumen – bruto			<i>Consumer financing receivables -Gross</i>
Pihak ketiga	160.352.368	521.484.776	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	404.853.412	430.536.076	<i>Related parties</i>
	<b>565.205.780</b>	<b>952.020.852</b>	

**8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLE**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)**  
**Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)**  
**And The Six (6) Month Ended**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Pendapatan yang ditangguhkan

Pihak ketiga	(137.889.517)	(156.654.547)
Pihak berelasi	(24.924.745)	(26.505.895)
	<b>(162.814.262)</b>	<b>(183.160.442)</b>

*Deferred income*  
*Third parties*  
*Related parties*

Penyisihan kerugian

penurunan nilai:		
Pihak ketiga	(124.595.872)	(13.037.119)
Pihak berelasi	(10.121.336)	(10.763.403)
	<b>(134.717.208)</b>	<b>(23.800.522)</b>

*Allowance for Impairment losses:*  
*Third parties*  
*Related parties*

**Jumlah Bersih**

**267.674.310**                      **745.059.888**

**Total -Net**

a. Berikut ini adalah saldo tagihan bruto piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh temponya:

a. *The gross balance of consumer financing receivables which will be collected according to the maturity date are as follows:*

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>31 Des/Dec 2012</b>	
< 1 Tahun	1.001.263	1.686.507	< 1 Year
1 Tahun	314.418.671	529.600.266	1 Year
2 Tahun	158.742.399	267.382.393	2 Year
3 Tahun	52.629.112	88.647.381	3 Year
> 3 Tahun	38.414.334	64.704.305	> 3 Year
	<b>565.205.780</b>	<b>952.020.852</b>	

b. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang:

b. *The changes of allowance for loss from impairment of financial lease:*

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>31 Des/Dec 2012</b>	
Saldo awal	23.800.522	296.978.542	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/ (Pengurangan) penyisihan	110.916.686	(273.178.020)	<i>Additions/ (reductions) allowance</i>
	<b>134.717.208</b>	<b>23.800.522</b>	

Sejak 1 Januari 2011, piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 3k.

*Since January 1, 2011, consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 3k.*

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Grup menerima jaminan dari konsumen Bukti Pemilikan aset yang dibiayai Grup.

*As surety of consumer financing, the Group received collateral in the form of evidence of ownership of assets financed by the Group.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)**  
**Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)**  
**And The Six (6) Month Ended**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pembiayaan konsumen merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang konsumsi. Jangka waktu pembiayaan konsumen berkisar antara 2 tahun sampai dengan 3 tahun dengan tingkat suku bunga efektif setahun yang berkisar dari 18% - 24% untuk tahun 2013 dan 2012.

Piutang pembiayaan konsumen telah dijaminkan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 20)

**8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLE (continued)**

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses due to uncollectible of consumer financing receivable.

Consumer finance is a financing facility provided for consumer goods. Consumer financing period ranging from 2 up to 3 years with effective interest rate per year ranged from 18% - 24% for 2013 and 2012.

The consumer financing receivables are collateralized for the borrowing due to PT Bank ICBC (Note 20)

**9. PIUTANG MURABAHAH**

**9. MURABAHAH RECEIVABLES**

	<u>30 Juni/June 2013</u>	<u>31 Des/Dec 2012</u>	
Piutang Murabahah			Murabahah Receivables
Pihak ketiga	14.514.982.240	16.870.043.202	Third parties
Pihak berelasi	994.418.852	1.062.637.352	Related parties
	<u>15.509.401.092</u>	<u>17.932.680.554</u>	
Margin yang ditangguhkan			Deferred Margin
Pihak ketiga	(3.369.543.742)	(4.429.942.029)	Third parties
Pihak berelasi	(525.103.280)	(561.126.087)	Related parties
	<u>(3.894.647.022)</u>	<u>(4.991.068.116)</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai:			Allowance for Impairment losses:
Pihak ketiga	(354.449.836)	(421.751.080)	Third parties
Pihak berelasi	(24.860.471)	(26.565.934)	Related parties
	<u>(379.310.307)</u>	<u>(448.317.014)</u>	
<b>Jumlah Bersih</b>	<u>11.235.443.763</u>	<u>12.493.295.424</u>	<b>Total -Net</b>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang:

The changes of allowance for loss from impairment of financial lease:

	<u>30 Juni/June 2013</u>	<u>31 Des/Dec 2012</u>	
Saldo awal	448.317.014	378.048.549	Beginning balance
Penambahan/ (Pengurangan) penyisihan	(69.006.707)	70.268.465	Additions/ (reductions) allowance
	<u>379.310.307</u>	<u>448.317.014</u>	

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)**  
**Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)**  
**And The Six (6) Month Ended**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**9. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)**

Pembiayaan Murabahah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang konsumsi. Jangka waktu pembiayaan konsumen berkisar antara 2 tahun sampai dengan 3 tahun dengan tingkat margin efektif berkisar dari 18% - 24% per tahun untuk periode 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

**10. ANJAK PIUTANG**

	<u>30 Juni/June 2013</u>
Anjak piutang	22.776.809
Pendapatan yang ditangguhkan	-
Penyisihan piutang	<u>(22.776.809)</u>
	<u>-</u>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang:

	<u>30 Juni/June 2013</u>
Saldo awal	22.776.809
Penambahan/ (Pengurangan) penyisihan	<u>-</u>
	<u>22.776.809</u>

Pemberian fasilitas pembiayaan anjak piutang dilakukan melalui pembelian dan pengelolaan tagihan piutang klien yang dilakukan dengan jaminan (with recourse). Jangka waktu fasilitas ini umumnya berkisar dalam jangka waktu maksimum 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga maksimum 22% per tahun.

Manajemen Grup berkeyakinan jaminan yang diberikan cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya fasilitas pembiayaan tersebut.

**9. MURABAHAH RECEIVABLES (Continued)**

*Murabaha financing is a financing facility provided for consumer goods. Consumer financing period ranging from 2 years up to 3 years with an effective margin rates ranging from 18% - 24% per annum for period June 31, 2013 and December 31, 2012.*

**10. FACTORING**

	<u>31 Des/Dec 2012</u>
	872.529.382
	<u>(22.776.809)</u>
	<u>849.752.573</u>

*The changes of allowance for loss from impairment of financial lease:*

	<u>31 Des/Dec 2012</u>
	22.776.809
	<u>22.776.809</u>

*Factoring facility is provided with recourse. The term of the facility is generally ranged within a maximum period of 1 (one) year with a maximum rate of 22% per annum.*

*Group's management believes that the collaterals provided for the facility is adequate to cover any probable loss of the facilities provided.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)**  
**Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)**  
**And The Six (6) Month Ended**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**11. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT)**

Saldo aset ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) merupakan saldo Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Juni/June 2013</b>				
	<b>Saldo Awal / Beginning</b>	<b>Penambahan / Addition</b>	<b>Pengurangan / Deduction</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pihak ketiga	179.701.484.173	34.599.405.994	-	214.300.890.167	Third parties
Pihak berelasi	21.930.354.322	-	-	21.930.354.322	Related parties
	<u>201.631.838.495</u>	<u>34.599.405.994</u>	<u>-</u>	<u>236.231.244.489</u>	
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Pihak ketiga	51.386.663.227	15.470.215.292	-	66.856.878.519	Third parties
Pihak berelasi	7.034.801.948	7.255.724.862	-	14.290.526.810	Related parties
	<u>58.421.465.175</u>	<u>22.725.940.154</u>	<u>-</u>	<u>81.147.405.329</u>	
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>143.210.373.320</u></b>			<b><u>155.083.839.160</u></b>	<b>Book Value</b>

	<b>31 Des/Dec 2012</b>				
	<b>Saldo Awal / Beginning</b>	<b>Penambahan / Addition</b>	<b>Pengurangan / Deduction</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pihak ketiga	94.385.596.274	109.732.837.899	24.416.950.000	179.701.484.173	Third parties
Pihak berelasi	14.041.681.072	7.888.673.250	-	21.930.354.322	Related parties
	<u>108.427.277.346</u>	<u>117.621.511.149</u>	<u>24.416.950.000</u>	<u>201.631.838.495</u>	
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Pihak ketiga	16.442.316.728	39.325.533.999	4.381.187.500	51.386.663.227	Third parties
Pihak berelasi	951.544.077	6.083.257.871	-	7.034.801.948	Related parties
	<u>17.393.860.805</u>	<u>45.408.791.870</u>	<u>4.381.187.500</u>	<u>58.421.465.175</u>	
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>91.033.416.541</u></b>			<b><u>143.210.373.320</u></b>	<b>Book Value</b>

Biaya penyusutan yang dibebankan pada laporan rugi laba komprehensif tahun berjalan adalah sebesar Rp22.725.940.154 dan Rp45.408.791.870 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Depreciation expense charged to current year statement of comprehensive income is Rp22,725,940,154 and Rp45,408,791,870 respectively for year ended as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

Jangka waktu transaksi sewa-menyewa atas Aset tersebut berkisar dua sampai dengan tiga tahun.

The term of the lease transaction of such assets ranging from two to three years.

Aset IMBT dijaminkan kepada PT Bank Negara Indonesia – Syariah, PT Bank Muamalat (lihat catatan 20) atas pinjaman-pinjaman yang diberikan

IMBT assets are collateralized for borrowing due to PT Bank Negara Indonesia and PT Bank Muamalat (Note 20)



**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)**  
**Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)**  
**And The Six (6) Month Ended**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**12. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>31 Des/Dec 2012</b>
<b><u>Pihak berelasi</u></b>		
PT EMP Tonga - USD	18.892.732.407	18.146.460.910
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	-	500.000.000
PT EMP Tonga – Rupiah	578.801.000	578.801.000
Lainnya	-	-
	<u>19.471.533.407</u>	<u>19.225.261.910</u>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b>Rupiah</b>		
Bunga deposito dan piutang	7.801.552.852	15.242.317.145
PPN yang ditagihkan ke SKKMigas	3.978.813.614	7.651.067.333
PT Finanza Investama	19.632.820.769	19.495.740.959
PT Indelberg Indonesia Perkasa	10.969.666.836	9.257.943.560
Piutang IMBT	21.335.988.544	17.508.890.643
Piutang vendor	-	2.577.124.094
PT Sarana Rotasi Indonesia	1.297.040.779	1.297.040.779
PT Oil Jasa Indonesia	1.572.865.768	1.572.865.768
PT Kalila Energi Hijau	449.016.261	410.079.510
PT Indo Gas	400.431.027	99.062.838
PT Sumatra Raya	214.083.295	189.083.295
PT Tri Global Eergi	205.793.377	187.947.864
PT Tompo Dalle	118.231.875	118.231.875
PT Citra Transport Nusantara	0	127.877.000
PT Intan Pusaka	146.643.414	120.489.414
PT Cipta Daya Quadrant	114.847.284	110.847.284
PT Aquana Tumpuseng Mineral	1.500.000.000	-
Lain – lain	1.872.003.210	3.598.689.667
	<u>71.609.798.905</u>	<u>79.565.299.028</u>
<b>US Dollar</b>		
PT Finanza Investama	113.883.880.808	110.913.196.436
PT Indelberg Indonesia Perkasa	61.360.488.096	50.062.139.078
PT Draba Energi	4.158.843.664	4.050.359.375
PT EMP Malacca Strait	-	922.785.831
PT Bintang Energi Pratama	-	-
PT Wasita Prama Gatra	-	-
PT Weatherford Indonesia	-	-
PT Schlumberger Geophysics N	-	-
PT MI Indonesia	-	-
Lain – lain	41.810.771	39.617.377
	<u>179.445.023.339</u>	<u>165.988.098.097</u>
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<u>251.054.822.244</u>	<u>245.553.397.125</u>
<b>Jumlah Bruto</b>	<u>270.526.355.651</u>	<u>264.778.659.035</u>
Penyisihan Kerugian		
Penurunan Nilai	(5.921.715.641)	(11.856.023.632)
<b>Jumlah – Bersih</b>	<u>264.604.640.010</u>	<u>252.922.635.403</u>

**12. OTHER RECEIVABLES**

	<b>Related Parties</b>
	<i>PT EMP Tonga - USD</i>
	<i>PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim</i>
	<i>PT EMP Tonga – Rupiah</i>
	<i>others</i>
	<b>Third Parties</b>
	<b>Rupiah</b>
	<i>Interest on deposit &amp; receivables</i>
	<i>VAT reimbursable to SKKMigas</i>
	<i>PT Finanza Investama</i>
	<i>PT Indelberg Indonesia Perkasa</i>
	<i>IMBT Receivables</i>
	<i>IMBT Receivables</i>
	<i>PT Sarana Rotasi Indonesia</i>
	<i>PT Oil Jasa Indonesia</i>
	<i>PT Kalila Energi Hijau</i>
	<i>PT Indo Gas</i>
	<i>PT Sumatra Raya</i>
	<i>PT Tri Global Eergi</i>
	<i>PT Tompo Dalle</i>
	<i>PT Citra Transport Nusantara</i>
	<i>PT Intan Pusaka</i>
	<i>PT Cipta Daya Quadrant</i>
	<i>PT Aquana Tumpuseng Mineral</i>
	<i>others</i>
	<b>US Dollar</b>
	<i>PT Finanza Investama</i>
	<i>PT Indelberg Indonesia Perkasa</i>
	<i>PT Draba Energi</i>
	<i>PT EMP Malacca Strait</i>
	<i>PT Bintang Energi Pratama</i>
	<i>PT Wasita Prama Gatra</i>
	<i>PT Weatherford Indonesia</i>
	<i>PT Schlumberger Geophysics N</i>
	<i>PT MI Indonesia</i>
	<i>others</i>
	<b>Total Third Parties</b>
	<b>Total – Gross</b>
	<i>Allowance for Impairment loss</i>
	<b>Total – Netto</b>

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)  
Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada  
30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)  
And The Six (6) Month Ended  
June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**12. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim**

Berdasarkan perjanjian jual beli tongkang dan kapal tanggal 26 Oktober 2010, PT Capitalinc Finance, anak perusahaan, menjual tongkang dan kapal kepada PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (merupakan pihak berelasi). Sebelumnya kapal-kapal tersebut merupakan investasi sewa pembiayaan yang disita. Pada tahun 2012, Perusahaan baru menerima pembayaran sebesar Rp3.500.000.000. Kemudian Pada tanggal 17 Juli 2012, Perusahaan sepakat untuk membatalkan Kontrak Jual Beli Kapal sebagaimana surat Ref.No.725/CF/DIR/VII/2012 dengan PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (PSPM).

**PT EMP Tonga (d/h PT Mosesa Petroleum)**

Piutang PT EMP Tonga berasal dari hak tagih milik PT Kalila Production and Exploration dan Advance-Lead Strategy kepada PT EMP Tonga yang dibeli oleh Group berdasarkan perjanjian jual beli piutang tanggal 29 September 2010 dengan nilai Rp578.801.000 dan USD1.876.573. Pembayaran atas pembelian piutang tersebut dilakukan dengan penerbitan Surat Sanggup pada tanggal 29 September 2010 dengan nilai yang sama dengan hak tagih yang dibeli yaitu Rp578.801.000 dan USD1.876.573 kepada EMP Tonga (Note 21). Surat Sanggup tersebut memberikan bunga sebesar 12,5% per tahun untuk yang denominasi Rupiah dan sebesar 10% per tahun untuk yang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2013.

**PT Finanza Investama**

Pada tanggal 3 September 2012 telah ditanda tangani perjanjian novasi antara PT Geraldo Putera Mandiri (GPM) dengan PT Finanza Investama (FI) yang dalam perjanjian tersebut menerangkan:

1. GPM memiliki sejumlah hutang kepada PT Capitalinc Investment, Tbk (selanjutnya disebut "CI" atau "kreditur"), berdasarkan daftar surat-surat promes yang dialihkan sebesar Rp10.541.685.773 dan USD2,236,729.
2. GPM memiliki sejumlah hutang kepada PT KSP, berdasarkan daftar surat-surat promes yang dialihkan sebesar Rp+7.396.838.906 dan USD9.483.095

Oleh karenanya,berdasarkan hal-hal tersebut diatas para pihak sepakat untuk:

**12. OTHER RECEIVABLES (continued)**

**PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim**

Based on the purchase agreement sold ships and barges on October 26, 2010, PT Capitalinc Finance, a subsidiary, sold ships and barges to PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (related party). Previously these ships is a seized investment in finance lease. In 2012, company received payment for amounted to Rp3.500.000.000. Then on July 17, 2012, the Company agreed to cancel the Sale and Purchase Ships Contract as a letter Ref.No.725/CF/DIR/VII/2012 between PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (PSPM).

**PT EMP Tonga (formerly PT Mosesa Petroleum)**

The receivable due fromPT EMP Tonga arise from the receivables of PT Kalila Production and Exploration and Advance-Lead Strategy to PT=EMP Tonga which was purchased by the Company based on purchase agreement dated September 29, 2010 with purchase price Rp578,801,000 and USD1,876,573. In order to settle this transaction, the Group issued a Promissory Notes on September 29, 2010 with value equal to the receivable purchased to EMP Tonga (Note 21) respectively Rp578,801,000 and USD1,876,573. The interest for promissory note in Rupiah is 12.5% per annum and for US Dollar is 10% per annum. Both promissory notes will mature on September 29,2013.

**PT Finanza Investama**

On dated September 3, 2012 has signednovation agreement between PT Geraldo Putera Mandiri ("First Party") with PT Finanza Investama ("Second Party").The parties hereby declare as follows:

1. The first party has an amount of due to PT Capitalinc Investment, Tbk (hereinafter referred to as "CI" or "creditor"), based on the list of promissory notes letter transferable, amounting to Rp10,541,685,773 and USD2,236,729.
2. GPM has due to PT=Kencana Surya Perkasa (hereinafter "KSP" or "creditor"), based on the list of promissory notes letter transferable amounting to Rp7,396,838,906 and USD9,483,095

Therefore, based on the foregoing the parties agreed for:

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)**  
**Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)**  
**And The Six (6) Month Ended**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**12. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

1. GPM setuju untuk mengalihkan hutang senilai Rp 19.495.740.959 dan USD 11,469,824 kepada FI pada tahun 2012.
2. FI setuju untuk melakukan pembayaran kepada CI dan KSP atas seluruh hutang yang dialihkan dengan menerbitkan surat promes dan/atau instrument pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran atas hutang yang dialihkan dengan syarat dan ketentuan sebagaimana yang dinyatakan pada surat promes dan/atau instrument pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran yang dimaksud.

Pembayaran kembali atas hutang yang dialihkan dilakukan dalam valuta dolar amerika serikat dan Rupiah, dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut dan dapat diperpanjang kembali dengan jangka waktu yang sama secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 21 Desember 2012, telah dibuat perjanjian No 005/PPPTB/CI-FI/XII/2012 atas penghapusan penerapan bunga oleh dan antara CI dan FI, dimana sepakat untuk menghapuskan semua penerapan bunga pinjaman.

Besarnya nilai bunga pinjaman atas FI yang dihapuskan oleh CI sebesar Rp 1.193.753.307 dan USD 307.623 pada tahun 2012.

Berdasarkan perjanjian tersebut, FI akan melunasi pokok pinjaman dengan tunai atau melakukan konversi atas hutang pokok baik seluruhnya atau sebagian menjadi penyertaan Perusahaan ke dalam FI, dengan tetap memperhatikan pemenuhan semua peraturan dan ketentuan yang berlaku serta anggaran dasar FI.

Perjanjian atas penerapan penghapusan bunga pada tanggal 21 Desember 2012 telah memperoleh persetujuan dari dewan komisaris.

Dampak dari penghapusan bunga tersebut adalah penyajian kembali posisi keuangan dan laba rugi komprehensif tahun 2011 dan 2010 (Catatan 4).

Pada tanggal 8 April 2013, hak tagih Entitas Anak (KSP) kepada FI sebesar USD 9,483,095 dan Rp 7,396,838,906 dibeli oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian jual beli antara KSP dan Perusahaan dengan nilai setara piutang yang dibeli. Pembayaran dilakukan dengan melakukan restrukturisasi hutang dan piutang antara Perusahaan dan KSP sesuai dengan perjanjian restrukturisasi hutang dan pengakuan hutang tanggal 9 April 2013.

**12. OTHER RECEIVABLES (continued)**

1. The GPM agrees for transfer due to Rp 19,495,740,959 and USD 11,469,824 to FI of the year 2012.
2. FI agrees to make payments to the CI and KSP the entire debt diverted by issuing promissory notes and / or other payment instrument that is considered feasible to settle the payment of the loan transferred to the terms and conditions as stated on the promissory note and / or other payment instrument worthy to settle the payment in question.

The Loan prepayment shall be made in the currency of USD (United States Dollar) and IDR (Indonesian Rupiah), within 2 (two) years from the signing date of the agreement, which may be extended with the same periode automatically based on mutual agreement between the parties.

On December 21, 2012, an agreement made No 005/PPPTB/CI-FI/XII/2012 was interest waiver treatment between the CI and the FI, which agreed to eliminate all application loan interest.

The amount to interest loans waived off by FI and CI amounted Rp 1,193,753,307 and USD 307,623 in 2012.

Under the agreement, the FI will pay off the principal of the loan by cash settlement or of conversion of principal payable in whole or in part to the Company's investment in the FI, while maintaining compliance with all rules and regulations and the articles of association of FI.

Waiver agreement dated December 21, 2012 has been approved by the commissioners.

The impact of the removal of the interest is the restatement of financial position and statement of comprehensive income in 2011 and 2010 (Note 4).

On April 8, 2013, receivable of Subsidiaries (KSP) to FI amounted to USD 9,483,095 and Rp 7,396,838,906 purchased by the Company in accordance with the sales and purchase agreement between KSP and the Company with an equal value of purchased receivables. Payments made by restructuring debts and receivables between the Company and KSP in accordance with the debt restructuring agreement and acknowledgement of indebtedness on April 9, 2013.

**12. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**PT Indelberg Indonesia Perkasa**

Piutang lain-lain ke PT Indelberg Indonesia Perkasa (IIP) berasal dari hak tagih milik PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) yang dibeli oleh Entitas Anak sebesar USD4.425.835 dan Rp4.455.709.009. Pembayaran atas pembelian piutang ini dilakukan dengan penerbitan Surat Sanggup oleh Entitas Anak kepada EMP dengan nilai setara piutang yang dibeli. Hutang surat sanggup Entitas Anak kepada EMP tersebut kemudian diambil alih oleh Perusahaan.

Pada tanggal 8 April 2013, hak tagih Entitas Anak (KSP) kepada IIP sebesar USD5,428,704 dan Rp5.719.283.147 dibeli oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian jual beli antara KSP dan Perusahaan dengan nilai setara piutang yang dibeli. Pembayaran dilakukan dengan melakukan restrukturisasi hutang dan piutang antara Perusahaan dan KSP sesuai dengan perjanjian restrukturisasi hutang dan pengakuan hutang tanggal 9 April 2013.

Surat Sanggup tersebut memberikan imbal hasil sebesar 12,5% per tahun untuk yang berdenominasi Rupiah dan sebesar 10% per tahun untuk yang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2013.

Selama tahun 2012 dan 2011, PT Indelberg Indonesia Perkasa menerbitkan surat sanggup hutang baru kepada Perusahaan dengan jumlah yang berbeda-beda. Surat sanggup tersebut memiliki jatuh tempo 2 (dua) tahun/24 bulan terhitung dari tanggal surat sanggup diterbitkan, dengan tingkat imbal hasil sebesar 12,5% per annum untuk hutang berdenominasi Rupiah dan sebesar 10% per annum untuk hutang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup ini tidak mengenakan jaminan dan denda.

Pada tanggal 21 Desember 2012, telah dibuat perjanjian No 004/PPPTB/CI-IIP/XII/2012 atas penghapusan penerapan bunga oleh dan antara CI dan IIP, dimana sepakat untuk menghapuskan semua penerapan bunga pinjaman. Besarnya nilai bunga pinjaman atas IIP yang dihapuskan oleh CI sebesar Rp 572.684.583 dan USD 117.268 pada tahun 2012.

Berdasarkan perjanjian tersebut, IIP akan melunasi pokok pinjaman dengan cara melakukan konversi atas hutang pokok baik seluruhnya atau sebagian menjadi penyertaan Perusahaan ke dalam IIP, dengan tetap memperhatikan pemenuhan semua peraturan dan ketentuan yang berlaku serta anggaran dasar IIP.

**12. OTHER RECEIVABLES (continued)**

**PT Indelberg Indonesia Perkasa**

The others receivable due from PT Indelberg Indonesia Perkasa (IIP) are derived from receivable of PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) to PT Indelberg Indonesia Perkasa amounted to USD4,425,835 and Rp4,455,709,009 which was purchased by the Subsidiary. Payment for the purchase of accounts receivable is accomplished by the issuance of Promissory Notes by the Subsidiary to EMP. The promissory notes payable to EMP then was taken over by the Company.

On April 8, 2013, receivable of Subsidiaries (KSP) to IIP amounted to USD5,428,704 dan Rp5.719.283.147 purchased by the Company in accordance with the sales and purchase agreement between KSP and the Company with an equal value of purchased receivables. . Payments made by restructuring debts and receivables between the Company and KSP in accordance with the debt restructuring agreement and acknowledgement of indebtedness on April 9, 2013.

The yield of promissory note in Rupiah denomination is 12.5% per annum and for US Dollar is 10% per annum. The promissory notes will mature on September 29, 2013.

During 2012 dan 2011, PT Indelberg Indonesia Perkasa issued several promissory notes to the Company with different outstanding balances. The promissory notes have a maturity of 2 (two) years/ 24 months from the date of promissory notes issued, the rate of return of 12.5% per annum for debt denominated in Rupiah and by 10% per annum for debt denominated in U.S. Dollars. No fines and collateral applied to the said promissory notes.

On December 21, 2012, an agreement made No 004/PPPTB/CI-IIP/XII/2012 on the application of interest waiver treatment between the CI and the IIP, which agreed to eliminate all application loan interest. The value of loans written off by IIP and the CI amounted Rp 572,684,583 and USD 117,268 in 2012.

Under the agreement, the IIP will pay off the principal of the loan by way of conversion of principal payables in whole or in part to the Company's investment in the IIP, while maintaining compliance with all rules and regulations and the articles of association of IIP.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)**  
**Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)**  
**And The Six (6) Month Ended**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**12. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Perjanjian atas penerapan penghapusan bunga pada tanggal 21 Desember 2012 telah memperoleh persetujuan dari dewan komisaris.

**PT Sarana Rotasi Indonesia (SRI)**

Piutang tersebut merupakan piutang PT CF (Entitas Anak Perusahaan) kepada PT SRI, yang timbul dari penyelesaian outstanding pinjaman PT CF. Pada 30 Juni 2010 saldo pinjaman PT CF adalah sebesar Rp19.092.984.919. Pada tanggal 28 September 2010 antara PT SRI (pihak pertama) dan PT CF (pihak kedua) telah menyetujui penyelesaian pinjaman tersebut melalui cara sebagai berikut:

- Atas piutang dengan jumlah Rp13.334.044.698, PT SRI akan melunasi dengan menyerahkan dan mengalihkan piutang pembiayaan sebesar Rp 13.334.044.698.
- Sejumlah Rp 7.290.981.000 akan diambil alih oleh PT Sarana Pundi Utama, pihak berelasi dari SRI berikut dengan pembiayaan end-user sejumlah Rp7.290.981.000.
- Kelebihan jumlah piutang yang diserahkan setelah dikurangi jumlah pinjaman pihak kedua, yaitu sebesar Rp1.532.040.779 akan dibayarkan pihak pertama kepada pihak kedua

**PPN Yang Ditagihkan Ke BPMIGAS**

Piutang tersebut merupakan piutang milik Entitas Anak yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi. PPN yang dapat ditagihkan ke BPMIGAS merupakan PPN yang telah dibayar oleh Grup yang dapat ditagihkan ke BPMIGAS sesuai dengan kontrak PSC.

**13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>31 Des/Dec 2012</b>	
Uang muka BP Migas	2.570.254.288	8.023.514.357	Advanced to BPMIGAS
Uang muka proyek	185.082.673.268	1.164.485.014	Advance Payment Project
Uang muka pegawai	17.761.500	517.549.395	Advance Employee
Asuransi dibayar dimuka	528.328.639	446.019.189	Prepaid Insurance
Perjalanan dinas	-	605.195.185	Traveling Journey
Pajak Dibayar Dimuka	28.777.319.761	437.974.395	Prepaid Taxes
Uang muka MT Drilling	-	474.000.000	Advance MT Drilling
Provisi bank	-	350.000.000	Bank provision
Lain – lain (dibawah Rp50 Juta)	1.825.431.410	1.820.036.939	Others (below Rp50 Million)
	<b>218.801.768.866</b>	<b>13.838.774.474</b>	
Pencadangan atas uang muka	(991.080.000)	(991.080.000)	Advance provision
	<b>217.810.688.866</b>	<b>12.847.694.474</b>	

**12. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Waiver agreement dated December 21, 2012 has been approved by the commissioners.

**PT Sarana Rotasi Indonesia (SRI)**

This is a receivable of PT CF (Subsidiary) to PT SRI, which arise from the settlement of outstanding loans PT CF. On June 30, 2010 the outstanding balance of the loan balance is Rp19,092,984,919. On September 28, 2010 between the PT SRI (the first) and PT CF (the second) was agreed on settlement of the loan with details are as follows:

- For receivables amounting to Rp13,334,044,698, PT SRI will settle with a transfer of financing receivables amounting to Rp13,334,044,698.
- PT Sarana Pundi Utama, SRI's related party, will take over receivables amounting to Rp7,290,981,000 along with the end-user financing amounting to Rp 7,290,981,000.
- The excess of receivable transferred after deducted by the amount of outstanding loan, which amounted to Rp1,532,040,779 will be paid by the first party to the second party.

**PPN Yang Ditagihkan Ke BPMIGAS**

This accounts is the receivables of the subsidiaries engaged in oil and gas. VAT reimburseable to BPMIGAS represents reimburseable VAT that has been paid by the Grup in accordance with the term of PSC.

**13. PREPAID EXPENSES AND ADVANCED PAYMENT**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)**  
**Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)**  
**And The Six (6) Month Ended**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA (lanjutan)**

Uang muka untuk BPMIGAS adalah merupakan uang muka kerja kepada BPMIGAS sesuai dengan kontrak PSC.

Uang muka proyek sebesar Rp185.082.673.268, sebesar 177.527.564.466 merupakan uang muka untuk investasi atas investasi blok minyak dan gas bumi dengan total nilai sebesar USD18,266,032. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan mengambil alih uang muka investasi tersebut dari Fast Returns Enterprise Ltd (anak perusahaan GSAL).

**13. PREPAID EXPENSES AND ADVANCED PAYMENT**  
(continued)

Advances to BPMIGAS represents working advances to BPMIGAS in accordance with the PSC contract.

Advance payment project amounting Rp185.082.673.268, Amounting to Rp177,527.564.466 represents an advance for investment on oil and gas blocks with a total value of USD18,266,032. Based on agreement, The Company takeover an advance for investment from the Fast Returns Enterprise Ltd (a subsidiary of GSAL).

**14. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

**14. ASSETS AVAILABLE FOR SALE**

**31 Jun/June 2013 dan/and 31 Des/Dec 2012**

Perusahaan/ Company	Prosentase Kepemilika/ Percentage ownership	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Cadangan Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Aetra Air Tangerang (AAT)	5,00%	8.611.347.525	-	8.611.347.525

Aset yang dimiliki tersedia untuk dijual adalah investasi saham yang sebelumnya diukur sebagai investasi dalam asosiasi yang kemudian direklasifikasi sebagai aset yang dimiliki untuk dijual akibat keputusan Pemegang Saham untuk menjual saham atas Perusahaan Asosiasi tersebut.

Available for sale assets represent investment in shares which who previously recognized as investment in associated companies and then reclassified as available for sale assets due to the shareholder's decision to divest the investment in the associated companies.

Berdasarkan perjanjian penjualan dan pembelian bersyarat pada tanggal 16 Juli 2012 antara Perusahaan dengan PT Water Utilities Indonesia menandatangani transaksi jual beli atas saham yang dimiliki Perusahaan pada PT Aetra Air Tangerang senilai Rp9.781.242.900 (lihat catatan 40).

Based on conditional sale and purchase agreement on July 16, 2012 between the Company with PT=Water Utilities Indonesia has signed the selling or buy transaction of shared owned by the Company in PT Aetra Air Tangerang amounting Rp9.781.242.900 (see note 40)

Nilai wajar investasi AAT lebih besar dibandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan keuangan. Sehingga nilai investasi yang disajikan adalah sebesar nilai tercatat yaitu Rp8.611.347.525 (lihat catatan 3d)

The fair value of investments AAT greater than the carrying amounted in the financial statements. That the value of investments is presented is equal to the carrying amounted are Rp8.611.347.525 (see note 3d)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)**  
**Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)**  
**And The Six (6) Month Ended**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**15. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

**15. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY**

**31 Des/Dec 2012**

Metode ekuitas/ <i>Equity method</i>	Prosentase Kepemilika/ Percentage ownership	Saldo 1 Januari 2012/ Balance at January 1, 2012	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net earning (loss)	Saldo 31 Des 2012/ Balance at Dec 31, 2012
PT EMP Tonga	24,00%	488.964.583	4.184.418.169	4.673.382.752

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

*Financial information of associates company are as follows:*

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>31 Des/Dec 2012</b>	
Jumlah aset	-	324.754.484.555	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	-	290.592.258.501	<i>Total liabilities</i>
Laba (rugi) bersih	-	17.435.075.707	<i>Profit (Loss) – netto</i>

Laporan keuangan entitas asosiasi diselenggarakan dalam mata uang US Dollar dan informasi tersebut dijabarkan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dalam Catatan 3m.

*The financial statements of the associate company presented in U.S. Dollar and translated in accordance with the Company's policy as described in Note 3m*

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli atas pengalihan kepemilikan saham 2.400 lembar atau 24,00% di PT EMP Tonga kepada PT Energi Mega Persada Tbk dengan nilai pengalihan sebesar Rp175,7 Miliar.

*On April 18, 2013, Company signed a Sales and Purchase Agreement to transfer ownership 2,400 share or 24,00% in PT EMP Tonga to PT Energi Mega Persada Tbk with value of transfer Rp175,7 Billion.*

**16. ASET TETAP**

**16. FIXED ASSETS**

**30 Juni/June 2013**

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassificatio	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<i>Harga Perolehan/Acquisition Cost:</i>						
Sarana dan Prasarana/ <i>Infrastructure</i>	1.733.035.943	-	-	-	-	1.733.035.943
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	1.014.252.326	64.736.570	-	-	-	1.078.988.896
Perabotan Kantor/ <i>Office Furniture</i>	1.135.359.899	61.015.141	-	-	-	1.196.375.040
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	1.306.600.000	77.435.289	-	-	-	1.384.035.289
	<b>5.189.248.168</b>	<b>203.187.000</b>	-	-	-	<b>5.392.435.168</b>



**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)**  
**Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)**  
**And The Six (6) Month Ended**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

**16. FIXED ASSETS (continued)**

Akumulasi Penyusutan/Accumulated Depreciation:

Sarana dan Prasarana/ Infrastructure	1.047.574.088	174.363.595	-	-	-	1.221.937.683
Peralatan Kantor/ Office Equipment	846.713.810	61.769.123	-	-	-	908.482.933
Perabotan Kantor/ Office Furniture	1.094.698.663	11.337.991	-	-	-	1.106.036.654
Kendaraan/Vehicles	972.002.498	62.520.583	-	-	-	1.034.523.081
	<b>3.960.989.059</b>	<b>309.991.291</b>	-	-	-	<b>4.270.980.350</b>
	<b>1.228.259.109</b>					<b>1.121.454.818</b>

**31 Des/Dec 2012**

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassificatio	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
--	--------------------------------------	--------------------------	----------------------------	-----------------------------------	--	--------------------------------

Harga Perolehan/Acquisition Cost:

Sarana dan Prasarana/ Infrastructure	1.518.401.693	214.634.250	-	-	-	1.733.035.943
Peralatan Kantor/ Office Equipment	966.787.326	47.465.000	-	-	-	1.014.252.326
Perabotan Kantor/ Office Furniture	1.074.294.799	61.065.100	-	-	-	1.135.359.899
Kendaraan/Vehicles	1.714.550.000	11.050.000	419.000.000	-	-	1.306.600.000
	<b>5.274.033.818</b>	<b>334.214.350</b>	<b>419.000.000</b>	-	-	<b>5.189.248.168</b>

Akumulasi Penyusutan/Accumulated Depreciation:

Sarana dan Prasarana/ Infrastructure	733.160.633	314.413.455	-	-	-	1.047.574.088
Peralatan Kantor/ Office Equipment	627.123.802	219.590.008	-	-	-	846.713.810
Perabotan Kantor/ Office Furniture	1.081.175.603	13.523.060	-	-	-	1.094.698.663
Kendaraan/Vehicles	1.131.712.499	216.089.998	375.799.999	-	-	972.002.498
	<b>3.573.172.537</b>	<b>763.616.521</b>	<b>375.799.999</b>	-	-	<b>3.960.989.059</b>
	<b>1.700.861.281</b>					<b>1.228.259.109</b>

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012, masing-masing adalah sebesar Rp309.991.291 dan Rp763.616.521.

Depreciation expense for period ended June 30, 2013 and for the year ended December 31, 2012 amounting to Rp309,991,291 and Rp763,616,521 respectively.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)**  
**Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)**  
**And The Six (6) Month Ended**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**17 ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

**17 EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

**30 Juni/June 2013**

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassificatio	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<i>Harga Perolehan/Acquisition Cost:</i>						
PT Kencana Surya Perkasa	62.458.540.574	-	62.458.540.574			-
PT Cahaya Batu Raja Blok	41.773.515.473	1.268.026.695				43.041.542.168
Greenstar Assets Ltd.	15.421.244.669	1.956.760.962				17.378.005.631
PT Kutai Etam Petroleum	18.729.177.853	1.753.992.946				20.483.170.799
	<b>138.382.478.569</b>	<b>4.978.780.602</b>	<b>62.458.540.574</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>80.902.718.597</b>

**31 Des/Dec 2012**

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassificatio	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<i>Harga Perolehan/Acquisition Cost:</i>						
PT Kencana Surya Perkasa	45.952.511.559	16.506.029.015	-	-	-	62.458.540.574
PT Cahaya Batu Raja Blok	36.663.652.068	5.109.863.405	-	-	-	41.773.515.473
Greenstar Assets Ltd.	15.204.637.846	216.606.823	-	-	-	15.421.244.669
PT Kutai Etam Petroleum	14.610.749.623	4.118.428.230	-	-	-	18.729.177.853
	<b>112.431.551.096</b>	<b>25.950.927.473</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>138.382.478.569</b>

**18 GOODWILL**

**18 GOODWILL**

**30 Juni/June 2013**

<b>Entitas Anak/Subsidiary</b>	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying amount at beginning of year	Penurunan/ Impairment	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying amount at end of year
PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)	16.882.131.059	-	16.882.131.059
PT Kutai Etam Petroleum (KEP)	10.152.010.892	-	10.152.010.892
Green Star Asset Ltd. (GSAL)	16.004.858.983	-	16.004.858.983
	<b>43.039.000.934</b>	<b>-</b>	<b>43.039.000.934</b>

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)**  
**Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)**  
**And The Six (6) Month Ended**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**18 GOODWILL (lanjutan)**

**18 GOODWILL (continued)**

	31 Des/Dec 2012		
	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying amount at beginning of year	Penurunan/ Impairment	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying amount at end of year
<b>Entitas Anak/Subsidiary</b>			
PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)	16.882.131.059	-	16.882.131.059
PT Kencana Surya Perkasa (KSP)	5.173.019.753	-	5.173.019.753
PT Kutai Etam Petroleum (KEP)	10.152.010.892	-	10.152.010.892
Green Star Asset Ltd. (GSAL)	16.004.858.983	-	16.004.858.983
	<b>48.212.020.687</b>	<b>-</b>	<b>48.212.020.687</b>

Goodwill timbul dari transaksi pengambilalihan saham 4 Entitas Anak yang dilaksanakan pada September 2010. Perhitungan goodwill tersebut adalah sebagai berikut:

*Goodwill arising from acquisition of shares of four subsidiaries held in September 2010. The calculation of goodwill are as follows:*

Entitas Anak	% kepemilikan/ % Ownership	Bagian Modal Saham/ Share of Capital	Bagian atas Saldo Defisit/ Deficit	Bagian rugi tahun berjalan/ Current portion of Loss	Harga pembelian/ Acquisition Cost	Goodwill
PT CBRB	99,50%	42.000.000.000	(16.791.898.795)	(303.930.126)	41.790.000.000	(17.095.828.921)
PT KSP	99,00%	1.400.000.000	(3.227.485.289)	(2.011.015.726)	1.386.000.000	(5.238.501.015)
PT KEP	90,00%	5.000.000.000	(10.199.078.642)	(81.438.718)	4.500.000.000	(10.280.517.359)
GSAL	100,00%	89.240	(10.178.437.756)	(1.029.103.619)	5.000.000.000	(16.207.452.135)
						<b>(48.822.299.430)</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa goodwill yang timbul akibat akuisisi mencerminkan pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk mengantisipasi manfaat ekonomi yang akan diperoleh di masa mendatang.

*Company's management believes that the goodwill arising from acquisitions reflect payments made by the Company to anticipate future economic benefits.*

**Pengukuran Penurunan Goodwill**

**Goodwill Impairment Measurement**

Perusahaan melakukan pengukuran atas penurunan goodwill secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai goodwill. Pada saat pengukuran penurunan nilai goodwill, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Perusahaan.

*The impairment of goodwill is measured annually or more, if there are indication of impairment. At the time the impairment of goodwill measured, goodwill is allocated to the lowest cash-generating unit which is the expected benefit of the business combination arose, which is determined by the Company.*

Sehubungan dengan penerapan PSAK No.22 (Revisi 2010), yang berlaku efektif 1 Januari 2011, nilai tercatat goodwill tidak lagi diamortisasi tetapi memerlukan pengujian penurunan nilai minimal secara tahunan.

*Relates to the implementation of SFAS No.22 (Revised 2010), which effective on January 1, 2011, the carrying value of goodwill is no longer amortized but impairment test requires at least annually.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)**  
**Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)**  
**And The Six (6) Month Ended**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**18 GOODWILL (lanjutan)**

Berdasarkan Laporan Penilaian Goodwill dari KJPP Maulana Andesta & Rekan No. 61/LP/III/12 untuk CBRB, 62/LP/III/12 untuk GSAL, 63/LP/III/12 untuk KEP, dan 64/LP/III/12 untuk KSP, semuanya bertanggal 23 Maret 2012, tidak terdapat indikasi untuk dilakukannya penurunan nilai, sehingga tidak ada penyesuaian terhadap akun ini.

**19 ASET LAIN-LAIN**

	<u>30 Juni/June 2013</u>	<u>31 Des/Dec 2012</u>	
Alat penunjang UKM	1.267.734.775	769.735.537	<i>Medical Tools</i>
Kapal dan tanah di NTB	6.423.889.021	4.741.416.271	<i>Land and Boat in NTB</i>
Alat Berat (PT BMP)	10.347.904.788	10.747.920.834	<i>Vehicle (PT BMP)</i>
Tanah (Makassar)	801.000.000	800.000.000	<i>Land (Makassar)</i>
Tanah (Ex Alex Witjacsono)	508.257.487	405.200.000	<i>Land (Ex Alex Witjacsono)</i>
Jaminan sewa gedung	785.157.312	1.251.853.838	<i>Secured of Build Rent</i>
Jaminan telepon	127.272.879	165.413.799	<i>Telephone Deposit</i>
	<u><b>20.261.216.262</b></u>	<u><b>18.881.540.279</b></u>	

**18 GOODWILL (continued)**

Based on Assessment Report of Goodwill from the Maulana KJPP Andesta & Partners No. 61/LP/III/12 to CBRB, 62/LP/III/12 to GSAL, 63/LP/III/12 to KEP KSP 64/LP/III/12 for KSP, all dated March 23, 2012, there is no indication for impairment, therefore no adjustment to this account.

**19 OTHER ASSETS**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE ENAM (6) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI  
2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)  
AND FOR SIX (6) MONTHS PERIOD ENDED ON JUNE 30, 2013  
(UNAUDITED) AND 2012 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA**

**20. BORROWINGS**

	<b>30 Juni/June</b>		
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT BNI Syariah	91.432.036.966	96.237.679.839	<i>PT BNI Syariah</i>
PT Bank Sinar Mas	26.256.756.196	27.484.780.356	<i>PT Bank Sinar Mas</i>
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	10.761.411.717	15.501.314.514	<i>PT Bank Maybank Syariah Indonesia</i>
PT Bank Syariah Bukopin	18.336.938.760	12.336.134.607	<i>PT Bank Syariah Bukopin</i>
PT Bank ICBC Indonesia	7.943.278.255	11.341.627.019	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	4.445.502.843	4.418.387.338	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank BRI Syariah	2.261.517.698	2.695.671.108	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
PT Global Sarana Lintas	1.000.000.000	998.460.753	<i>PT Global Sarana Lintas</i>
PT Bank Artha Graha	12.588.947.080	919.163.570	<i>PT Bank Artha Graha</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	43.017.078.234	32.247.354.607	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>218.043.467.749</b>	<b>204.180.573.711</b>	<b>Sub total</b>
<b>US Dollar</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk.	4.279.779.838	6.402.312.840	<i>PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk.</i>
PT Bank ICBC Indonesia	972.982.326	1.843.510.020	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>5.252.762.164</b>	<b>8.245.822.860</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>223.296.229.913</b>	<b>212.426.396.571</b>	<b>Total</b>

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

**PT Bank Sinar Mas**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.42, Pengakuan Hutang No.43. Perjanjian Kerjasama No.44 dan Akta Jaminan Fiducia No.45, seluruhnya tertanggal 20 Desember 2006, yang dibuat dihadapan Sri Sulastri Anggraini, SH. MH. Notaris di Tangerang, PT Capitalinc Finance ("PT CF") telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Sinar Mas, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp25.000.000.000 dalam bentuk fasilitas *Demand Loan*. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap berdasarkan jumlah piutang yang dijamin. Berdasarkan Surat PT Bank Sinar Mas No.OL.34/2007/CM/CR-AO/TH. tanggal 9 Agustus 2007, PT CF mendapat tambahan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000.

Berdasarkan Surat OL.219/2011/CM/CR-AO/TH tanggal 06 Desember 2011, jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 20 Desember 2012.

**Pinjaman Term loan**

Berdasarkan Akta Perjanjian Suplesi Kredit/ Penambahan No.25, tanggal 19 Pebruari 2008, yang dibuat dihadapan Sri Sulastri Anggraini, SH. MH. notaris di Tangerang, PT CF telah memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Sinar Mas, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp 15.000.000.000.- dalam bentuk fasilitas Term Loan. Berdasarkan surat penegasan persetujuan perpanjangan dan penambahan kredit No.OL.215/2009/CM/CR-AO/TH, tanggal 30 Desember 2009, PT CF telah memperoleh tambahan fasilitas kredit *term loan* dari PT Bank Sinar Mas, sebesar Rp 50.000.000.000.-

---

**20. BORROWINGS(Continued)**

**PT Bank Sinar Mas**

*Based on the Deed of Credit Agreement No.42, Deed of Debt Acknowledgement No.43, Deed of Joint Financing Agreement No.44 and Deed of Fiduciary Transfer of Ownership No.45, signed on December 20, 2006 before Sri Sulastri Anggraini, SH.MH a Notary in Tangerang, PT Capitalinc Finance ("PT CF") obtained Demand Loan Facility from PT Bank Sinar Mas, with a maximum credit amounting to Rp25,000,000,000. The loan will be matured in 1 (one) year. The disbursement of the loan is in the phasedepend on amount of receivables secured. Based on the Letter of PT Bank Sinar Mas No.OL.34/2007/CM/CR-AO/TH, dated August 9, 2007, PT CF obtained additional credit facilities amounting to Rp15,000,000,000.*

*Based OL.219/2011/CM/CR-AO/TH Letter dated December 6, 2011, the loan term ends on December 20, 2012.*

**Loan Term loan**

*Under the Deed of Agreement Suplesi Credit/ Addition No.25, dated 19 February 2008, made before Sri Sulastri Anggraini, SH. MH. notary in Tangerang. PT CF has obtained an additional credit facility from PT Bank Sinar Mas, with maximum credit of Rp 15,000,000,000. - in the form of Term Loan facility. Based on the letter of confirmation and approval of the extension of credit No.OL.215/2009/CM/CR-AO/TH addition, on December 30, 2009, PT CF has obtained an additional term loan credit facility from PT Bank Sinar Mas, Rp 50,000,000,000.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

## 20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No.010/P-062/DL/TL/XII/2011-10, Bank setuju untuk memberikan tambahan fasilitas *Demand Loan* sehingga maksimum fasilitas tersedia menjadi Rp31.726.610.000 dan fasilitas *Term Loan* tetap sebesar Rp50.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp81.726.610.000. Jangka waktu fasilitas *Term Loan* adalah 48 bulan. Tingkat suku bunga kontraktual berkisar 14% - 15% per tahun. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap sesuai dengan jumlah piutang yang dijaminan oleh PT CF.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. 010/P-062/DL/TL/XII/2011-10 tanggal 20 Desember 2011, entitas anak telah memperoleh perpanjangan *demand loan* sampai dengan tanggal 20 Desember 2012 dan pada 2013 dalam proses perpanjangan.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank. Sampai dengan saat ini jangka waktu pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

### **PT Bank Negara Indonesia Syariah**

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No.20, tanggal 10 April 2008, dibuat dihadapan Ny Djumini Setyoadi SH. MKn Notaris di Jakarta. PT CF memperoleh fasilitas Musyarakah dari PT BNI Syariah dengan plafon sebesar Rp30.000.000.000, berjangka waktu satu tahun. Berdasarkan *addendum* plafon Musyarakah No. (1) 20 tanggal 10 Juli 2009, fasilitas pembiayaan Musyarakah ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 April 2010 dan plafon pembiayaan diturunkan Rp 5.000.000.000 sehingga plafon pembiayaan Musyarakah menjadi Rp25.000.000.000.

---

## 20. **BORROWINGS**(Continued)

*Based on Addendum of Credit Agreement No.010/P-062/DL/TL/XII/2011-10. Bank agrees to provide additional Demand Loan facilities with maximum available fund of Rp31,726,610,000 and Term Loan facilities remain at Rp50,000,000,000, so that the amount of loan facility was increased to Rp81,726,610,000. The period of Term Loan facility is 48 months. Contractual interest rates ranging from 14% - 15% p.a. The loan is disbursed in stages in accordance with the amount of receivables secured by PT CF.*

*Based on Adendum of Credit Agreement No. 010/P-062/DL/TL/XII/2011-10 dated December 20, 2011, the subsidiary has obtained an extension demand loan until December 20, 2012 and in 2013 is extension process.*

*The subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank. Up to this time period the loan is in the process of renewal.*

### **PT Bank Negara Indonesia Sharia**

*Based on the Akad of Musharaka Financing No.20 dated 10 April, 2008 by Mrs Djumini Setyoadi SH. Mkn. Notary in Jakarta, PT CF obtained Musharaka facility from PT BNI Syariah with maximum amount of Rp30,000,000,000, for the period of one year. Based on addendum of Musharaka No. (1) 20 dated June 10, 2009, Musharaka financing facility has been extended until April 9, 2010 and the maximum amount reduced by Rp5,000,000,000, therefore the maximum amount of Musharaka financing became Rp25,000,000,000.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia Syariah (Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Musyarakah Nomor: (2) 20 tanggal 23 Agustus 2010, fasilitas Musyarakah dinaikkan plafond pinjaman menjadi Rp50.000.000.000 dan jatuh temponya tanggal 9 April 2011.

Berdasarkan surat keputusan pembiayaan No. BNI/Sy/KOR/050/R tanggal 26 April 2011, maksimum plafond Musyarakah dinaikan dari semula Rp50.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000.- Pemberian pembiayaan musyarakah ini dapat digunakan untuk valuta IDR maupun USD sesuai dengan variabel yang ditentukan dan ketersediaan valuta USD di PT Bank Negara Indonesia Syariah dengan plafond valuta USD yang dapat digunakan equivalent USD2.000.000, Jangka waktu fasilitas pembiayaan ini adalah 1 (satu) tahun sejak akad ini ditanda tangani dan telah diperpanjang sampai dengan 9 Oktober 2012. Berdasarkan surat keputusan pembiayaan No. BNI/Sy/UMN/133/R tanggal 17 Desember 2012, fasilitas Musyarakah dari PT Bank Negara Indonesia Syariah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Desember 2013.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk ekspansi portofolio pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atas barang modal berupa alat berat, mesin dan peralatan industri, kendaraan niaga, kapal/ tongkang dan barang modal lainnya dalam kondisi baru atau bekas yang memenuhi kriteria yang disepakati bersama.

Sedangkan pembiayaan berupa valas/USD hanya diperuntukkan bagi nasabah/Pelanggan dengan pendapatan mata uang yang sama, yang telah memperoleh persetujuan PT Bank Negara Indonesia Syariah.

---

**20. BORROWINGS (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia Sharia (Continued)**

Based on Musharaka Agreement Number: (2) 20, dated August 23, 2010, the maximum amount of Musharaka facility from PT Bank Negara Indonesia Sharia originally Rp25,000,000,000 was increased to Rp50,000,000,000 and extended the maturity date to April 9, 2011.

Based on Financing Decisions Letter No. BNI/Sy/KOR/050/R dated 26 April 2011, the Bank increased maximum amount of the Musharaka credit from Rp50,000,000,000 up to Rp100,000,000,000. Musharaka financing can be used to either IDR or USD financing according to the underlying transaction and the availability of USD currency in PT Bank Negara Indonesia Sharia with maximum amount of USD financing is equivalent USD2,000,000. Term of this financing facility is one (1) year since the contract was signed and has been extended until October 9, 2012. Under decree No. BNI/Sy/UMN/133/R dated December 17, 2012. Musharaka facility from PT Bank Negara Indonesia Sharia extended until December 9, 2013.

The purpose of the loan is to expand Company's portfolio of Islamic based financing on capital goods in the form of heavy equipment, machinery and industrial equipment, commercial vehicles, boats/ barges and other capital goods in new or used conditions which is meet the agreed criteria.

The foreign currency financing / USD only provided for the Customer/Company who has revenues in the same currency and got approval from PT Bank Negara Indonesia Sharia.



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia Syariah (Lanjutan)**

Nisbah bagi hasil plafond pembiayaan dihitung berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*). Nisbah bagi hasil akan ditentukan pada saat penarikan pembiayaan dengan ekspektasi *return* mengacu pada ketentuan tarif yang berlaku di Bank.

Jaminan atas Fasilitas Musyarakah adalah sebagai berikut :

- Piutang yang dibiayai dengan fasilitas ini diikat dengan Cessie/Fidusia Notaris. Aset Ijarah/IMBT diikat secara fidusia.
- Dokumen kepemilikan dan *invoice* barang modal yang dibiayai disimpan di BNI Syariah.
- *Promissory note* disahkan notaris sebesar maksimum pembiayaan.
- Surat penjaminan pelunasan apabila karena kelalaian Perusahaan, tersebut terbukti fiktif dan Perusahaan akan dikenakan denda 0,25% dari jumlah akan dilunaskan
- Dua bidang tanah berikut Bangunan di Jl Raya Barat Boulevard Blok LC 6 No.19/20 Kelurahan Kelapa Gading Barat. Jakarta Utara seluas 283/519 m<sup>2</sup> SHGB No.1955 dan No.1956 atas nama PT Rebrand Concept dan IMB No.10526/IMB/1991, dan telah diikat dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp6.179.000.000.

PT CF telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

---

**20. BORROWINGS (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia Sharia (Continued)**

*Profit sharing ratio is calculated based on the revenue (revenue sharing). Profit sharing ratio will be determined at the time of the withdrawal and the expected interest refers to the applicable provisions of the Bank.*

*Musharaka facility is secured with:*

- *Secured by notarial deed of fiduciary transfer of consumer financing receivable and asset ijarah (IMBT)*
- *BNI sharia keep the document of ownership and invoices of capital goods financed*
- *Promissory Notes legalized by Notary with the value equal to the maximum amount of financing facility.*
- *The Redemption Guarantee Letter if due to negligence of the Company, financing proved fictitious and the Company will be fined 0.25% of the amount to be settled.*
- *First degree mortgage amounted Rp6,179,000,000 of two lands and building located in Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC 6 No.19/20, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara with the area 283/519 m<sup>2</sup>. Certificate of Right to Build (SHGB) No.1955 and No.1956 on behalf of PT Rebrand Concept and License to Build (IMB) No.10526/IMB/1991.*

*PT CF is complied with all essential requirements with respect to the requirements given by the Bank as mentioned above.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.**

Berdasarkan persetujuan prinsip pemberian fasilitas pembiayaan *Line Facility* (wa'ad) Al – Musyarakah, PT CF memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000.000.000. Jangka fasilitas kredit adalah 48 bulan sejak ditandatangani akad Wa'ad Al – Musyarakah termasuk kelonggaran tarik 12 bulan. Maksimum jangka waktu pembiayaan yang dapat diberikan kepada konsumen adalah 36 bulan.

Pada tahun 2011, PT CF telah mencairkan fasilitas sebesar Rp18.702.646.800, dengan nisbah bagi hasil bank 65%. Perusahaan 35% atau setara *yield* 13% pertahun. Pinjaman ini dijamin dengan *cessie* atas tagihan kepada pelanggan dengan menggunakan skema leasing (IMBT) senilai Rp 35.000.000.000 dan skema Al–Murabahah senilai Rp 25.000.000.000.

Pada tahun 2012 berdasarkan Surat No.191/OL/301/VII/12 Tanggal 04 Juli 2012 PT CF telah mendapatkan tambahan fasilitas pembiayaan *line facility* Al-Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia sebesar Rp.50.000.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan sejak akad pembiayaan ditandatangani termasuk kelonggaran tarik 12 bulan dan maksimal pembiayaan kepada *end user* 36 bulan.

---

**20. BORROWINGS(Continued)**

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.**

*Based on the principal agreement financing facility of Line Facility (Wa'ad) Al – Musharaka, PT CF obtained Murabaha facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk with maximum funding provided amounted to Rp50,000,000,000. The term of facility is 48 months starting from the signing date of the contract Wa'ad Al - Musharaka including extension of drawdown period for 12 months. The maximum financing term that may be given to consumers is 36 months.*

*In 2011, PT CF already drawdown credit facility amounting to Rp18,702,646,800 with a profit sharing ratio of 65% for the Bank and 35% for the Company or the yield equivalent to 13% p.a. The loan is secured by fiduciary transfer of the Company's receivable to customer under leasing schemes (IMBT) amounted Rp35,000,000,000 and Al-Murabahah scheme amounted Rp25,000,000,000.*

*In 2012 by letter No. 191/OL/301/VII/12 date July 4, 2012 PT CF has obtained additional financing facilities line Al-Musharaka facility from PT Bank Muamalat Indonesia for Rp.50,000,000,000 a period of 48 months since the financing agreement signed including clearances of 12 months and a maximum tensile financing to end users for 36 months.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.(Lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas pembiayaan adalah :

1. Fidusia atas tagihan kepada nasabah dengan skema leasing (IMBT) dan Al-Murabahah senilai Rp.25.000.000.000.- (Duapuluh lima milyar Rupiah).
2. Fidusia atas invoice alat – alat dengan skema leasing (IMBT) yang dibiayai minimal senilai Rp35.000.000.000.- (Tigapuluh lima milyar Rupiah).

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank.

**PT Bank Maybank Syariah Indonesia**

Berdasarkan Akta Akad Pembiayaan Murabahah No. 50 tanggal 21 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Aliya S.Azhar S.H.,M.H.,Mkn., Notaris di Jakarta Pusat. Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Maybank Syariah Indonesia dalam rangka modal kerja pembiayaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. dalam bentuk Rupiah atau USD yang bersifat non revolving dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan. Margin atas fasilitas ini adalah BFR 2,25% per tahun, maksimum 17% per tahun untuk Rupiah dan 12,05% per tahun untuk Dollar AS. indikasi BFR Rupiah 8,75% dan BFR Dollar AS 4,5% pada saat perjanjian ini ditandatangani.

---

**20. BORROWINGS(Continued)**

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.(Continued)**

1. *Fiduciary of the bill to the customer with a leasing scheme (IMBT) and Al-Murabahah valued at Rp.25,000,000,000. - (Twenty five billion rupiah).*
2. *Fiduciary invoices equipments leasing scheme (IMBT) financed at least valued at Rp35,000,000,000. - (Thirty five billion rupiah).*

*The subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.*

**PT Bank Maybank Syariah Indonesia**

*Under the Deed of Agreement No. Murabahah No. 50 dated June 21, 2011 made before Aliya S.Azhar SH. MH. Mkn., Notary in Jakarta,PT CF obtained a Murabaha financing facility from PT Maybank Syariah Indonesia for working capital financing with a maximum amount of Rp 25,000,000,000. in the form of Rupiah or USD which is non-revolving for a period of 60 (sixty) months. The margin on this facility was 2.25% per year BFR, a maximum of 17% per year for the IDR and 12.05% per annum for USD,indications BFR and BFR IDR 8.75% USD 4.5% at the time the agreement was signed.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

**PT Bank Maybank Syariah Indonesia(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Murabahah No. 10 tanggal 10 Mei 2012, yang dibuat dihadapan Yaumi Azhar.A.H..LLM. sebagai notaris pengganti dari Aliya Sriwendayani Azhar.S.H..M.H.,Mkn.. notaris di Jakarta Pusat, bahwa PT CF memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan Murabahah sebesar Rp 10.000.000.000.- dan/ atau ekuivalen dalam mata uang Dollar AS yang bersifat non revolving dengan masa penarikan 6 bulan terhitung dari tanggal perjanjian dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan, termasuk didalamnya masa *availability period*.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

**PT Bank Syariah Bukopin**

Berdasarkan Akta Akad No.30 tanggal 14 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan DR. Ir. Yohanes Wilion. SE.SH.MM. Notaris di Jakarta. PT CF telah memperoleh fasilitas pembiayaan dengan Akad *Line Facility Mudharabah (non revolving)* dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini dipergunakan untuk pembiayaan *end user* atas sewa guna usaha dan konsumen. Nisbah bagi hasil 14% per tahun efektif. Fasilitas kredit ini berjangka 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan.Persyaratan pembiayaan hanya dikhususkan kepada konsumen yang merupakan *Group Recapital*. Jika pembiayaan diperuntukkan selain konsumen dalam *Group Recapital*. maka jangka waktu pembiayaan maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan. dan dapat diperpanjang oleh kesepakatan kedua belah pihak.

---

**20. BORROWINGS(Continued)**

**PT Bank Maybank Syariah Indonesia(Continued)**

*Based on the Deed No. Murabahah Financing Agreement, 10 dated May 10. 2012, made before Yaumi Azhar. AH. LLM. as a substitute notary of Sriwendayani Aliya Azhar. SH. MH. Mkn., Notary in Jakarta,PT CF obtained additional Murabaha financing facility amounting to Rp 10,000,000,000. - and/or equivalent in USD of non revolving the withdrawal period of 6 months from the date of the agreement for a period of 60 (sixty) months, including availability period.*

*The subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.*

**PT Bank Sharia Bukopin**

*Based on the Deed of Akad No.30 dated October 14, 2010 made before DR. Ir.Yohanes Wilion. SE. SH. MM.Notary in Jakarta.PT CF obtained financing facility with Akad Line Facility Mudharaba (non revolving) from PT Bank Syariah Bukopin with maximum credit amounting to Rp10,000,000,000. This facility use for consumer and leasing financing. Profit sharing ratio for this facility is effective 14% per year. The term of the facility is 66 (sixty six) including extention of drawdown period for 6 (six) months.The facility requirement only applied for the consumer in the GroupRecapital, If the facility is designated for the consumer outside the Group Recapital. then the maximum financing term is 36 (thirty six) months, and may be extended as agreed by both parties.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA**(Lanjutan)

**PT Bank Syariah Bukopin** (Lanjutan)

Jaminan yang diberikan berupa:

- a. Pengikatan secara notariil dan/atau dibawah tangan serta menyerahkan asli dari dokumen – dokumen jaminan kepada bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari akad ini, yakni:
  1. Fidusia *invoice* atau bukti kepemilikan alat – alat berat atau yang kendaraan yang dibiayai 100% dari Plafond atau minimal senilai Rp10.000.000.000.-
  2. Fidusia tagihan atas nasabah yang dibiayai PT CF sebesar 125% dari Plafond atau minimal Rp12.500.000.000.-
  3. Avalist dari seluruh Direksi dan komisaris utama Perusahaan.
- b. PT CF dilarang untuk menyewakan, mengalihkan/memindahkan barang-barang yang telah dijaminan tersebut tanpa izin tertulis terlebih dahulu dari Bank.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan jaminan dan persyaratan pemberian fasilitas pembiayaan No.006/MLW-SPPFP/BSB/JKT/I/2011, tanggal 19 Januari 2011, perubahan – perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

---

**20. BORROWINGS**(Continued)

**PT Bank Sharia Bukopin** (Continued)

*Collateral for the loans are:*

- a. *The agreement is made before notary or underhand and submit the original collateral documents to the bank that in accordance the Law, which is an integral part of the contract, namely:*
  1. *Fiduciary transfer of invoice or ownership document of the heavy equipment or vehicle that 100% financed from credit facility or minimum amounted to Rp10,000,000,000.*
  2. *Fiduciary transfer of PT CF receivable to the consumer that 125% financed from credit facility or minimum amounted to Rp12,500,000,000.*
  3. *Surety from PT CF Board of Director and President Commissioner*
- b. *PT CF in forbid to rent, transfer/move the equipment which were guaranteed, without prior written approval from the Bank.*

*Based on the letter of approval on amendment of collateral and the provision of financing facilities No.006/MLW-SPPFP/BSB/JKT/I/2011 dated January 19, 2011, the changes are as follows:*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

## 20. PINJAMAN YANG DITERIMA(Lanjutan)

- a. Jangka Waktu
- Semula 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan dan jangka waktu setiap penarikan maksimal 60 (enam puluh) bulan dengan persyaratan pembiayaan hanya dikhususkan kepada *end user* yang merupakan *group Recapital*. Selain *group Recapital* jangka waktu pembiayaan maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dapat diperpanjang oleh kesepakatan kedua belah pihak. Periode pembiayaan ini dapat diperpanjang menjadi berjangka 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan dan jangka waktu setiap penarikan maksimal 60 (enam puluh) bulan .
- b. Persyaratan lain-lain
- Dalam persyaratan lain – lain bahwa pembiayaan hanya dikhususkan untuk pembelian mobil didalam lingkungan Grup Recapital dengan porsi pembiayaan bank 100%. *End user* dapat terdiri Perusahaan atau karyawan yang mendapat fasilitas COP (*Car Ownership Program*) dari Perusahaan masing – masing, dirubah menjadi:
1. Pembiayaan sewa guna usaha hanya dikhususkan untuk pembelian *excavator, dozer, top drive* dan *heavy truck, light truck* (tidak termasuk merk dari Negara china).
  2. Pembiayaan hanya dikhususkan untuk pembelian mobil didalam lingkungan Grup Recapital dengan porsi pembiayaan bank 100%,pelanggan dapat terdiri Perusahaan PT CF atau karyawan yang mendapat fasilitas COP (*Car Ownership Program*) dari PT CF masing – masing.

---

## 20. BORROWINGS(Continued)

- a. *Periods*
- Initially 66 (sixty six) months with drawdown leniency for 6 (six) months and the duration of each withdrawal for a maximum of 60 (sixty) months, and the financing requirements solely devoted to the end user which is within Recapital group. Other than Recapital group, the maximum funding period is 36 (thirty six) months, and may be extended by agreement of both parties. This funding period can be extended to 66 (sixty six) months with the drawdown leniency for 6 (six) months and the duration of each withdrawal for a maximum of 60 (sixty) months.*
- b. *Other Requirements*
- In other terms the facility is solely devoted to finance the purchase of cars with the Recapital Group with 100% share of bank financing. End user can comprise Companies or employees who received COP facilities (Car Ownership Program) of the respective Companies – respectively, changed to:*
1. *Lease financing solely devoted to the purchase of excavator, dozer, top drive, heavy trucks and light trucks (not including the brands from China).*
  2. *The financing solely devoted to purchase cars within the Recapital Group with 100% share of bank financing. End user may comprises of PT CF or employees who received COP (Car Ownership Program) of the respective PT CF.*



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

## 20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

3. Pembiayaan non grup Recapital dengan porsi pembiayaan bank 80% dan end user 20%.

Pada tanggal 23 Maret 2011, No. 51/MLW-SPPFP/BSB-JKT/III/2011. Persyaratan lain-lain poin nomor 1 (satu) diatas dirubah menjadi " sektor bisnis dan objek akan dibiayai tidak dibatasi dan ditentukan oleh komite BSB".

Berdasarkan Akta Akad no.04 tanggal 23 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Doktor, Insinyur, Yohanes Wilion, SE, SH, MM notaris di Jakarta. Perusahaan telah memperoleh fasilitas pembiayaan *line facility*(*non revolving*) dalam bentuk pembiayaan pelanggan dengan pola eksekuting dengan prinsip syariah dengan nisbah bagi hasil berdasarkan bagi hasil dengan ekspektasi pendapatan bank ditentukan dengan surat terpisah dan dapat dirubah sewaktu-waktu. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan dan jangka waktu setiap penarikan maksimal 60 (enam puluh) bulan.

Jaminan yang diberikan:

1. Fidusia *invoice* atau bukti kepemilikan alat – alat berat atau yang kendaraan yang dibiayai sebesar minimal senilai Rp15.000.000.000.
2. Fidusia piutang atas nasabah yang dibiayai Perusahaan sebesar 125% dari *Plafond* atau minimal Rp18.750.000.000
3. Avalist dari Direksi dan Komisaris utama Perusahaan.

PT CF telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank.

---

## 20. BORROWINGS(Continued)

3. The financing for non-group Recapital with 80% share of bank financing and 20% by the end user.

On March 23, 2011, No. 51/MLW-SPPFP/BSB-JKT/III/2011. Other requirements of point number one (1) above was changed to "the business sector and the object will be funded is not limited and is determined by a committee of BSB".

Under the Agreement Deed No.04 dated May 23, 2011 made before Doctor, Engineer, Yohanes Wilion, SE, SH, MM notary in Jakarta. The company has obtained financing facility *line facility* (*non-revolving*) in the form of customer financing with *eksekuting* pattern with Islamic principles with profit sharing ratio is based on the results of the bank's expected revenue is determined by a separate letter and can be changed at any time. The credit facility has a term of 66 (sixty six) go shopping with unused loan for 6 (six) months and a maximum withdrawal period every 60 (sixty) months.

Collateral:

1. Fiduciary transfer of invoice or proof of ownership of equipment - heavy equipment or vehicles financed at least worth Rp15,000,000,000.
2. Fiduciary transfer of ownership of customers receivable that the Company financed 125% or at least Rp18,750,000,000.
3. Surety from the Company's President Director and Commissioner.

PT CF has complied with all important loan covenant required by the bank.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

**PT Bank ICBC Indonesia**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.04 tanggal 20 September 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Imas Fatimah SH., Notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta Addendum I (Pertama) Perjanjian Kredit No. 93, tertanggal 24 November 2010 yang dibuat oleh Notaris yang sama. kemudian dirubah kembali dengan Akta Addendum II (Kedua) No. 08, tanggal 08 Desember 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris yang sama di Jakarta, PT CF memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap *On Installment* dari PTBank ICBCIndonesia Tower Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000, yang terdiri dari:

- Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap *On Installment* (PT I) sebesar Rp16.000.000.000 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 12%.
- Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap *On Installment* (PTI) sebesar USD1.000.000 dengan suku bunga kontraktual setahun sebesar 7%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan (alat-alat berat baru) dan pembiayaan konsumen (mobil-mobil baru) yang keseluruhannya adalah sebesar 120% dari jumlah fasilitas kredit yang terhutang atau sebesar Rp30.000.000.000. Jangka waktu fasilitas per penarikan pembiayaan adalah 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 17 Oktober 2011, bank memberikan kepada PT CF fasilitas modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000.- untuk digunakan membiayai PT Mutiara Tanjung Logistic. Jangka waktu fasilitas kredit 3 (tiga) tahun, dan dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 11%.

---

**20. BORROWINGS(Continued)**

**PT Bank ICBC Indonesia**

*Based on the of Credit Agreement No.04 dated September 20, 2010, made before Imas Fatimah.SH., Notary in Jakarta, which was amended by Deed of First Addendum Credit Agreement No. 93, dated November 24, 2010, which was made by the same notary, then was amended again by the Deed of Second Addendum No. 08, dated December 8, 2010 made before the same Notary in Jakarta. PT CFobtained a credit facility in the form of Fixed Loan On Installment from PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta with a maximum amount of Rp25,000,000,000, which consists of:*

- *Fixed Loan On Installment Credit Facility (PT I) amounted Rp16,000,000,000 with the contractual interest rate 12% a year.*
- *Fixed Loan On Installment Credit Facility (PT I) amounted USD1,000,000 with the contractual interest rate 7% a year.*

*This loan facility is secured with financing receivables (new heavy equipment) and consumer finance receivables (new cars) that equal to 120% of the outstanding amount of credit facilities or amounted to Rp 30,000,000,000. The term of the credit facility is 3 years.*

*On October 17, 2011, the bank provides working capital facility to PT CFwith a maximum amount of Rp10,000,000,000, that specially to financing PT Mutiara Tanjung Logistic. The term of credit facility is 3 (three) years and the contractual interest rate of 11% p.a.*



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 47 Tanggal 30 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Achmad Bajumi, S.H.,M.H., Notaris di Jakarta, bank memberikan tambahan fasilitas pinjaman kepada PT CF berupa Pinjaman Tetap On Installment (PTI 3) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000.- dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 11%, masa penarikan 6 (enam) bulan terhitung dari tanggal perjanjian, jangka waktu pembiayaan kepada end user maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pinjaman digunakan untuk kegiatan pembiayaan PT CF kepada end user nya yaitu dengan ketentuan obyek pembiayaan dalam keadaan baru, dengan jangka waktu pembiayaan selama 36 (tiga puluh enam) bulan.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

**PT Bank Central Asia Tbk.**

Berdasarkan perjanjian No. 270/PK/W08/KRD/2010 tanggal 30 September 2010,PT CF mendapatkan pinjaman rekening koran (PRK) dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan Plafon sebesar Rp 3.500.000.000 berjangka waktu satu tahun dengan bunga kontraktual setahun sebesar 11,75% yang dicairkan secara bertahap dengan jangka waktu pinjaman bervariasi.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 688/ADD/W08/KRD/2011 tanggal 9 Juni 2011, jumlah pagu kredit menjadi Rp4.500.000.000.

---

**20. BORROWINGS(Continued)**

*Under the Deed of Loan Agreement No. 47 Date January 30, 2012 made before Achmad Bajumi. SH. MH. Notary in Jakarta, the banks provide an additional loan facility to PT CF in the form of loans Fixed On Installment (PTI 3) with a maximum amount of Rp 10,000,000,000. - with a period of 3 (three) years, and the contractual interest rate of 11% a year, the withdrawal period of 6 (six) months from the date of the agreement, the term of the financing to the end user a maximum of 36 (thirty six) months.*

*Loans are used for financing activities of PT CF to the end user, namely the provision of financing the object in a new state, with the term of the financing for 36 (thirty six) months.*

*The subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.*

**PT Bank Central Asia Tbk.**

*Based on the agreement No.270/PK/W08/KRD/2010 dated September30, 2010,PT CF obtained an overdraft loan (PRK) from PT Bank Central Asia Tbk with a ceiling of Rp 3,500,000,000 a term of one year with a one year contractual interest at 11.75 % is disbursed in stages with the loan term varies.*

*Based on the amendment of the credit agreement No.688/ADD/W08/KRD/2011 dated June 9, 2011, the maximum credit amount is increased to Rp4,500,000,000.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk. (Lanjutan)**

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 1016/ADD/W08/KRD2012 tanggal 1 Oktober 2012. Fasilitas rekening Koran ini diperpanjang sampai tanggal 8 September 2013.

Jaminan atas pinjaman:

- a. Aset PT Recapital Advisors
- Sebidang tanah di Jl. RS Fatmawati komplek pertokoan Duta Mas Blok B.2, No.25 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan SHGB No. 621/Cipete Utara
  - Sebidang tanah HGB No.5342/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 9 seluas 77 M<sup>2</sup>, Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur

a. Aset PT Recapital Advisors(Lanjutan)

- Sebidang tanah HGB No.5345/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 10 seluas 77 M<sup>2</sup>, Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur
- Sebidang tanah HGB No.5347/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 11 seluas 77 M<sup>2</sup>. Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur

---

**20. BORROWINGS(Continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk. (Continued)**

No. Based on the changes in the credit agreement. 1016/ADD/W08/KRD2012 dated October 1, 2012, current account facilities will be extended until the of September 8, 2013.

The loan is secured with:

- a. Assets of PT Recapital Advisors
- Land area on Jl. RS Fatmawati Duta Mas Shopping Complex Block B.2, No.25, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, South Jakarta, with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 621/Cipete Utara.
  - Land area with Certificate of Right to Build (SHGB) No.5342/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 9, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur with total area of 77m<sup>2</sup>.

a. Assets of PT Recapital Advisors(Continued)

- Land area with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 5345/Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 10, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur with total area of 77m<sup>2</sup>.
- Land area with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 5347/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No.11, Pondok Kelapa, Duren Sawit, East Jakarta with total area of 77m<sup>2</sup>.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk. (Lanjutan)**

b. Aset PT Recapital Securities

- 1 (satu) Unit tanah bangunan di Jl. RS Fatmawati kompleks pertokoan Duta Mas Blok B.2. No.24 Cipete Utara. Kebayoran Baru. Jakarta Selatan SHGB No. 620/Cipete Utara.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

**PT Bank BRI Syariah**

Pada tanggal 05 Januari 2010, PT CF memperoleh fasilitas pembiayaan mudharabah dari Bank BRI Syariah. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan ketentuan nisbah bagi hasil, bagian Bank sebesar 73,33% dan PT CF sebesar 26,67%.

Berdasarkan surat persetujuan prinsip pembiayaan (SP3), tanggal 2 November 2010, telah disetujui bahwa penggunaan fasilitas kredit adalah untuk pembiayaan di dalam lingkungan Grup usaha Recapital, terbatas pada PT Capitalinc investment, PT Aetra Air Jakarta dan Tangerang, PT Bank Pundi, Tbk, PT Berau Coal dengan jangka waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.

---

**20. BORROWINGS (Continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk. (Continued)**

b. Assets of PT Recapital Securities

- Land and building on Jl. RS Fatmawati Shopping Complex Block B.2. No.24. Cipete Utara, Kebayoran Baru, South Jakarta n, South Jakarta, with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 620/Cipete Utara.

The subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

**PT Bank BRI Syariah**

On January 5, 2010, PT CF obtained mudharabah financing facility from Bank BRI Sharia. The facility is used for working capital financing with a maximum amount of Rp5,000,000,000 with profit sharing ratio 73.33% for the Bank and 26.67% for PT CF.

Based on the letter of financing principle approval dated November 2, 2010, it was agreed that the use of credit facilities is to finance within the business Group of Recapital, specially to PT Capitalinc investment, PT Aetra Air Jakarta and Tangerang, PT Bank Pundi, Tbk, PT Berau Coal for a period of maksimal 36 (thirty six) months.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

**PT Bank BRI Syariah (Lanjutan)**

Jaminan atas pinjaman dijamin dengan:

- a. Fidusia tagihan dari Portofolio pembiayaan unit syariah senilai 110% dari pembiayaan bank.
- b. Surat kuasa potong gaji (SKPG) dari karyawan kepada PT CF untuk memotong gaji bulanan dan langsung disetor ke Bank.
- c. Asuransi jiwa atas setiap karyawan yang dibiaya minimal sebesar plafond penarikan.
- d. PT CF sebagai avalist termasuk corporate guarantee di dalamnya terhadap pembiayaan yang diberikan bank kepada setiap karyawan tetap PT CF.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT CF diwajibkan mempertahankan *gearing ratio* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan tidak diperkenankan, antara lain, untuk menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, melakukan pembayaran hutang pemegang saham, mengajukan pernyataan pailit tanpa persetujuan tertulis dari Bank BRI – Syariah.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut di atas

**PT Bank Artha Graha International, Tbk**

Berdasarkan Akta perjanjian kredit No 340 tanggal 26 Juni 2012, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo. S.H., Msi., notaris di Jakarta, PT CF mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Artha Graha, Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman berjangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal pengikatan kredit, 26 Juni 2012 dan akan berakhir pada tanggal 26 Juni 2013 termasuk masa penarikan selama 6 bulan.

---

**20. BORROWINGS (Continued)**

**PT Bank BRI Syariah (Continued)**

*Collateral for loans secured by:*

- a. *Fiduciary bill of portfolio financing Islamic unit worth 110% of the financing bank.*
- b. *The power of attorney salary (FNS) of the employees of PT CF to cut the monthly salary and deposited directly into the bank.*
- c. *Life insurance on any employee-funded minimum withdrawal limit.*
- d. *PT CF as avalist including corporate guarantee in which to bank financing provided to each employee remains firm.*

*Under above mention agreement, PT CF required to maintain maximum gearing ratio of 10 (ten) times, And the Company, is not allowed to without prior approval from the bank, Is not allowed to among other, pledge the property to another party, Pay off shareholder loans and filed for bankruptcy statement.*

*The subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.*

**PT Bank Artha Graha International. Tbk**

*Based on the Deed No. 340 dated credit agreement June 26, 2012. made before Dr. Irawan Soerodjo. SH. Msi., Notary in Jakarta, PT CF obtained a credit facility from PT Bank Artha Graha, Tbk with a maximum of Rp 15,000,000,000. -. Borrowing a term of one year from the date of credit bonding, June 26, 2012 and will expire on June 26, 2013 included the withdrawal period for 6 months.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

**PT Bank Artha Graha International,Tbk(Lanjutan)**

Pinjaman ini digunakan untuk kegiatan pembiayaan PT CF kepada end user nya dengan obyek pembiayaan berupa Kendaraan bermotor roda empat (Toyota, Honda, Daihatsu, Suzuki, Mitsubishi, Nissan) dan Alat Berat (Komatsu, caterpillar, Volvo, Hitachi, Kobelco, Hino, Hitachi, Isuzu, Doosan) dengan nilai minimal pencairan sebesar Rp.500.000.000.- (lima ratus juta Rupiah)

Jaminan atas pinjaman dari PT Bank Artha Graha International, Tbk., adalah piutang dari PT CF kepada para end user dengan nilai penjaminan sampai dengan Rp.18.000.000.000.- (Delapan belas Milyar Rupiah).

Selama PT CF masih memiliki kewajiban kepada PT Bank Artha Graha International,Tbk., maka PT CF dan pemegang saham tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Artha Graha International,Tbk., tanpa persetujuan tertulis tidak diijinkan untuk :

- a. Melakukan merger atau Konsolidasi dengan badan usaha lain;
- b. Melakukan perubahan pemegang saham dan/atau manajemen entitas anak;
- c. Melakukan perubahan terhadap bidang usaha
- d. Sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada pihak lain

PT CF telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

---

**20. BORROWINGS(Continued)**

**PT Bank Artha Graha International.Tbk(Continued)**

*These loans are used to finance activities of PT CF to end users with the object of financing in the form of four vehicles (Toyota, Honda, Daihatsu, Suzuki, Mitsubishi, Nissan) and Heavy Equipment (Komatsu, caterpillar, Volvo, Hitachi, Kobelco, Hino, Hitachi, Isuzu, Doosan) with a minimum value of Rp.500,000,000 disbursement. - (five hundred million Rupiah)*

*Collateral for a loan from PT Bank Artha Graha International, Tbk., are receivables from PT CF to the end user with the guarantee amount up to Rp.18,000,000,000.*

*During PT CF still has an obligation to PT Bank Artha Graha International, Tbk., PT CF and shareholders without the written consent of PT Bank Artha Graha International, Tbk., Without written consent is not permitted to:*

- a. Implementation of the Merger or Consolidation with other business entities;*
- b. Make changes to shareholders and / or management Subsidiaries;*
- c. Make changes to the business*
- d. As guarantor and guarantee assets that have been pledged to another party*

*PT CF has complied with all essential requirements with respect to the requirements given by the Bank as mentioned above.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE ENAM (6) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI  
2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)  
AND FOR SIX (6) MONTHS PERIOD ENDED ON JUNE 30, 2013  
(UNAUDITED) AND 2012 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

**PT Global Sarana Lintas Artha**

Berdasarkan perjanjian pinjam meminjam No 001/CF-TSY/XI2012 tanggal 28 November 2012 Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000. Pinjaman tersebut berjangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 29 November 2012 dan berakhir pada tanggal 28 November 2013 dimana untuk pembayaran bunga dibayarkan per bulan sedangkan pokok dibayarkan sekaligus.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

---

**20. BORROWINGS(Continued)**

**PT Global Sarana Lintas Artha**

*Based on the borrowing agreement No. dated 28 November 2012 001/CF-TSY/XI2012 Company a loan of Rp 1,000,000,000. The loan term of 12 months from the date of November29, 2012 and ending on November28, 2013 where for the payment of interest payable per month while the principal is paid at once.*

*The subsidiaries has complied with all essential requirements with respect to the requirements given by the Bank as mentioned above.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)  
Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada  
30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)  
And The Six (6) Month Ended  
June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**21 HUTANG USAHA**

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>31 Des/Dec 2012</b>
<b>Rupiah</b>		
PT Darma Putera Wahana Pratama	-	20.000.000.000
PT Daya Kobelco	7.804.164.500	-
PT Citra Perdana maju	-	2.379.867.840
Kondour SA Corp.	913.536.113	843.320.311
PT Dahana (Persero)	686.000.000	686.000.000
PetroPro	140.577.000	378.038.700
PT Cipta Upaya Aneka Prima	-	111.223.068
PT Mahakam Delta Petroleum	95.891.418	95.891.418
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	5.824.400.674	346.469.937
	<u>15.464.569.705</u>	<u>24.840.811.274</u>
<b>US Dollar</b>		
IJV – Kangean Energy Indonesia Ltd	4.900.278.235	4.475.347.269
PT Dowell Anadrill Schlumberger	-	1.514.656.363
Kondur SA Corp.	1.654.823.835	1.502.329.202
PT Bintang Energi Pratama	-	1.414.293.874
PT Opac Barata	1.341.644.060	1.306.647.000
PTPetroflexx Prima Daya	-	874.414.821
PT Karya Beurata	-	718.433.746
Spr Langgak	-	321.093.438
PetroPro	140.577.000	140.577.000
PT Chevron Pacific Indonesia	-	576.024.554
PT Insani Mitrasani Gelam	627.690.197	573.259.614
PT Geosein Delta Andalan	520.230.314	506.660.000
PT Sanggarcipta Kreasitama	-	368.685.938
PTSchlumberger Geoph.Nusantara	-	351.510.031
PTGearindo Tiga Utama	-	299.761.237
Sunwapta Mineral Ltd	297.532.414	271.731.688
PTKelana Buana Samudra	-	260.457.302
PT Bakrie Swasakti Utama	-	254.947.997
PT Petroleum Geodata Solusi Indonesia	250.656.424	244.118.000
PTKasadasa Perkasa	-	237.636.382
PTPrima Citra Energi	-	228.419.107
PTKurnia Sylva Consultindo	-	212.849.515
PT Patra Nusa Data	211.904.574	316.966.384
Ivan Byrel	144.342.196	140.577.000
PTWeatherford Indonesia	-	126.475.368
PT Cipta Prasetya Group	-	116.252.769
Karya Sejahtera Pratama	-	529.347.925
PTTiga Inti Pilar	-	105.231.358
PT Petrotech Penta Nusa	-	206.696.250
PT Dahana (PERSERO)	-	168.960.864
PTMandiri Trans Utama	-	107.284.150
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	1.696.111.650	1.213.092.197
	<u>11.785.790.899</u>	<u>19.684.738.343</u>
	<u><b>27.250.360.604</b></u>	<u><b>44.525.549.617</b></u>

**21 TRADE ACCOUNT PAYABLES**

	<b>Rupiah</b>
PT Darma Putera Wahana Pratama	-
PT Daya Kobelco	-
PT Citra Perdana maju	-
Kondour SA Corp.	-
PT Dahana (Persero)	-
PetroPro	-
PT Cipta Upaya Aneka Prima	-
PT Mahakam Delta Petroleum	-
Others (below Rp100Million)	-
<b>US Dollar</b>	
IJV – Kangean Energy Indonesia Ltd	-
PT Dowell Anadrill Schlumberger	-
Kondur SA Corp.	-
PT Bintang Energi Pratama	-
PT Opac Barata	-
PTPetroflexx Prima Daya	-
PT Karya Beurata	-
Spr Langgak	-
PetroPro	-
PT Chevron Pacific Indonesia	-
PT Insani Mitrasani Gelam	-
PT Geosein Delta Andalan	-
PT Sanggarcipta Kreasitama	-
PTSchlumberger Geoph.Nusantara	-
PTGearindo Tiga Utama	-
Sunwapta Mineral Ltd	-
PTKelana Buana Samudra	-
PT Bakrie Swasakti Utama	-
PT Petroleum Geodata Solusi Indonesia	-
PTKasadasa Perkasa	-
PTPrima Citra Energi	-
PTKurnia Sylva Consultindo	-
PT Patra Nusa Data	-
Ivan Byrel	-
PTWeatherford Indonesia	-
PT Cipta Prasetya Group	-
Karya Sejahtera Pratama	-
PTTiga Inti Pilar	-
PT Petrotech Penta Nusa	-
PT Dahana (PERSERO)	-
PTMandiri Trans Utama	-
Others (below Rp100Million)	-

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)**  
**Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)**  
**And The Six (6) Month Ended**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**21 HUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur hutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>31 Des/Dec 2012</b>
Kurang dari 60 hari	14.207.052.996	23.892.763.782
61 – 90 hari	-	1.496.100.701
Lebih dari 91 hari	13.043.307.608	19.136.685.134
	<b><u>27.250.360.604</u></b>	<b><u>44.525.549.617</u></b>

**21 TRADE ACCOUNT PAYABLES (continued)**

The aging analysis of trade payable based on invoice date are as follows:

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>31 Des/Dec 2012</b>	
Kurang dari 60 hari	14.207.052.996	23.892.763.782	Less than 60 days
61 – 90 hari	-	1.496.100.701	61 – 90 days
Lebih dari 91 hari	13.043.307.608	19.136.685.134	More than 91 days
	<b><u>27.250.360.604</u></b>	<b><u>44.525.549.617</u></b>	

**22 PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>31 Des/Dec 2012</b>
Pajak Pertambahan Nilai	518.529.761	437.974.395
Pajak Penghasilan Final	28.258.790.000	-
Pajak Penghasilan pasal 21	-	-
Pajak Penghasilan pasal 23	-	-
Pajak Pasal 4 (2)	-	-
	<b><u>28.777.319.761</u></b>	<b><u>437.974.395</u></b>

**22 TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>31 Des/Dec 2012</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	518.529.761	437.974.395	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Final	28.258.790.000	-	Income tax - Final
Pajak Penghasilan pasal 21	-	-	Income tax - article 21
Pajak Penghasilan pasal 23	-	-	Income tax - article 23
Pajak Pasal 4 (2)	-	-	Tax payable 4 (2)
	<b><u>28.777.319.761</u></b>	<b><u>437.974.395</u></b>	

**b. Hutang pajak**

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>31 Des/Dec 2012</b>
Pajak Pertambahan Nilai	877.736.548	4.888.364.395
Pajak Penghasilan pasal 21	4.545.982.038	4.983.967.863
Pajak Penghasilan pasal 23	1.235.944.289	904.373.107
Pajak Pasal 4 (2)	337.570.666	718.656.550
Pajak Pasal 29	-	247.802.723
	<b><u>6.997.233.541</u></b>	<b><u>11.743.164.638</u></b>

**b. Tax payable**

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>31 Des/Dec 2012</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	877.736.548	4.888.364.395	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	4.545.982.038	4.983.967.863	Income tax - article 21
Pajak Penghasilan pasal 23	1.235.944.289	904.373.107	Income tax - article 23
Pajak Pasal 4 (2)	337.570.666	718.656.550	Tax payable 4 (2)
Pajak Pasal 29	-	247.802.723	Tax payable 29
	<b><u>6.997.233.541</u></b>	<b><u>11.743.164.638</u></b>	



PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)  
 Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada  
 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)  
 And The Six (6) Month Ended  
 June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

22 PERPAJAKAN (lanjutan)

22 TAXATION (continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred taxes

30 Juni/June 2013

	Saldo Awal / Beginning Balance	Pengaruh Ke Laba (Rugi) / Effect to Profit (loss)	Pengaruh Ke Ekuitas / Effect to Equity	Saldo Akhir / Ending Balance
<b>Aset Pajak Tangguhan/Deferred Tax Asset</b>				
<b>Perusahaan/Company</b>				
Imbalan pasca kerja/ Employe benefit	1.298.195.340	155.269.365	-	1.453.464.705
Penyusutan/depreciation	11.424.125	980.688	-	12.404.813
Akumulasi rugi	6.790.837.540	718.617.024	-	7.509.454.564
Penurunan nilai/impairment financial asset	917.297.123	-	-	917.297.123
	9.017.754.128	874.867.076	-	9.892.621.204
<b>Entitas anak/Subsidiaries</b>	1.767.804.988	(1.743.642.683)	-	24.162.305
	<b>10.785.559.116</b>	<b>(868.775.607)</b>	-	<b>9.916.783.509</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan/Deferred Tax Liabilities</b>				
<b>Entitas anak/Subsidiaries</b>	933.208.702	-	-	933.208.702
	<b>933.208.702</b>	-	-	<b>933.208.702</b>

31 Des/Dec 2012

	Saldo Awal / Beginning Balance	Pengaruh Ke Laba (Rugi) / Effect to Profit (loss)	Pengaruh Ke Ekuitas / Effect to Equity	Saldo Akhir / Ending Balance
<b>Aset Pajak Tangguhan/Deferred Tax Asset</b>				
<b>Perusahaan/Company</b>				
Imbalan pasca kerja/ Employe benefit	1.160.265.073	137.930.267	-	1.298.195.340
Penyusutan/depreciation	9.744.423	1.679.702	-	11.424.125
Akumulasi rugi/ Accumulated losses	5.611.825.647	1.179.011.893	-	6.790.837.540
Penurunan nilai/impairment financial asset	-	917.297.123	-	917.297.123
	<b>6.781.835.143</b>	<b>2.235.918.985</b>	-	<b>9.017.754.128</b>
<b>Entitas anak/Subsidiaries</b>	-	1.767.804.988	-	1.767.804.988
	<b>6.781.835.143</b>	<b>4.003.723.973</b>	-	<b>10.785.559.116</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan/Deferred Tax Liabilities</b>				
<b>Entitas anak/Subsidiaries</b>	-	933.208.702	-	933.208.702
	-	<b>933.208.702</b>	-	<b>933.208.702</b>

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)**  
**Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)**  
**And The Six (6) Month Ended**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**22 PERPAJAKAN (lanjutan)**

**22 TAXATION (continued)**

**d. Rekonsiliasi pajak**

**d. Tax reconciliation**

	<u>30 Juni/June 2013</u>	<u>30 Juni/June 2012</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum beban pajak:	355.676.486.614	(6.367.641.975)	<i>Consolidation profit before taxes expense</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Added / (loss)</i>
Laba sebelum pajak – entitas anak	(58.897.723.068)	2.550.817.601	<i>Profit before minority interest – subsidiaries</i>
Eliminasi konsolidasian	50.792.698.734	(2.475.424.308)	<i>Elimination of consolidated</i>
<b>(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan</b>	<b><u>347.571.462.280</u></b>	<b><u>(6.292.248.683)</u></b>	<b><i>Profit/(loss) before income tax – Company</i></b>
<b>Beda tetap:</b>			<b><i>Permanent difference:</i></b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non deductible-Expenses</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	-	3.351.941.293	<i>Equity in net earnings of associated companies</i>
Laba penjualan investasi	(351.253.833.617)	-	<i>Earning from divestasi</i>
Lain-lain	184.350.182	27.883.121	<i>Others</i>
Telepon	-	34.337.657	<i>Telephone</i>
Konsumsi	-	-	<i>Meal</i>
Biaya promosi	-	811.561.473	<i>Promotion</i>
Penghasilan bunga bersifat final	(1.447.149)	(1.380.190)	<i>Net interest income subjected final tax</i>
	<b><u>(351.070.930.584)</u></b>	<b><u>4.224.343.354</u></b>	
<b>Beda temporer:</b>			<b><i>Temporer difference:</i></b>
Penyusutan aset tetap	3.922.750	20.575.625	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan kerja	621.077.458	899.271.248	<i>Employee benefit</i>
	<b><u>625.000.208</u></b>	<b><u>919.846.873</u></b>	
Taksiran (kerugian)/ penghasilan kena pajak	<b><u>(2.874.468.096)</u></b>	<b><u>(1.148.058.456)</u></b>	<i>Estimated (loss) / income taxable</i>

**23 BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**23 ACCRUED EXPENSES**

	<u>30 Juni/June 2013</u>	<u>31 Des/Dec 2012</u>	
Biaya bunga masih harus dibayar	14.880.375.571	22.341.704.033	<i>Accrued interest expenses</i>
Biaya pengeboran, support dan produksi	-	6.638.102.272	<i>Drilling, support and production Expenses</i>
Sewa Kantor	-	4.110.862.614	<i>Office Rent</i>
Gaji	554.892.153	495.629.879	<i>Sallary</i>
Biaya Notaris	-	304.879.963	<i>Notary expenses</i>
Jamsostek	479.559.537	290.531.853	<i>Jamsostek</i>
Jasa Profesional	25.773.903	1.395.797.372	<i>Professional Fee</i>
Lainnya	137.878.906	652.105.158	<i>Others</i>
	<b><u>16.078.480.070</u></b>	<b><u>36.229.613.144</u></b>	

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)  
Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada  
30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)  
And The Six (6) Month Ended  
June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**23 BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)**

Biaya bunga masih harus dibayar tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>31 Des/Dec 2012</b>
<b>Rupiah</b>		
PT Energi Mega Persada Tbk	1.668.439.466	1.362.377.553
PT Multi Artha Guna Usaha	-	2.592.010.015
Bunga bank	743.079.862	-
	<b>2.411.519.328</b>	<b>3.954.387.568</b>
<b>US Dollar</b>		
PT EMP Tonga	-	8.513.665.615
PT Energi Mega Persada Tbk	12.468.856.243	9.873.650.850
	12.468.856.243	<b>18.387.316.465</b>
	<b>14.880.375.571</b>	<b>22.341.704.033</b>

Beban bunga masih harus dibayar kepada PT Energi Mega Persada Tbk., PT Multi Artha Guna Usaha dan PT EMP Tonga merupakan beban bunga Surat Sanggup yang diterbitkan oleh Perusahaan.

**23 ACCRUED EXPENSES (continued)**

Accrued interest expenses are as follows:

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>31 Des/Dec 2012</b>
<b>Rupiah</b>		
PT Energi Mega Persada Tbk	1.668.439.466	1.362.377.553
PT Multi Artha Guna Usaha	-	2.592.010.015
Bunga bank	743.079.862	-
	<b>2.411.519.328</b>	<b>3.954.387.568</b>
<b>US Dollar</b>		
PT EMP Tonga	-	8.513.665.615
PT Energi Mega Persada Tbk	12.468.856.243	9.873.650.850
	12.468.856.243	<b>18.387.316.465</b>
	<b>14.880.375.571</b>	<b>22.341.704.033</b>

The accrued interest expense are due from PT Eneregi Mega Persada Tbk, PT Multi Artha Guna Usaha and PT EMP Tongaregarding to the issuance of Promissory Notes.

**24 HUTANG LAIN-LAIN**

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>31 Des/Dec 2012</b>
<b>Rupiah</b>		
<b><u>Pihak berelasi</u></b>		
PT EMP Tonga	67.019.657.810	57.832.202.489
PT Recapital Asset Management	23.949.767.603	23.949.767.603
PT Recapital Advisors	3.874.355.117	3.874.355.117
	<b>94.843.780.530</b>	<b>85.656.325.209</b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
PT Multi Artha Guna Usaha	-	31.022.912.398
PT Proton Edar Indonesia	-	5.492.929.813
Advance Lead Strategy Ltd	-	5.250.000.000
PT Energi Mega Persada Tbk	4.896.990.609	4.896.990.609
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	-	3.500.000.000
PT Recources Jaya Teknik	-	3.000.000.000
PT Bakrie Nusantara Corp.	1.762.346.275	1.762.346.275
Asuransi	1.398.851.214	1.721.019.055
Uang muka diterima	3.011.566.548	813.444.688
Hadinugroho, Hadiputranto dan Rekan	349.803.721	228.951.336
PT Draba Energi	180.928.589	179.567.537
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	-	143.265.306
Dana sosial	-	272.309.794
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	3.014.834.980	1.854.861.896
	<b>14.615.321.936</b>	<b>60.138.598.707</b>

**24 OTHERS LIABILITIES**

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>31 Des/Dec 2012</b>
<b>Rupiah</b>		
<b><u>Related Parties</u></b>		
PT EMP Tonga	67.019.657.810	57.832.202.489
PT Recapital Asset Management	23.949.767.603	23.949.767.603
PT Recapital Advisors	3.874.355.117	3.874.355.117
	<b>94.843.780.530</b>	<b>85.656.325.209</b>
<b><u>Third Parties</u></b>		
PT Multi Artha Guna Usaha	-	31.022.912.398
PT Proton Edar Indonesia	-	5.492.929.813
Advance Lead Strategy Ltd	-	5.250.000.000
PT Energi Mega Persada Tbk	4.896.990.609	4.896.990.609
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	-	3.500.000.000
PT Recources Jaya Teknik	-	3.000.000.000
PT Bakrie Nusantara Corp.	1.762.346.275	1.762.346.275
Asuransi	1.398.851.214	1.721.019.055
Advanced receipt	3.011.566.548	813.444.688
Hadinugroho, Hadiputranto dan Rekan	349.803.721	228.951.336
PT Draba Energi	180.928.589	179.567.537
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	-	143.265.306
Dana sosial	-	272.309.794
Others (below Rp100Million)	3.014.834.980	1.854.861.896
	<b>14.615.321.936</b>	<b>60.138.598.707</b>

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)  
Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada  
30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)  
And The Six (6) Month Ended  
June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**24 HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**US Dollar**

**Pihak ketiga**

Advance Lead Strategy Ltd	-
PT Energi Mega Persada Tbk	46.615.016.715
EMP Malacca	-
EMP Bentu	-
EMP Korinci	-
EMP Gelam	-
EMP Semberah	-
	<u>46.615.016.715</u>
	<u><b>156.074.119.181</b></u>

**PT Recapital Asset Management**

Mulai tahun 2007, Perusahaan telah menerbitkan Surat Sanggup kepada PT Recapital Asset Management secara bertahap, sehingga surat sanggup yang diterbitkan selama tahun 2007 jumlahnya sebesar Rp13.000.000.000.

Pada 2008, Entitas Anak menerbitkan kembali Surat Sanggup tambahan dengan total Rp 5.950.000.000.

Perusahaan telah beberapa kali menandatangani perjanjian restrukturisasi dan addendum restrukturisasi dengan PT Recapital Asset Management.

Pada 28 Juli 2011, Perusahaan dan PT Recapital Asset Management telah menandatangani kembali Perjanjian Restrukturisasi Utang III. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan mengakui memiliki hutang kepada PT Recapital Asset Management yang terdiri dari Rp18.950.000.000, tidak termasuk hutang sub ordinasi, dan USD1.279.565,75. Perjanjian menyepakati juga kurs yang digunakan atas hutang tersebut adalah USD 1 = Rp9.378. Sehingga total hutang Perusahaan adalah setara Rp 30.949.767.603.

Jangka waktu perjanjian restrukturisasi tersebut adalah sampai dengan 31 Desember 2011. Bunga yang dikenakan atas nilai utang adalah 16% pertahun

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas hutang tersebut sebesar Rp4.000.000.000 dan pada tanggal 24 Oktober 2011 sebesar Rp3.000.000.000. Sehingga saldo hutang Perusahaan per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp23.949.767.603

Pada tanggal 24 November 2011, antara Perusahaan dan PT RAM telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Hutang IV yang menyepakati perpanjangan waktu jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Desember 2012.

**24 OTHERS LIABILITIES (continued)**

**US Dollar**

**Third Parties**

Advance Lead Strategy Ltd	146.968.518.330	Advance Lead Strategy Ltd
PT Energi Mega Persada Tbk	45.399.054.450	PT Energi Mega Persada Tbk
EMP Malacca	6.109.884.081	EMP Malacca
EMP Bentu	605.577.670	EMP Bentu
EMP Korinci	136.487.161	EMP Korinci
EMP Gelam	130.751.374	EMP Gelam
EMP Semberah	196.045.123	EMP Semberah
	<u>199.546.318.189</u>	
	<u><b>345.341.242.105</b></u>	

**PT Recapital Asset Management**

Starting 2007, the Company issued Promissory Notes to PT Recapital Asset Management totally amounted to Rp13,000,000,000.

In 2008, the Subsidiary issued additional Promissory Notes totally Rp5,950,000,000.

The Company has signed the restructuring agreement and restructuring addendum with PT Recapital Asset Management several times signed.

On July 28, 2011, the Company and PT Recapital Asset Management has signed Debt Restructuring Agreement III. In the agreement, the Company recognized a debt to the PT Recapital Asset Management amounted Rp18,950,000,000, not include sub-ordinated debt, and USD1,279,565.75. The agreement also agreed that the exchange rate used for debt was USD 1 = Rp9,378. So, total debt is equal to Rp.30,949,767,603.

Period of the restructuring agreement is up to December 31, 2011. Interest charged on the debt is 16% per year.

On July 28, 2011, the Company paid the debt amounted of Rp4,000,000,000 and on October 24, 2011 amounted Rp3,000,000,000. The balance of Company's debt as of December 31, 2011 amounted to Rp23,949,767,603

On November 24, 2011, between the Company and PT RAM has signed a Debt Restructuring Agreement IV, which both parties agreed to extend the term of loan up to December 31, 2012.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)  
Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada  
30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)  
And The Six (6) Month Ended  
June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**24 HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Desember 2012, antara CI dan PT RAM telah menandatangani addendum perjanjian restrukturisasi hutang IV yang menyepakati perpanjangan waktu jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Desember 2013.

PT RAM telah menyetujui permohonan CI untuk dilakukannya penghapusan atas pembayaran bunga dan denda keterlambatan pembayaran hutang.

**Advanced Lead Strategy Ltd (ALS)**

Pinjaman kepada ALS timbul akibat penerbitan surat sanggup oleh Grup untuk membiayai pengambil alihan hak tagih seperti yang diungkapkan (Catatan 12). Berdasarkan dokumen surat sanggup yang diterbitkan CI kepada ALS tercantum ketentuan bunga pinjaman sebesar 12,5% untuk Rupiah dan 10% untuk USD.

Pada tanggal 20 Desember 2012, telah ditandatangani dan dibuat perjanjian No.001/AIWT/ALSL-CI/XII/2012 atas penghapusan penerapan bunga oleh dan antara CI dan Advance Lead Strategy Ltd, dimana sepakat untuk menghapuskan semua penerapan bunga pinjaman.

Besarnya nilai bunga pinjaman yang dihapuskan oleh ALS adalah sebesar Rp1.243.155.207 dan USD 3.165.546. Setelah penghapusan bunga ini, Grup hanya mencatat hutang pokok sebesar Rp 5.250.000.000 dan USD15.198.399 untuk tahun 2012, 2011 dan 2010.

Perjanjian penghapusan penerapan bunga pada tanggal 20 Desember 2012 tersebut telah mendapatkan persetujuan dari dewan komisaris.

Pada tahun 2013, seluruh pinjaman ALS telah dilakukan pembayaran.

**PT Energi Mega Persada Tbk (EMP)**

Pinjaman kepada EMP sebesar USD4,425,835 dan Rp4.455.709.009 timbul akibat penerbitan surat sanggup oleh Grup untuk membiayai pengambil alihan hak tagih seperti yang diungkapkan (Catatan 12). Berdasarkan dokumen surat sanggup yang diterbitkan tercantum ketentuan bunga pinjaman sebesar 12,5% untuk Rupiah dan 10% untuk USD.

**24 OTHERS LIABILITIES (continued)**

*On December 28, 2012, between CI and PT RAM has signed an addendum debt restructuring agreement IV, which both parties agreed to extend the term of loan up to December 31, 2013.*

*PT RAM has approved the application of CI to undertake the removal of interest and penalties payables.*

**Advanced Lead Strategy Ltd (ALS)**

*Loans to ALS arising from the issuance of promissory notes by the Group to fund the takeover of the right to collect as disclosed (Note 12). According to documents issued promissory notes from CI to ALS contained provisions loan interest rate of 12.5% for the IDR and 10% for the USD.*

*On December 20, 2012, an agreement No. 001/AIWT/ALSL-CI/XII/2012 was signed between CI and ALS to eliminate all interest applied.*

*The amount of interest waived by ALS is amounted for Rp1,243,155,207 and USD3,165,546. After the interest waiver, the Group recognises the outstanding debts amounted for Rp 5,250,000,000 and USD15,198,399 for 2012, 2011 and 2010.*

*Waiver agreement dated December 20, 2012 has been approved by the commissioners.*

*In 2013, all ALS loan have been paid.*

**PT Energi Mega Persada Tbk (EMP)**

*Loans to EMP amounting to USD4,425,835 and Rp4,455,709,009 arising from the issuance of promissory notes by the Group to fund the takeover of the right to collect as disclosed (Note 12). According to documents issued promissory notes contained provisions loan interest rate of 12.5% for the IDR and 10% for the USD.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)  
Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada  
30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)  
And The Six (6) Month Ended  
June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**24 HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**PT EMP Tonga (ET)**

Pinjaman kepada ET merupakan pinjaman Entitas Anak (KSP) untuk membiayai kegiatan operasional. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15%.

Pada tanggal 8 April 2013, berdasarkan perjanjian novasi antara Perusahaan dan KSP (Entitas anak), sepakat untuk mengalihkan hutang pokok berikut bunga sebesar USD6,749,890 dari KSP kepada CI.

**PT Bakrie Nusantara Corporation**

Pinjaman dari PT Bakrie Nusantara Corporation ini merupakan pinjaman tanpa bunga yang dapat ditagih/dibayar kembali setiap saat sesuai permintaan.

**PT Recapital Advisors**

Pinjaman dari PT Recapital Advisors sebesar Rp1.000.000.000 untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan yang akan jatuh tempo tanggal 27 April 2011 dengan tingkat bunga 9% (sembilan persen) per tahun (belum termasuk pajak).

**PT Proton Edar Indonesia**

Berdasarkan Letter of Acknowledgment tanggal 6 Juli 2006 dan perjanjian 001/PEI-CF/0906, tanggal 1 September 2006, PT Capitalinc Finance mengadakan kerjasama dengan PT Proton Edar Indonesia, suatu perusahaan yang bergerak dibidang otomotif dan merupakan distributor resmi merk mobil Proton di Indonesia untuk melakukan pembiayaan kendaraan Proton taksi.

Pada tanggal 20 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelesaian hutangnya dengan PT Proton Edar Indonesia sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp8.050.824.553,- yang akan dibayarkan secara bertahap selama 10 (sepuluh) bulan mulai dari Maret 2012 sampai dengan Desember 2012.
- b. Sebesar Rp18.785.257.289,- yang dibayar dengan tagihan pembiayaan Perusahaan kepada PT Sumatera Raya, PT Intan Pusaka Pratama dan PT Cipta Daya Quadrant.

**24 OTHERS LIABILITIES (continued)**

**PT EMP Tonga (ET)**

*Loan to ET is the Subsidiary Loan (KSP) to fund operations. This loan bears interest at 15%.*

*On April 8, 2013, based on novation agreement between the Company and KSP (Subsidiary), original loan including interest of USD6,749,890 agreed to transfer of KSP to CI.*

**PT Bakrie Nusantara Corporation**

*Loan from PT Bakrie Nusantara Corporation is an interest-free loan that can be charged/paid back at any time upon request.*

**PT Recapital Advisors**

*Loan from PT Recapital Advisors Rp1,000,000,000, - for a period of 12 (twelve) months which will be expired on April 27, 2011 with interest rate of 9% (nine percent) per year (excluding taxes)*

**PT Proton Edar Indonesia**

*Based on Letter of Acknowledgment dated July 6, 2006 and agreement No.001/PEI-CF/0906 dated September 1, 2006, stated that PT Capitalinc Finance entered into agreement with PT Proton Edar Indonesia, a company engaged in the automotive industry and is the official distributor of Proton car brand in Indonesia, to finance Proton Taxi in Indonesia.*

*On March 20, 2012, the Company entered into debt settlement agreements with PT Proton Edar Indoensia as follows:*

- a. *Amounting to Rp8,050,824,553,- will be be paid in stages over 10 (ten) months starting from March 2012 until December 2012.*
- b. *Amounting to Rp18,785,257,289,- will be paid with Company's financing receivable to PT Sumatera Raya, PT Intan Pusaka Pratama and PT Cipta Daya Quadrant.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)**  
**Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)**  
**And The Six (6) Month Ended**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**25 PROVISI IMBALAN KERJA**

Grup melakukan liabilitas manfaat karyawan untuk karyawan, sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah 10 karyawan untuk tanggal 31 Desember 2012.

Saldo liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2012 didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 15 Maret 2013. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>31 Des/Dec 2012</b>	
Tingkat bunga diskonto	6%	6%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat mortalita	100% TMI2	100% TMI2	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI2	5% TMI2	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	Pada usia 55	Pada usia 55	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pensiun dini	N/A	N/A	<i>Proportion of early retirement</i>
Proporsi pensiun normal	100%	100%	<i>Proportion of normal retirement</i>
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	<i>Lay off for other reasons</i>
Usia pensiun	55	55	<i>Retirement age</i>

Beban manfaat karyawan yang di akui pada laporan laba rugi komprehensif adalah:

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>31 Des/Dec 2012</b>	
Beban jasa kini	621.077.458	2.731.938.806	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	-	343.581.804	<i>interest expense</i>
Biaya jasa lalu	-	-	<i>Past service costs</i>
Penyesuaian entitas anak	-	(309.999.839)	<i>Adjustment - subsidiaries</i>
Dampak pengurangan karyawan	-	(1.246.697.525)	<i>The impact of job cuts</i>
Kerugian (keuntungan) bersih aktuarial yang diakui	-	(276.668.330)	<i>Losses (gains) recognized</i>
<b>Jumlah Beban</b>	<b>621.077.458</b>	<b>1.242.154.916</b>	<b>Total Expense</b>

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>31 Des/Dec 2012</b>	
Saldo awal	5.883.215.206	4.641.060.290	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	621.077.458	1.242.154.916	<i>Employee benefit expense</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>6.504.292.664</b>	<b>5.883.215.206</b>	<b>Total Liabilities</b>

**25 PROVISION OF EMPLOYEE BENEFIT**

The Group conduct employee benefits for employees, in accordance with the Company's rules and regulations. Number of employees entitled to the employee benefits are 10 employees as of December 31, 2012.

Estimated balance of post-employment benefit liabilities and the employee benefit expenses December at 31, 2012 are based on actuarial calculations by Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, in a report dated March 15, 2013. The assumptions used are as follows:

Employee benefit expenses recognized in the statement of comprehensive income are:

Mutations in the liability recognized in the financial position statement is as follows:

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)  
Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada  
30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)  
And The Six (6) Month Ended  
June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**26 MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No.1 dated 1 Juni 2011, yang dibuat dihadapan Notaris Agus Madjid SH., Notaris di Jakarta dan Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan PT Capitalinc Investment Tbk., No. AHU-AH.01.10-19241 tanggal 21 Juni 2011, Perusahaan bermaksud melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5, sehingga 1 (satu) saham seri A dengan nilai nominal semula Rp50.000 per saham akan ditukar dengan 5 (lima) saham seri A dengan nilai Rp10.000 per saham, sedangkan untuk saham seri B, 1 (satu) saham dengan nilai nominal semula Rp1.500 per saham akan ditukar dengan 5 (lima) saham seri B dengan nilai Rp300 per saham.

Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah berlaku efektif sejak 11 Juli 2011 sebagaimana dinyatakan oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan no. S-004470/BEI.PPJ/07-2011 tanggal 6 Juli 2011.

Berdasarkan surat dari PT Sirca Datapro Perdana No.SDP-0640/MTFN/SHD/VII/2013 tanggal 10 Juli 2013, daftar Pemegang Saham yang tercatat per tanggal 30 Juni 2013, adalah sebagai berikut :

**26 CAPITAL STOCK**

Based on to the Deed of Statement for the Resolution of Extraordinary General Meeting of the Shareholders of the Company No. 1 dated June 1, 2011, made before Notary Agus Madjid, SH., Notary in Jakarta and Acceptance Letter of Amendment of Articles of Association of PT Capitalinc Investment Tbk., No. AHU-AH.01.10-19 241 dated June 21, 2011, the Company intends to conduct stock split with the ratio 1:5, therefore 1 (one) series A shares with a nominal value of the original Rp50,000 per share will be exchanged with 5 (five) shares of series A with a value of Rp10 .000 per share, while shares of series B, 1 (one) shares with a nominal value of the original Rp1.500 per share will be exchanged with 5 (five) series B shares with a value of Rp 300 per share.

The stock split effective as of July 11, 2011 as stipulated by PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) as per Letter of Agreement Approval No. S-004470/BEI.PPJ/07-2011 dated July 6, 2011.

According to letter from PT Sirca Datapro Perdana No.SDP-0640/MTFN/SHD/VII/2013 dated July 10, 2013 list of Shareholders as of June 30, 2013, are as follows :

**30 Juni/June 2013**

Pemegang Saham	Jumlah saham / Total Shares	Presentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Share Holders
<b>SERI B</b>				<b>SERIES B</b>
BFC SPV Ltd	1.470.112.765	36,68	441.033.829.500	BFC SPV Ltd
Robin and Alex Macoy				Robin and Alex Macoy
Strategic Invest Ltd.	304.372.215	7,59	91.311.664.500	Strategic Invest Ltd.
TFI JS Extra	278.969.000	6,96	83.690.700.000	TFI JS Extra
Millenium restructured fund IV	225.721.500	5,63	67.716.450.000	Millenium restructured fund IV
Masyarakat (dibawah 5%)	1.632.618.865	40,74	489.785.659.500	Public (each less than 5%)
	<b>3.911.794.345</b>	<b>97,60</b>	<b>1.173.538.303.500</b>	
<b>SERI A</b>				<b>SERIES A</b>
Masyarakat (dibawah 5%)	96.300.000	2,40	963.000.000.000	Public (each less than 5%)
	<b>96.300.000</b>	<b>2,40</b>	<b>963.000.000.000</b>	
	<b>4.008.094.345</b>	<b>100</b>	<b>2.136.538.303.500</b>	



**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)  
Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada  
30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)  
And The Six (6) Month Ended  
June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**26 MODAL SAHAM (lanjutan)**

**26 CAPITAL STOCK (continued)**

<b>31 Des/Dec 2012</b>				
Pemegang Saham	Jumlah saham / Total Shares	Presentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Share Holders
<b>SERI B</b>				<b>SERIES B</b>
BFC SPV Ltd	1.645.112.765	41,04	493.533.829.500	<i>BFC SPV Ltd</i>
Robin and Alex Macoy Strategic Invest Ltd.	304.372.215	7,59	91.311.664.500	<i>Robin and Alex Macoy Strategic Invest Ltd.</i>
TFI JS Extra	317.120.000	7,91	95.136.000.000	<i>TFI JS Extra</i>
PT Asuransi Jiwasraya	291.667.000	7,28	87.500.100.000	<i>PT Asuransi Jiwasraya</i>
Millenium restructured fund IV	225.721.500	5,63	67.716.450.000	<i>Millenium restructured fund IV</i>
Masyarakat (dibawah 5%)	1.127.800.865	28,15	338.340.259.500	<i>Public (each less than 5%)</i>
	<b>3.911.794.345</b>	<b>97,60</b>	<b>1.173.538.303.500</b>	
<b>SERI A</b>				<b>SERIES A</b>
Masyarakat (dibawah 5%)	96.300.000	2,40	963.000.000.000	<i>Public (each less than 5%)</i>
	<b>96.300.000</b>	<b>2,40</b>	<b>963.000.000.000</b>	
	<b>4.008.094.345</b>	<b>100</b>	<b>2.136.538.303.500</b>	

**27. AGIO SAHAM**

**27. SHARE PREMIUM**

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal dari penawaran umum dan penawaran umum terbatas saham yang dilakukan selama ini.

*This account represents additional paid in capital paid by shareholder above their share nominal value during the various company public offering.*

Komposisi dari akun ini adalah sebagai berikut:

*The composition of this account are as follows:*

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>31 Des/Dec 2012</b>	
Penawaran umum 2.000.000 saham tahun 1990. nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp3.500 per saham.	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>Initial public offering in 1990 - 2.000.000 shares. nominal Rp.1.000 and offering price Rp.3.500 per share.</i>
Penawaran umum terbatas 17.000.000 saham tahun 1994. nominal Rp.1.000 dan harga penawaran Rp.2.100 per saham.	18.700.000.000	18.700.000.000	<i>Limited public offering in 1994 – 17.000.000 shares. nominal Rp.1.000 and offering price Rp.2.100 per share.</i>
Penawaran umum terbatas 118.793.880 saham tahun 1995. nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp1.600 per saham.	71.276.328.000	71.276.328.000	<i>Limited public offering in 1995 - 118.793.880 shares. nominal Rp.1.000 and offering price Rp. 1.600 per share.</i>
	<b>94.976.328.000</b>	<b>94.976.328.000</b>	
Kapitalisasi menjadi modal disetor	(94.956.120.000)	(94.956.120.000)	<i>Capitalization to the paid up capital</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	14.574.888.600	14.574.888.600	<i>Right Issue without pre-emptive right</i>
	<b>14.595.096.600</b>	<b>14.595.096.600</b>	

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)  
Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada  
30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)  
And The Six (6) Month Ended  
June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**28. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS  
ANAK PERUSAHAAN**

**28. DIFFERENCE IN CHANGE OF EQUITY IN THE  
SUBSIDIARY**

	<u>30 Juni/June 2013</u>	<u>31 Des/Dec 2012</u>	
Kuasi reorganisasi entitas anak	641.914.890	641.914.890	Quasi reorganization of subsidiary

Proses penilaian kembali seluruh Aset dan liabilitas dalam rangka Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan telah mengakibatkan kenaikan Aset bersih pada Anak Perusahaan sebesar Rp.676.768.466. Perubahan saldo Aset bersih setelah pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan diakui oleh Induk Perusahaan sebesar persentase kepemilikan dikalikan dengan kenaikan Aset bersih Anak Perusahaan dan dicatat pada akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan sebagai bagian dari ekuitas Induk Perusahaan.

The revaluation off all assets and liabilities of the Subsidiary during the quasi reorganization process of the Subsidiary has caused the net assets of the Subsidiary to increase by Rp.676,768,466. This increase in the net asset of subsidiary multiplied by the Company's percentage of holding in the Subsidiary was recorded as Difference in Change of Equity in the Subsidiary as a part of Parent equity.

**29. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

**29. NON CONTROLLING INTEREST**

**30 Juni/June 2013**

Entitas Anak/ Subsidiary	Bagian atas modal saham /share in capital stock	Saldo		Bagian atas cadangan /Share in Reserve	Dividen /Dividen	Laba (rugi) komprehensif /Comprehensif income (loss)	Jumlah / Total
		laba/(defisit) /Share in retained earning/ (deficit)	Bagian atas agio /Share in share premium				
PT Capitalinc Finance	1.413.675.000	849.539.383	145.488.382	206.274.368	-	143.903.507	2.758.880.640
PT Cahaya Batu Raja Blok	210.000.000	(98.902.506)	-			(1.057.831)	110.039.663
PT Kutai Etam Petroleum	500.000.000	(2.171.036.043)	-			(196.903.434)	(1.867.939.477)
	<b>2.123.675.000</b>	<b>(1.420.399.165)</b>	<b>145.488.382</b>	<b>206.274.368</b>	<b>-</b>	<b>(54.057.758)</b>	<b>1.000.980.826</b>

**31 Des/Dec 2012**

Entitas Anak/ Subsidiary	Bagian atas modal saham /share in capital stock	Saldo		Bagian atas cadangan /Share in Reserve	Dividen /Dividen	Laba (rugi) komprehensif /Comprehensif income (loss)	Jumlah / Total
		laba/(defisit) /Share in retained earning/ (deficit)	Bagian atas agio /Share in share premium				
PT Capitalinc Finance	1.413.675.000	669.951.083	145.488.382	206.274.368	(34.397.847)	213.962.205	2.614.953.191
PT Cahaya Batu Raja Blok	210.000.000	-87.657.826				(11.244.680)	111.097.494
PT Kencana Surya Perkasa	14.000.000	-4.827.204				(145.827.782)	(136.654.986)
PT Kutai Etam Petroleum	500.000.000	-1.587.158.492				(583.877.551)	(1.671.036.043)
	<b>2.137.675.000</b>	<b>(1.009.692.439)</b>	<b>145.488.382</b>	<b>206.274.368</b>	<b>(34.397.847)</b>	<b>(526.987.808)</b>	<b>918.359.656</b>

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)  
Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada  
30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)  
And The Six (6) Month Ended  
June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>30 Juni/June 2013</b>	<b>30 Juni/June 2012</b>	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	8.588.376.636	10.693.465.819	Salaries and wages
Sewa gedung	1.841.650.681	1.824.620.028	Rent
Jasa professional	300.167.217	1.306.537.751	Professional service
Imbalan kerja	621.077.458	1.158.554.945	Employee benefits
Perjalanan dinas	412.146.373	1.071.581.463	Traveling
Penyusutan dan Amortisasi	309.991.291	386.200.879	Depreciation expense
Keperluan kantor	409.498.433	197.978.697	Office Supply
Perbaikan dan pemeliharaan	-	183.360.593	Repair and maintenance
Administrasi efek	262.350.000	124.000.000	Share administration
Pemasaran	409.980.540	64.849.848	Marketing
Bunga leasing	-	53.016.795	Leasing
Legalisasi	237.114.550	28.800.076	Legalization
Beban bank	3.950.967	2.666.178	Bank charges
Lain-lain	471.113.183	857.063.378	others
	<b>13.867.417.329</b>	<b>17.952.696.450</b>	

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

**31. SELISIH KURS**

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset serta liabilitas moneter dalam mata uang asing. Selisih kurs untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, masing-masing adalah keuntungan sebesar Rp2.095.744.038 dan sebesar Rp858.369.885

**31. FOREIGN EXCHANGE**

*This account represents the gain (loss) from foreign currency transactions and translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies. Different exchange rate for period ended as of June 30, 2013 and 2012, respectively, are gain of Rp2.095.744.038 and Rp858.369.885.*

**32. LABA PER SAHAM**

**Laba periode berjalan**

Jumlah (rugi)/ laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan yang digunakan untuk perhitungan laba/ (rugi) per saham untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012, masing-masing laba sebesar Rp356.605.411.447 dan rugi Rp6.062.286.964

**32. EARNING PER SHARE**

**Profit for the periods**

*(loss)/ profit attributable to the equity holders of the Company used to calculate the earnings per share for the six months period ended as of March 31, 2013 and 2012 were respectively profit Rp356.605.411.447 and loss Rp6.062.286.964.*

**Jumlah Saham**

Jumlah rata-rata tertimbang untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 yang digunakan untuk menghitung laba per saham adalah masing-masing 4.008.094.345 saham.

**Number of Share**

*Weighted average number of shares for six months period ended as of June 30, 2013 and 2012, used to calculate earnings per share is 4.008.094.345 shares.*

**Laba Per Saham**

Laba per saham untuk untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012, masing-masing adalah sebesar Rp74,14 dan (Rp2,61).

**Profit Per Share**

*Earnings per share for the three months period ended as of June 30, 2013 and 2012 respectively amounted to Rp74,14 and (Rp2,61).*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)  
Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada  
30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)  
And The Six (6) Month Ended  
June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**33. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

Berikut adalah rincian dan sifat hubungan dengan pihak berelasi:

*The nature of relationship with related parties are summarized as follows:*

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Recapital Asset Management	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Pinjaman diterima/Borrowing
PT Bank Pundi Indonesia, Tbk	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent
PT Retower Asia	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Piutang pembiayaan/Financing receivable
PT Restyle Concept	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Sewa gedung/Office rent
PT Asuransi Grasia Unisarana	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Piutang pembiayaan/Financing receivable
PT Mutiara Logistic	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Piutang pembiayaan/Financing receivable
PT Prima Sahaja	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Piutang pembiayaan/Financing receivable, IMBT
PT Berau Coal	Perusahaan asosiasi/ Associated company	IMBT
PT Mutiara Tanjung Lestari	Perusahaan asosiasi/ Associated company	IMBT
PT PSPM	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Piutang lain-lain/Others receivable
PT Pelayaran Sanditia Perkasa	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Piutang lain-lain/Others receivable
PT Recapital Securities	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Piutang lain-lain/Others receivable

Transaksi ini dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang normal sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

*These transactions were conducted under the same terms and conditions as those normally applied for unrelated parties.*

	30 Juni/June 2013	%	31 Des/Dec 2012	%	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	137.297.158	0,0%	159.220.123	0,02%	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan	822.187.801	0,1%	1.083.692.614	0,14%	Financing lease
Piutang pembiayaan konsumen	369.807.330	0,0%	393.266.778	0,05%	Consumer finance receivables
Piutang murabahah	444.455.100	0,0%	474.945.331	0,06%	Murabaha receivable
Aset Ijarah IMBT	7.639.827.512	0,9%	14.895.552.374	1,97%	Ijara assets IMBT
Piutang lain-lain	19.471.533.407	2,2%	19.225.261.910	2,54%	Others receivable
Jumlah Aset Konsolidasian	894.502.218.078		757.446.676.778		Total Consolidated Assets

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)**  
**Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)**  
**And The Six (6) Month Ended**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)			33. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (lanjutan)		
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>		
Hutang lain-lain	94.843.780.530	21,7%	85.656.325.209	13,0%	Others payable
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	437.133.924.675		657.082.389.983		Total Consolidated Liabilities
<b>Pendapatan</b>			<b>Income</b>		
Sewa pembiayaan	-	0,00%	508.221.102	2,21%	Financing lease
Sewa aset ijarah	-	0,00%	1.766.160.064	7,69%	Lease income from ijara assets
Pembiayaan konsumen	-	0,00%	293.032.872	1,28%	Consumer financing
Bagi hasil/ margin murabahah	-	0,00%	271.910.919	1,18%	Profit sharing/margin murabaha
Jumlah Pendapatan Konsolidasian	26.728.585.213		22.976.583.546		Total Consolidated Income
<b>Beban</b>			<b>Expenses</b>		
Gaji karyawan kunci Grup	2.423.768.717	7,72%	3.582.906.810	10,68%	Salary group key persons
Sewa gedung	-	0,00%	975.036.260	2,91%	Office rental
Jumlah Beban Konsolidasian	31.378.949.806		33.554.536.699		Total Consolidated Expenses

**34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

30 Juni/June 2013

	Pinjaman yang diberikan dan Piutang / Loans and Receivables	Tersedia untuk dijual / Available- for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya / Other amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair Value
<b>Aset keuangan/ Financial assets</b>					
Kas dan bank/Cash and bank	4.322.317.414	-	-	4.322.317.414	4.322.317.414
Piutang sewa pembiayaan/ finance lease receivable	53.333.092.912	-	-	53.333.092.912	53.333.092.912
Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer finance receivables	267.674.310	-	-	267.674.310	267.674.310
Piutang murabahah/Murabaha receivables	11.235.443.763	-	-	11.235.443.763	11.235.443.763
Anjak piutang/Factoring	0	-	-	0	-
Piutang lain-lain/Others receivables	264.604.640.010	-	-	264.604.640.010	264.604.640.010
Aset dimiliki tersedia untuk dijual/ Assets available for sale	-	8.611.347.525	-	8.611.347.525	8.611.347.525
Investasi pada perusahaan asosiasi Investment in associate company	-	-	-	-	-
	333.763.168.409	8.611.347.525	-	342.374.515.934	342.374.515.934
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>					
Pinjaman diterima/Borrowing	223.296.229.913	-	-	223.296.229.913	223.296.229.913
Hutang usaha/Account payable	27.250.360.604	-	-	27.250.360.604	27.250.360.604
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	16.078.480.070	-	-	16.078.480.070	16.078.480.070
Hutang lain-lain/Other payables	156.074.119.181	-	-	156.074.119.181	156.074.119.181
	422.699.189.768	-	-	422.699.189.768	422.699.189.768

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)**  
**Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)**  
**And The Six (6) Month Ended**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

**31 Des/Dec 2012**

	Pinjaman yang diberikan dan Piutang / Loans and Receivables	Tersedia untuk dijual / Available- for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya / Other amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair Value
<b><u>Aset keuangan/ Financial assets</u></b>					
Kas dan bank/ <i>Cash and bank</i>	28.641.184.812	-	-	28.641.184.812	28.641.184.812
Piutang sewa pembiayaan/ <i>finance lease receivable</i>	48.218.353.699	-	-	48.218.353.699	48.218.353.699
Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer finance receivables</i>	745.059.888	-	-	745.059.888	745.059.888
Piutang murabahah/ <i>Murabaha receivables</i>	12.493.295.424	-	-	12.493.295.424	12.493.295.424
Anjak piutang/ <i>Factoring</i>	849.752.573	-	-	849.752.573	849.752.573
Piutang lain-lain/ <i>Others receivables</i>	252.922.635.403	-	-	252.922.635.403	252.922.635.403
Aset dimiliki tersedia untuk dijual/ <i>Assets available for sale</i>	-	8.611.347.525	-	8.611.347.525	8.611.347.525
Investasi pada perusahaan asosiasi <i>Investment in associate company</i>	-	4.673.382.752	-	4.673.382.752	4.673.382.752
	<b>343.870.281.799</b>	<b>13.284.730.277</b>	<b>-</b>	<b>357.155.012.076</b>	<b>357.155.012.076</b>
<b><u>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</u></b>					
Pinjaman diterima/ <i>Borrowing</i>	212.426.396.571	-	-	212.426.396.571	212.426.396.571
Hutang usaha/ <i>Account payable</i>	44.525.549.617	-	-	44.525.549.617	44.525.549.617
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	36.229.613.144	-	-	36.229.613.144	36.229.613.144
Hutang lain-lain/ <i>Other payables</i>	345.341.242.105	-	-	345.341.242.105	345.341.242.105
	<b>638.522.801.437</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>638.522.801.437</b>	<b>638.522.801.437</b>

**35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

**35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED  
IN FOREIGN CURRENCY**

	<b>30 Juni/June 2013</b>		<b>31 Des/Dec 2012</b>	
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
<b><u>Aset/Assets</u></b>				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	37.050	360.089.281	73.964	715.229.567
Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>	20.407.218	198.337.755.746	19.041.837	184.134.559.007
<b><u>Liabilitas/Liabilities</u></b>				
Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowing</i>	540.463	5.252.762.164	852.722	8.245.822.860
Hutang usaha/ <i>Account payable</i>	1.212.655	11.785.790.899	2.035.650	19.684.738.343
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	1.282.936	12.468.856.243	1.901.481	18.387.316.465
Hutang lain-lain/ <i>Others payable</i>	4.796.277	46.615.016.715	20.635.607	199.546.318.189

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**36. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Di tahun 2011, pengambil keputusan operasional memutuskan untuk menyatukan informasi untuk segmen operasi pembiayaan dalam satu segmen. Sehingga Grup memiliki tiga segmen dilaporkan, yaitu segmen usaha investasi, segmen jasa pembiayaan serta segmen minyak dan gas bumi. Segmen-segmen tersebut menawarkan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Seluruh segmen tersebut beroperasi di wilayah Indonesia.

Prinsip pengukuran untuk segmen yang dilaporkan oleh Grup berdasarkan pada PSAK-PSAK yang diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kinerja segmen diukur berdasarkan laba atau rugi operasi segmen, seperti yang tertuang dalam dalam laporan manajemen yang dikaji secara rutin oleh pengambil keputusan operasional Grup. Laba atau rugi segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba atau rugi segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen. Pendapatan dan beban dari suatu segmen termasuk transaksi antar segmen dan dilaksanakan menggunakan harga, yang diyakini oleh manajemen, mencerminkan harga pasar.

Aset dan liabilitas segmen meliputi semua aset dan liabilitas yang diperhitungkan dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang dipersiapkan oleh segmen operasi, dan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi terkait dengan hasil operasi dari setiap segmen dilaporkan dan disajikan dalam pelaporan segmen berikut. Rekonsiliasi meliputi transaksi antar segmen dan unsur-unsur yang tidak signifikan atau tidak dapat diatribusikan ke masing-masing segmen.

Informasi mengenai segmen dilaporkan dan rekonsiliasi antara masing-masing segmen.

**36. SEGMENT INFORMATION**

*In 2011, the operational decision-makers decided to integrate the finance operating segment's information in a single segment. So that the Group has three segments reports, the segments of business investment, financing segments and oil and gas segment. These segments offer different services and managed separately. The entire segment is operating within the premises.*

*The principle of measurement for segments reported by the Group based on the Indonesian GAAP adopted in the consolidated financial statements. Segment performance is measured based on segment operating income or loss, as stated in the management reports that are reviewed regularly by the Group's operational decision maker. Segment's profit or loss is used to measure performance because management believes that segment's profit or loss is the most relevant measure in evaluating the performance of a segment. Revenue and expense of a segment include transactions between segments and implemented using the prices, which are believed by management, reflecting the market price.*

*Segment's assets and liabilities include all assets and liabilities which calculated based on financial statement prepared by segment's operation, and included in the consolidated financial statements.*

*Information related to the operating results of each segment is reported and presented in the following segment reporting. Reconciliation Include transactions amongst segments and insignificant elements that does not attributable to each segment.*

*Information about segments is reported and reconciliation between each segment.*

**30 Juni/June 2013**

	Investasi/ <i>Investment</i>	Jasa pembiayaan/ <i>Financing service</i>	Minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas</i>	Rekonsiliasi/ <i>Reconciliation</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
Pendapatan/ <i>Income</i>	-	55.656.292.410	-	(29.427.550.201)	26.228.742.209
Beban operasi/ <i>Operation Expense</i>	4.689.755.840	52.898.873.802	2.372.559.605	(389.015.495.873)	(329.054.306.626)
Pendapatan (beban) lain-lain/ <i>Other expense (income)</i>	352.882.295.578	36.824.241	58.476.039.824	(410.788.911.413)	606.248.229
Laba (rugi) sebelum pajak/ <i>Profit (loss) before tax</i>	348.192.539.738	2.794.242.849	56.103.480.218	(51.413.776.192)	355.676.486.614
Aset/ <i>Assets</i>	641.089.289.224	298.183.582.804	176.142.076.090	(220.912.730.041)	894.502.218.078
Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	175.289.291.567	244.613.084.945	139.928.625.529	(122.697.077.366)	437.133.924.675
Ekuitas/ <i>Equity</i>	465.799.997.657	53.570.497.859	36.213.450.561	(98.215.652.674)	457.368.293.403

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Audit)**  
**Dan Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada**  
**30 Juni 2013 (Tidak diaudit) dan 2012 (Diaudit)**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 31 December 2012 (Audit)**  
**And The Six (6) Month Ended**  
**June 30, 2013 (Unaudit) and 2012 (Audited)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

**36. INFORMASI SEGMENT USAHA** (lanjutan)

**36. SEGMENT INFORMATION** (continued)

	<b>31 Des/Dec 2012</b>				
	<i>Investasi/ Investment</i>	<i>Jasa pembiayaan/ Financing service</i>	<i>Minyak dan gas bumi/ Oil and gas</i>	<i>Rekonsiliasi/ Reconciliation</i>	<i>Konsolidasi/ Consolidation</i>
Pendapatan/ <i>Income</i>	4.701.180.739	41.035.171.912	4.903.923.100	(5.674.137.583)	44.966.138.168
Beban operasi/ <i>Operation Expense</i>	(19.608.597.360)	(12.510.202.172)	(12.198.952.800)	1.431.070.294	(42.886.682.038)
Pendapatan (beban) lain-lain/ <i>Other expense (income)</i>	(8.829.068.512)	(23.189.352.393)	(20.360.491.550)	9.858.555.753	(42.520.356.702)
Laba (rugi) sebelum pajak/ <i>Profit (loss) before tax</i>	(39.222.435.311)	5.335.617.347	(26.224.450.957)	19.670.368.349	(40.440.900.572)
Aset/ <i>Assets</i>	382.217.422.506	304.245.682.317	317.520.610.368	(246.537.038.413)	757.446.676.778
Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	285.232.316.002	253.469.892.192	339.052.555.030	(220.672.373.241)	657.082.389.983
Ekuitas/ <i>Equity</i>	96.985.106.504	50.775.790.125	(21.531.944.662)	(25.864.665.172)	100.364.286.795



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

### **37. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA**

#### **PT Kutai Etam Petroleum**

Entitas Anak mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) dengan BPMIGAS di Blok Seinangka-Senipah, Kalimantan Timur, Indonesia untuk jangka waktu 30 tahun

Pada tanggal 12 Desember 2004, Entitas Anak menandatangani PSC dengan BPMIGAS. Jangka waktu PSC adalah 30 (tiga puluh) tahun sejak tanggal efektif. Berikut adalah ketentuan signifikan PSC yang berlaku kepada para pihak di area kontrak PSC:

#### **a. Penjualan**

Produksi minyak dan gas harus dibagi antara Entitas Anak dan BPMIGAS menggunakan formula yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi dengan biaya operasi dan kredit investasi. Entitas Anak berhak untuk menerima bagi hasil, tergantung pada jenis dan tingkat produksi harian, sisa minyak mentah dan kondensasi dan sisa pendapatan dari penjualan gas diluar dari yang diperlukan untuk membayar pajak penghasilan di Indonesia termasuk pajak atas penghasilan dan pajak dividen sesuai dengan yang berlaku dalam PSC.

Entitas Anak tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi di dalam cadangan minyak dan gas, melainkan berhak untuk menerima produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan PSC.

---

### **37. COOPERATION AGREEMENTS**

#### **PT Kutai Etam Petroleum**

*The Subsidiary entered into agreement for the exploration and production of crude oil and gas based on production sharing contract (PSC) with BPMIGAS in the Seinangka-Senipah Blok, East Kalimantan, Indonesia for a term of 30 years.*

*On December 12, 2004, the Subsidiary entered into a PSC with BPMIGAS. The term of the PSC is 30 (thirty) years from the effective date. Significant financial provisions of the PSC applicable to the participants in the contract area are as follows:*

#### **a. Sales**

*The oil and gas production shall be shared between the Subsidiary and BPMIGAS using a formula that is agreed by both parties.*

*Of the crude oil remaining after deducting operating costs and investment credit, the Subsidiary's is entitled to receive, depending upon the type and daily level of production, the remaining crude oil and condensate production and the remaining revenues from the sales of gas, out of which it is required to pay its own Indonesian income taxes at the PSC effective rates including income tax and dividend tax.*

*The Subsidiary has no ownership in the producing assets on oil and gas reserves, but rather has the right to receive production and/or revenues from the sale of crude oil and gas in accordance with the PSC.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING DAN  
KERJASAMA(Lanjutan)**

**b. Pengalihan area**

Pada atau hingga enam tahun sejak tanggal efektif perjanjian (12 Desember 2004), Entitas Anak diwajibkan untuk menyerahkan lima puluh persen (50%) dari area PSC ke BPMIGAS. Kewajiban ini tidak berlaku pada area permukaan yang minyaknya telah ditemukan.

**c. First Tranche Petroleum (FTP)**

BPMIGAS berhak untuk mengambil dan menerima setiap tahunnya sebesar sepuluh persen (10%) produksi minyak bumi yang disebut "First Tranche Petroleum" (FTP) sebelum dikurangi penggantian biaya operasional dan produksi sesuai dengan section VI.

FTP 10% tidak dibagi dengan entitas anak.

**d. Kompensasi, Asistensi dan Bonus Produksi**

Entitas Anak akan membayar signature bonus (diberikan kompensasi) sebesar USD30.000 kepada BPMIGAS setelah persetujuan PSC.

Entitas Anak harus membayar bonus produksi kepada BPMIGAS 30 hari setelah total produksi mencapai 5.000.000 barel, 10.000.000 barel, 15.000.000 barel masing-masing sebesar USD150.000, USD300.000 dan USD500.000.

Pembayaran bonus ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak dan tidak akan dimasukkan dalam biaya operasional yang dapat diganti.

**37. COOPERATION AGREEMENTS(Continued)**

**b. Exclusion of areas**

*On or until six years after the effective date of the agreement (December 12, 2004), The Subsidiary has the obligation to relinquish fifty percent (50%) of the areas of PSC to BPMIGAS. This obligation shall not apply to any part of the surface area or any field in which petroleum has been discovered.*

**c. First Tranche Petroleum (FTP)**

*BPMIGAS and shall be entitled to first take and receive each year, a quantity of Petroleum ten percent (10%) of the Petroleum production of each such year, called the "First Tranche Petroleum" (FTP) before any deduction for recovery of operating cost and handling of production as provided under this section VI. The 10% FTP shall not be shared Company.*

**d. Compensation, Assistance and Production Bonuses**

*The Subsidiary shall pay a signature bonus (awarded compensation) of USD30,000 to BPMIGAS after approval of the PSC.*

*The Subsidiary shall pay to BPMIGAS a production bonus 30 days after total production has reached 5,000,000 barrels, 10,000,000 barrels, 15,000,000 barrels of USD150,000, USD300,000 and USD500,000, respectively.*

*Such bonus payments shall be borne solely by the Subsidiary and shall not be included in the recoverable operating costs.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING DAN  
KERJASAMA(Lanjutan)**

**PT Kutai Etam Petroleum (Lanjutan)**

**e. Uang muka ke BPMIGAS**

Entitas Anak harus membayar uang muka ke BPMIGAS sebelum memulai program kerja tahunan dengan jumlah minimal USD75.000 untuk memudahkan BPMIGAS mengeluarkan biaya dalam rangka membantu dan mempercepat eksekusi program kerja Entitas Anak. Apabila selama periode program kerja tahunan jumlah minimum tersebut telah sepenuhnya dikeluarkan, uang muka tambahan untuk pengeluaran dalam rupiah dapat ditentukan kembali.

Jika uang muka tersebut tidak digunakan oleh BPMIGAS sampai pada akhir periode program kerja tahunan, uang muka yang tidak digunakan tersebut akan dikurangkan terhadap uang muka periode berikutnya.

**f. Penggantian Biaya dan Pembagian Ekuitas**

Biaya yang dapat diganti dibedakan antara biaya kapital dan non-kapital dan dapat diganti hanya dari pendapatan produksi dari area kontrak terkait.

Persyaratan dalam kontrak PSC memungkinkan untuk penggantian semua biaya operasi dari hasil penjualan atau pengalihan minyak mentah sebesar biaya operasi tersebut. Minyak dan gas yang diproduksi dari area kontrak, berhak untuk penggantian biaya sesuai dengan ketentuan PSC dan bagian ekuitas dari produksi minyak dan gas.

**37. COOPERATION AGREEMENTS(Continued)**

**PT Kutai Etam Petroleum (Continued)**

**e. Advances to BPMIGAS**

*The Subsidiary shall advance to BPMIGAS before the beginning of each annual work program a minimum amount of USD75,000 for the purpose of enabling BPMIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the Subsidiary's execution of the work program. If at any time during the annual work program period, the minimum amount has been fully expended, separate additional advances necessary to provide for Rupiah expenses will be made.*

*If any amount advanced is not expended by BPMIGAS by the end of annual work program period, such unexpended amount shall be credited against the minimum amount to be advanced for the succeeding annual work program period.*

**f. Cost Recovery and Equity Split**

*Recoverable costs are distinguished between capital and non-capital cost and are recoverable only from production revenues derived from the related contract area.*

*The terms of the PSC contract allows to recover all operating costs out of the sales proceeds or other disposition of the required of crude oil equal in values to such operating cost. Oil and gas produced from the contract area, costs eligible for cost recovery in accordance with the PSC and a share of equity oil and gas production.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING DAN  
KERJASAMA(Lanjutan)**

**f. Penggantian Biaya dan Pembagian  
Ekuitas(Lanjutan)**

Persentase bagi hasil gas sebelum pajak untuk BPMIGAS dan Entitas Anak masing-masing adalah sebesar 28,5714% dan 71,4286%, sedangkan persentase bagi hasil minyak setelah pajak untuk BPMIGAS dan entitas anak masing-masing adalah sebesar 55,3571% dan 44,6429%.

**g. Kewajiban Merestorasi Area Yang  
Ditinggalkan**

Berdasarkan ketentuan PSC, entitas anak diwajibkan untuk melakukan analisa mengenai dampak lingkungan pada area kontrak pada saat akan memulai aktivitasnya.

Pada saat berakhirnya kontrak atau terminasi atau penyerahan sebagian area kontrak, atau meninggalkan ladang eksplorasi. Perusahaan diwajibkan untuk membersihkan semua peralatan dan instalasi yang terpasang di area kontrak tersebut, dan melakukan aktivitas pemulihan yang diperlukan. Perkiraan biaya pemulihan area ini dapat dimintakan penggantian dari BPMIGAS sesuai dengan jumlah yang dicatat/ diakui.

**37. COOPERATION AGREEMENTS(Continued)**

**f. Cost Recovery and Equity Split(Continued)**

*The Gas pre-tax entitlement percentages for BPMIGAS and the Subsidiary are 28.5714% and 71.4286%, respectively while the Oil pre-tax entitlement percentages for BPMIGAS and the Subsidiary are 55.3571% and 44.6429%, respectively.*

**g. Abandonment and Site Restoration**

*Pursuant to the PSC, the Subsidiary is required to perform an environmental baseline assessment on the contract area at the commencement of its activities.*

*Upon the expiration or termination or relinquishment of part of the contract area, or abandonment of any field. the Company is required to remove all equipment and installations that it has installed in the contract area, and perform all necessary site restoration activities. The estimated cost of this abandonment and site restoration work is recoverable from BPMIGAS as it is accrued.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING DAN  
KERJASAMA(Lanjutan)**

**PT Kutai Etam Petroleum (Lanjutan)**

**h. Program kerja dan anggaran**

Program kerja dan anggaran yang akan dilakukan oleh Entitas Anak dalam melakukan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif adalah sebesar USD3.700.000 (2 sumur eksplorasi) dan akuisisi dan proses seismic 2D seluas 100 km<sup>2</sup> atau dalam 6 tahun pertama sebesar USD22.600.000 (8 sumur eksplorasi) serta 3D seismic seluas 50 km<sup>2</sup>.

**i. Keikutsertaan**

BPMIGAS berhak meminta kepada Entitas Anak 10% hak kepemilikan sesuai PSC atau untuk diberikan kepada entitas anak Nasional Indonesia lain yang ditunjuk oleh BPMIGAS untuk menjadi kepentingan partisipan Indonesia.

Sebagai pertimbangan untuk akuisisi 10% working interest, Partisipan Indonesia akan mengganti Entitas Anak sebesar jumlah yang sama dengan 10% dari biaya operasional kumulatif yang telah dikeluarkan Entitas Anak di area kontrak, 10% kompensasi untuk BPMIGAS atas informasi yang dimiliki dan 10% atas bonus produksi.

**37. COOPERATION AGREEMENTS(Continued)**

**PT Kutai Etam Petroleum (Continued)**

**h. Work Program and Budget**

*The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first 3 years after effective date amounted USD3,700,000 (2 exploratory wells) and 2D seismic acquisition and processing 100 km<sup>2</sup> or in 6 years amounted USD22,600,000 (or 8 exploratory wells) and 50 km<sup>2</sup> 3D seismic.*

**i. Participation**

*BPMIGAS shall have the right to demand from the Subsidiary a 10% working interest in the total rights and obligations under the PSC or to other Indonesian National Companies designated by BPMIGAS to have the Indonesian Participant's Interest.*

*As consideration for the acquisition of a 10% working interest, the Indonesian Participant shall reimburse the Subsidiary an amount equal to 10% of the cumulative operating costs that the Subsidiary has incurred on behalf of its activities in the contract area, and 10% of compensation for the information held by BPMIGAS and 10% of production bonus.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING DAN  
KERJASAMA(Lanjutan)**

**Komitmen Pasti**

Sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC, Entitas Anak mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif (12 Desember 2004) untuk kegiatan G & G, seismik 3D dan pengeboran 2 sumur eksplorasi, dan selama 3 tahun berikutnya melaksanakan pengeboran 6 sumur eksplorasi ("Komitmen Pasti"). Hingga saat ini Entitas Anak belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Setelah berakhirnya periode 6 tahun pertama, BPMIGAS kembali memperpanjang periode Komitmen Pasti tersebut berdasarkan surat BPMIGAS nomor 0654/BPA0000/2011/S1, tanggal 26 Agustus 2011 dimana perpanjangan jangka waktu eksplorasi di Wilayah kerja Seinangka-Senipah diperpanjang selama 4 tahun terhitung mulai tanggal 12 Desember 2010 sampai dengan tanggal 11 Desember 2014. Manajemen Entitas Anak berkeyakinan akan dapat melaksanakan komitmen pasti tersebut.

**PT Cahaya Batu Raja Blok**

Entitas Anak mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) dengan BPMIGAS di Blok Air Komering, Sumatera Selatan, Indonesia untuk jangka waktu 30 tahun.

Berikut adalah beberapa hal penting dalam perjanjian PSC adalah sebagai berikut:

**37. COOPERATION AGREEMENTS(Continued)**

**Komitmen Pasti**

*As stipulated in PSC agreement the Subsidiary is committed to carry out in conducting exploration operation during the first 3 years after the effective date (December 2004, 12) for activity G&G, seismic 3D and setup 2 exploratory wells and during the second 3 years to setup 6 exploratory wells ("firm commitment"). As of this date the Subsidiary has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.*

*After the end of 6 initial years,BPMIGAS extended the firm commitment period based on his letter No. 0654/BPA0000/2011/S1. dated August 26, 2011 where by the term of exploration in working area Seinangka-Senipah extended for the periode of 4 years effective, from December 12, 2010 until December 11, 2014. The Subsidiary's management believes be able to perform the firm commitment for those period.*

**PT Cahaya Batu Raja Blok**

*The Subsidiary entered into an agreement for the exploration and production of crude oil and gas based on Production sharing contract (PSC) with BPMIGAS in the Air Komering Blok, South Sumatera, Indonesia for a term of 30 years.*

*A summary of significant provisions of the PSC is as follows:*



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING DAN  
KERJASAMA(Lanjutan)**

**a. Pengalihan area**

Entitas Anak akan menyerahkan pada atau sebelum akhir kontrak tahun ketiga 20% dari area kontrak asli. Tambahan area 15% juga harus dilepaskan pada atau sebelum akhir tahun ketiga kontrak jika entitas anak tidak memenuhi program kerja dan anggaran (atau Komitmen Pasti). Selain itu, pada atau sebelum akhir tahun keenam kontrak. Entitas Anak akan menyerahkan area tambahan sehingga area yang tersisa setelahnya tidak akan melebihi 20% dari total area kontrak asli awal. Liabilitas tersebut tidak berlaku untuk bagian area permukaan yang telah ditemukan minyak.

**b. Program kerja dan anggaran**

Program kerja dan anggaran akan dilaksanakan oleh Entitas Anak dalam rangka kegiatan eksplorasi selama tiga tahun pertama kontrak setelah tanggal efektif yaitu sebesar USD7.150.000 (2 sumur eksplorasi) dan dalam enam tahun kontrak sebesar USD21.000.000 (8 sumur eksplorasi ).

**c. Uang muka ke BPMIGAS**

Entitas Anak harus membayar uang muka kepada BPMIGAS sebelum melaksanakan program kerja tahunan dengan jumlah minimal USD75.000 untuk tujuan BPMIGAS dalam memenuhi sejumlah pengeluaran yang dapat membantu dan mempercepat pelaksanaan program kerja Entitas Anak. Kelebihan uang muka akan dikembalikan setelah program kerja Entitas Anak selesai.

**37. COOPERATION AGREEMENTS(Continued)**

**a. Exclusion of area**

*The Subsidiary shall relinquish on or before the end of the third contract year 20% of the original contract area. An additional 15% area should also be relinquished on or before the end of the third contract year if the Subsidiary did not fulfill its work program and budget (or Firm Commitments). In addition, on or before the end of the sixth contract year. The Subsidiary shall relinquish an additional area so that the area retained thereafter shall not be in excess of 20% of the original total contract area. This obligation shall not apply to any part of the surface area of any field in which petroleum has been discovered.*

**b. Working program and budget**

*The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first three contract years after the effective date amounted to USD7,150,000 (or 2 exploratory wells) and in sixth contract years amounted to USD21,000,000 (8 exploratory wells),*

**c. Advanced to BPMIGAS**

*The Subsidiary shall advances to BPMIGAS before the beginning of each annual work program a minimum amount of USD75,000 for the purpose of enabling BPMIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the Subsidiary execution of the work program. Excess advances will be refunded after the Subsidiary's work program is completed.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING DAN  
KERJASAMA(Lanjutan)**

**d. First Tranche Petroleum (FTP)**

BPMIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk biaya operasi pemulihan. kredit investasi dan penanganan produksi.

Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional,Entitas Anak berhak untuk menerima 44,6429% dari sisa minyak mentah dan kondensat produksi dan 71,4286% dari produksi gas yang tersisa.

**e. Kewajiban pasar domestik**

Entitas Anak diminta untuk menyediakan kebutuhan mentah minyak dalam negeri Indonesia (*Domestic Market Obligation/DMO*) hingga maksimal sekitar 25% dari pangsa minyak mentah yang menjadi haknya sesuai dengan pembagian ekuitas atau kuantitas yang dihitung berdasarkan jumlah kuantitas minyak mentah yang akan dipasok dan seluruh produksi minyak mentah Indonesia dari semua Perusahaan minyak, mana yang lebih rendah. Harga DMO adalah 25% dari harga rata-rata tertimbang dari semua minyak mentah yang diproduksi dan dijual dari area kontrak Perseroan selama tahun kalender.

**37. COOPERATION AGREEMENTS(Continued)**

**d. First Tranche Petroleum (FTP)**

*BPMIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery operating costs. investment credit and handling of production.*

*Of the crude oil remaining after deducting operating costs, the Subsidiary is entitled to receive 44.6429% of the remaining crude oil and condensate production and 71.4286% of the remaining gas production.*

**e. Domestic market obligation**

*The Subsidiary is required to supply to current Indonesian domestic crude oil requirements (Domestic Market Obligation/DMO) up to a maximum approximately 25% of its share of crude oil to which it is entitled pursuant to the equity split or quantity computed based on the total quantity of crude oil to be supplied and the entire Indonesia crude oil production of all petroleum Companies, whichever is lower. The price of the DMO shall be 25% of the weighted average price of all crude oil produced and sold from the Subsidiary's contract area during the calendar year.*



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### **38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup pada bidang usaha apapun. Keberhasilan suatu Grup tergantung dari seberapa baik kemampuannya dalam mengelola risiko tersebut. Salah satu pengelolaan risiko yang telah dijalankan oleh Grup adalah dengan melakukan penelaahan secara menyeluruh dan komprehensif terhadap setiap proposal investasi, rencana pengembangan usaha, proposal pinjaman kerjasama, divestasi dan keputusan strategis lainnya dari Grup maupun, yang bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi agar tujuan proposal dapat tercapai secara maksimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, Grup telah membentuk Komite Investasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 008/CI/SK-DIR/X/08 tanggal 21 Oktober 2008.

Grup dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Sebagai Perusahaan investasi, pendapatan dan laba operasi sebagian besar merupakan kontribusi dan kinerja keuangan Entitas Anak, sehingga Perusahaan memiliki ketergantungan terhadap entitas anak. Penurunan kegiatan entitas anak secara langsung akan menurunkan tingkat pendapatan Grup.

Faktor-faktor yang dapat berdampak negative terhadap kinerja keuangan entitas anak diantaranya adalah ketidakmampuan memenuhi target yang telah ditetapkan, kondisi makro ekonomi yang tidak stabil dan persaingan pasar.

### **38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*Risk is an integral part of the Group's operations in any business sectors. Success is all about how to manage risks. One of the risk management measurement implemented by the Group is to conduct a thorough and comprehensive review of all investment proposal, business development plan, loan proposal, divestitures and other strategic decisions in Group, the aim is to identify risks and provide recommendations for optimal objectives achievement.*

*As such, the Group established an Investment Committee through it's Directors Decision Letter No. 008/CI/SK-DIR/X/08 dated October 21, 2008.*

*The Group is faced with the interest rate risk, credit risk, liquidity risk and operational risk.*

*As an investment Company, revenues and operating income of the parent Company mostly comes from contributions and financial performance of subsidiaries, so that the parent Company depends on subsidiaries' contribution. A decrease in subsidiary performance will directly effect income level of the Group.*

*Factors that will have a negative impact on financial performance of subsidiaries include inability to meet target, unstable macroeconomic conditions and competition.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN(Lanjutan)**

Perusahaan secara aktif melakukan pemantauan terhadap kinerja Entitas Anak, dengan secara rutin melakukan rapat gabungan antara Direksi Perusahaan dengan Direksi Entitas Anak. Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak.

**Risiko tingkat bunga**

Fluktuasi suku bunga pinjaman akan berpengaruh pada besarnya pembiayaan pada Entitas Anak. Untuk meminimalisasi risiko suku bunga tersebut Entitas Anak membentuk Asset Liability Committee atau Komite Aset dan Kewajiban (ALCO).

Tugas dan kewenangan Komite ALCO antara lain:

1. merencanakan laporan posisi keuanganEntitas Anak dalam perspektif risk return termasuk pengelolaan margin pembiayaan dan risiko pembiayaan;
2. merencanakan laporan posisi keuanganEntitas Anak dalam perspektif risk return termasuk pengelolaan margin pembiayaan dan risiko pembiayaan;
3. memantau, mengelola dan menetapkan seluruh strategi kebijakan pengelolaan aset dan kewajibanEntitas Anakantara lain meliputi strategi pembiayaan, strategi pendanaan dan strategi penanaman dana;

---

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(Continued)**

*The Company actively monitors performance of subsidiaries by routinely meet subsidiaries management to discuss about operation and updates. Major risks factors for the Company and its subsidiaries.*

**Interest rate risk**

*Fluctuations in interest rates will affect the amount of financing of subsidiary. To minimize interest rate risk, the subsidiary Company formed the Asset and Liability Committee (ALCO).*

*Role and authority of the ALCO Committee. among others:*

1. *The statement of financial position planning in risk vs return perspective including managing financing and margin;*
2. *The statement of financial position planning in risk vs return perspective including managing financing and margin;*
3. *monitoring, managing and setting policy and strategy for assets & liabilities including strategy on funding, financing and investing;*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

### **38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN(Lanjutan)**

4. menetapkan harga (pricing/lending rate) dan pengelolaan terhadap suku bunga termasuk strategi hedging:
- (i) memantau dan mengelola likuiditas Perusahaan.
  - (ii) melakukan pengelolaan portofolio pembiayaan. yaitu:
    - penetapan limit terhadap exposure tertentu;
    - penetapan pengukuran risiko dengan menggunakan metode yang dibakukan.

Komite ALCO beranggotakan Direktur Utama, Direktur Operational & Treasury, Direktur Marketing, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head, Treasury Head.

#### **Risiko Pasar**

Tingginya tingkat persaingan usaha yang dihadapi Entitas Anak, yang disebabkan oleh semakin banyaknya pesaing yang bergerak pada kegiatan usaha sejenis berpotensi mengurangi pangsa pasar entitas anak. Upaya yang dilakukan Grup dan entitas anak dalam menghadapi risiko pasar adalah menetapkan target pasar, yaitu menentukan segmentasi industri yang akan dibiayai, prioritas pasar, dan menentukan jenis-jenis usaha yang harus dihindari (*negative list*). Penetapan tersebut akan secara rutin dievaluasi oleh Grup dan entitas anak dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi pasar.

---

### **38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(Continued)**

4. *pricing vs lending rate strategy and managing interest rate including hedging strategy such as :*
- (i) monitoring and managing liquidity of the Company.*
  - (ii) financing portfolio management by:*
    - specific limits on exposure;*
    - determin a standard method for risk measurement.*

*ALCO Committee consists of President Director, Operation Director & Treasury, Marketing Director, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head and Treasury Head.*

#### **Market Risk**

*High level of competition, which is caused by increasing number of competitors engaged in similar business activities have potentially reducing subsidiaries' market share. Efforts made by the Group among others is to set a target market, which is determining industry segment to extend financing, prioritize markets, and determining industry in negative lists, These are routinely evaluated to take by the Group into account changes in market condition.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

### **38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN(Lanjutan)**

#### **Risiko Usaha**

Sebagai Perusahaan investasi, CI telah melakukan beberapa investasi pada bidang usaha yang berbeda yang memungkinkan terjadinya peningkatan risiko usaha. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, dalam melakukan proses investasi dalam bidang usaha tertentu. Grup selalu menerapkan evaluasi yang mendalam dengan melakukan uji tuntas (due diligence) baik dari segi finansial maupun hukum yang dilakukan oleh konsultan independen. Komite Investasi mempunyai peranan penting dalam melakukan evaluasi dan pengembangan usaha yang dilakukan Grup.

Selain itu Grup juga dihadapkan pada berbagai risiko yang berhubungan dengan pengoperasian sektor minyak dan gas bumi seperti antara lain risiko kehilangan cadangan, bahaya pemboran, masalah geologis dan mekanik, kerusakan lingkungan yang dapat menambah beban operasi, bencana alam dalam kaitannya dengan fasilitas produksi, ketidakmampuan asuransi untuk menutup kerugian atau kejadian yang tidak diasuransikan secara penuh.

#### **Risiko Volatilitas Harga**

Volatilitas dan setiap penurunan yang signifikan atas harga minyak bisa berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Grup. Setiap perkembangan pasar maupun kondisi operasional yang dapat meningkatkan biaya operasi dari kegiatan saat ini dan/atau yang akan datang mungkin memiliki dampak yang signifikan pada kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha Grup.

---

### **38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(Continued)**

#### **Business Risk**

*As an investment Company, the CI invested in two different business sectors which have its owned business risk associated with each sector. To anticipate such risks, an in-depth evaluation through financial and legal due diligence by independent consultants coupled with operational due diligence by the Group's team prior to an investment decision, is a must. Investment Committee played an important role in evaluating and determining expansion plan of the Group.*

*Besides, the Group is also exposed to various risks associated with the operation of oil and gas sector such as, among others, the risk of loss in reserves, dangers associated with drilling activities, geological and mechanical problems, environmental issues which might add to operation costs, natural disasters in terms of production facilities, disability of insurance to cover losses or in the events that insurance are not fully covered a material loss.*

#### **Price Volatility Risk**

*Volatility and any significant decreases in the prices of oil could have a material adverse effect on the Group financial condition and results of operations. Any market or operational developments that increase the cost of lifting oil from existing or future operations may have a material adverse effect on the Group business, financial condition and results of operations.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

### **38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN(Lanjutan)**

#### **Risiko Hukum**

Dalam melakukan kegiatan usahanya sangat dimungkinkan terjadinya suatu sengketa atau perkara hukum. Untuk meminimalisasi timbulnya risiko hukum tersebut, Grup selalu menjalankan kegiatan usaha dengan memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Selain itu, Group akan menerapkan evaluasi hukum atau analisa yuridis terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kerjasama atau investasi atau pembiayaan yang akan dijalankan. Dalam hal kerjasama atau investasi yang dilakukan mempunyai nilai yang cukup material, maka evaluasi dan uji tuntas (*due diligence*) akan dilakukan oleh konsultan hukum independen.

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan grup mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang diterima dari konsumen.

#### **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika debitur tidak memenuhi kewajiban dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Entitas Anak melakukan pengawasan dan analisa kredit dengan hati-hati dan juga pengawasan terhadap saldo piutang untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

---

### **38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(Continued)**

#### **Legal Risk**

*In conducting a business activity, a dispute or legal proceedings is very likely to occur. To minimize the risk, the Group conduct its business in compliance with applicable rules and regulations, In addition, the Company implements an evaluation/ analysis from legal perspective prior to any investment or joint cooperation or financing. For a significant or material case, the Group will engage an independent legal consultant to undertake a thorough legal due diligence.*

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments dating above will fluctuate because of changes in market interest rates. Group Policy set interest rates on loans from banks using interest rate can still shut down the interest rate received from consumers.*

#### **Credit risk**

*Credit risk is the risk if the debtor does not fulfill their contractual obligations of consumers, causing financial loss. The subsidiary do monitoring and analysis company credits carefully and monitoring of outstanding receivables to minimize bad debts.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

### 38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN(Lanjutan)

#### a. Eksposur maksimum terhadap kredit

Eksposur Grup terhadap risiko kredit berasal dari piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, dan piutang pembiayaan konsumen, piutang murabahah, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

#### b. Analisa risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika memiliki karakteristik sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak dalam bidang investasi dan memiliki entitas anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan dan bidang minyak dan gas bumi. Perusahaan memiliki piutang baik kepada pelanggan korporasi maupun pelanggan perorangan.

#### Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk asset keuangan dan membuat rencana arus kas operasi. Grup mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

---

### 38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(Continued)

#### a. The maximum exposure to credit

Group's exposure to credit risk from other receivables, finance lease receivables and consumer financing, murabaha receivables, where the maximum exposure to credit risk equal to its carrying value.

#### b. Analysis of credit risk

Concentrations of credit risk arise when a debtor moves from business activities or activities in the same geographic region, or when having similar characteristics that will lead to the ability to fulfill their contractual obligations are equally affected by changes in economic or other conditions.

The Company is engaged in investment and has subsidiaries engaged in the field of finance and oil and gas fields. The Company has a receivable to both corporate clients and individual customers.

#### Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of a shortage of funds and to resolve it by using the liquidity plan. The device is considered due to the financial assets and operating cash flow plan. The Group has a bank term loan with a term adapted (tenor) given to consumers..

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE ENAM (6) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI  
2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)  
AND FOR SIX (6) MONTHS PERIOD ENDED ON JUNE 30, 2013  
(UNAUDITED) AND 2012 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**39. KELANGSUNGAN USAHA**

Penyajian Laporan Keuangan Grup disusun berdasarkan asumsi kelangsungan hidup dan untuk meningkatkan kinerja. Perusahaan melakukan rencana-rencana untuk memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya antara lain:

Akuisisi yang telah dilakukan oleh Grup atas Entitas Anak yang bergerak di bidang Minyak dan Gas Bumi diharapkan akan menyumbang kontribusi pendapatan bagi Grup.

Peningkatan Produktivitas dan efisiensi pada seluruh aspek kegiatan operasional Grup.

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia baik melalui pelatihan-pelatihan khusus maupun pelatihan-pelatihan reguler.

Grup memiliki komitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Manajemen Grup berkeyakinan rencana-rencana tersebut diatas dapat memperbaiki kondisi Grup di masa mendatang.

Manajemen mengharapkan adanya aliran kas masuk dari entitas anak dari sektor minyak dan gas bumi.

---

**39. GOING CONCERN**

*Presentation of Group's Financial Statements is prepared based on the going concern assumption and to improve the Company's performance. the Company plan to improve operational and financial condition as follows:*

*Acquisitions made by Group on subsidiaries engaged in the Oil and Gas revenue contribution share expected to contribute revenue to Group.*

*Increased productivity and efficiency in all aspects of Group operations.*

*Improved quality of human resources through specialized training and regular training.*

*The Group is committed to conduct its business activities to uphold the principles of good corporate governance.*

*Group's management believe these plans above can improve the condition of the Group in the future.*

*The management expect cash flow from subsidiary in oil and gas sector.*



**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE ENAM (6) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI  
2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012 (DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)  
AND FOR SIX (6) MONTHS PERIOD ENDED ON JUNE 30, 2013  
(UNAUDITED) AND 2012 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS  
KAS KONSOLIDASIAN**

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas :

	<b>30 Juni/June 2013</b>
Kenaikan/(penurunan) aset minyak dan gas bumi	58.969.643.397

**40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

*Significant activities not affecting cash flows:*

	<b>2012</b>	
	(6.109.884.081)	<i>Increase/(decrease) in oil and gas properties</i>